



BUPATI BANYUMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BANYUMAS  
NOMOR 14 TAHUN 2024  
TENTANG

KODE KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH DAN  
PEMERINTAH DESA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam melakukan pengaturan dan pengurusan urusan pemerintahannya sendiri sesuai kewenangannya berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang tentang pemerintahan daerah membutuhkan pengaturan dalam pengelolaan arsip yang tertib dan terjaga sehingga pemenuhan pelayanan umum maupun pelayanan lainnya dapat terselenggara dengan baik;
- b. bahwa dalam rangka pengelolaan arsip secara tertib dan terorganisasi sejak penciptaan, penggunaan, penyimpanan hingga penyusutan arsip di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas merupakan upaya untuk Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa mencapai pelayanan prima;
- c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2022 tentang Kode Klasifikasi Arsip Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, maka Peraturan Bupati Peraturan Bupati Banyumas Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pedoman Kode Klasifikasi Arsip di Kabupaten Banyumas sebagai peraturan terkait saat ini perlu diganti dengan peraturan bupati yang baru sesuai dengan pengaturan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Kode Klasifikasi Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kearsipan (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2016 Nomor 21 Seri E);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KODE KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH DAN PEMERINTAH DESA.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Banyumas.
2. Bupati adalah Bupati Banyumas.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa yang ada di Daerah.
6. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

7. Klasifikasi Arsip adalah pola pengaturan Arsip secara berjenjang dari hasil pelaksanaan fungsi dan tugas instansi menjadi beberapa kategori unit informasi kearsipan.
8. Kode Klasifikasi Arsip adalah simbol atau tanda pengenal suatu struktur fungsi yang digunakan untuk membantu menyusun tata letak identitas Arsip.
9. Pencipta Arsip adalah pihak yang mempunyai kemandirian dan otoritas dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab di bidang pengelolaan Arsip dinamis.
10. Arsip Dinamis adalah Arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta Arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.
11. Pengelolaan Arsip Dinamis adalah proses pengendalian Arsip dinamis secara efisien, efektif, dan sistematis melalui penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan Arsip.
12. Pemberkasan adalah penempatan naskah ke dalam suatu himpunan yang tersusun secara sistematis dan logis sesuai dengan konteks kegiatannya sehingga menjadi satu berkas karena memiliki hubungan informasi, kesamaan jenis atau kesamaan masalah.

#### Pasal 2

- (1) Maksud Peraturan Bupati ini sebagai dasar bagi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa untuk menciptakan keseragaman penggunaan Kode Klasifikasi Arsip dalam Pengelolaan Arsip Dinamis.
- (2) Peraturan Bupati ini bertujuan untuk:
  - a. mewujudkan sistem pengelolaan Arsip secara terintegrasi sejak penciptaan, penggunaan, dan pemeliharaan hingga penyusutan Arsip;
  - b. menunjang kelancaran penataan berkas sejak penomoran Arsip, pemberkasan, hingga penemuan kembali Arsip; dan
  - c. mewujudkan tertib Arsip di lingkungan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa.

### BAB II KODE KLASIFIKASI ARSIP

#### Pasal 3

- (1) Klasifikasi Arsip disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Klasifikasi Arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan tugas dan fungsi Pencipta Arsip yang meliputi :
  - a. fungsi fasilitatif; dan
  - b. fungsi substantif.

- (3) Fungsi fasilitatif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan kegiatan yang menghasilkan produk administratif atau penunjang dari tugas yang dilakukan di unit kerja di Perangkat Daerah.
- (4) Fungsi substantif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan pokok Pencipta Arsip yang membedakan antara Pencipta Arsip yang satu dengan yang lain.
- (5) Klasifikasi Arsip menggunakan Kode Klasifikasi Arsip berupa angka.
- (6) Kode Klasifikasi Arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (5) berfungsi sebagai dasar penomoran surat, pemberkasan, penataan, penyusutan, dan penemuan kembali Arsip.

#### Pasal 4

Ketentuan mengenai Kode Klasifikasi Arsip tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB III KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 5

Penerapan Kode Klasifikasi Arsip di lingkungan Pemerintah Desa secara menyeluruh dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kondisi dan kemampuan Pemerintah Desa setempat.

### BAB IV KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 6

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Banyumas Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pedoman Kode Klasifikasi Arsip di Kabupaten Banyumas (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 Nomor 42), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkannya dan berlaku surut sejak tanggal 2 Januari 2024.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto  
pada tanggal 15 JUL 2024



Diundangkan di Purwokerto  
pada tanggal 17 JULI 2024  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANYUMAS



BERITA DAERAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2024 NOMOR 15

**LAMPIRAN**  
**PERATURAN BUPATI BANYUMAS**  
**NOMOR 14 TAHUN 2024**  
**TENTANG**  
**KODE KLASIFIKASI ARSIP DI**  
**LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH**  
**DAN PEMERINTAH DESA**

**A. PENDAHULUAN**

Sebagai sumber informasi, pengelolaan Arsip harus mengarah pada penyatuan informasi yang bersifat integratif, sistemik dan simultan. Salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan Klasifikasi Arsip yang dirancang untuk memudahkan Pencipta Arsip dalam mengenali jenis-jenis Arsip dengan cara mengelompokkan Arsip kedalam unit penemuan berdasarkan fungsi/kegiatan organisasi.

Klasifikasi Arsip menjadi kerangka dasar untuk pengkodean (*coding*) dalam penciptaan, penggunaan dan penyimpanan serta penyusutan arsip. Dalam proses penciptaan, Klasifikasi Arsip digunakan sebagai dasar penomoran surat. Dalam proses penggunaan, Klasifikasi Arsip digunakan sebagai dasar pemberkasan dan penemuan kembali (*retrieve*). Dalam proses penyusutan, Klasifikasi Arsip digunakan sebagai dasar penyusunan jadwal retensi Arsip.

**B. BENTUK DAN SUSUNAN**

Klasifikasi arsip terbentuk dalam suatu format daftar jenis-jenis fungsi yang merupakan penjabaran dari fungsi dan tugas yang diemban oleh pencipta arsip baik yang bersifat substantif maupun fasilitatif. Kegiatan substantif adalah kegiatan yang menyangkut fungsi dan tugas pokok organisasi yang bersangkutan dan bersifat operasional. Kegiatan substantif ini membedakan antara organisasi satu dengan yang lainnya. Sedangkan kegiatan fasilitatif adalah kegiatan penunjang untuk membantu memperlancar tugas pokok dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan suatu organisasi.

Klasifikasi dirinci secara desimal dengan mempergunakan tiga angka dasar. Sesuai dengan sifat desimal, arsip dikelompokkan dalam 10 (sepuluh) pokok masalah, diberi kode 000 s.d. 900. Angka 100 s.d. 600 merupakan kode tugas-tugas substantif, sedangkan angka 000, 700, 800 dan 900 merupakan kode tugas-tugas fasilitatif. Kesepuluh pokok

masalah tersebut telah menampung seluruh kegiatan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan, adalah sebagai berikut :

000 UMUM

100 PEMERINTAHAN

200 POLITIK

300 KEAMANAN DAN KETERTIBAN

400 KESEJAHTERAAN RAKYAT

500 PEREKONOMIAN

600 PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAN

700 PENGAWASAN

800 KEPEGAWAIAN

900 KEUANGAN

## C. TEKNIS PENGGUNAAN

Klasifikasi disusun secara berjenjang dengan mempergunakan prinsip perkembangan dari umum kepada khusus, yang dijabarkan dari pokok masalah (Primer), sub pokok masalah (Sub Primer), ke sub masalah (Sekunder) sampai ke sub-sub masalah (Tertier)

Untuk dapat mengklasifikasikan surat dengan kode yang paling tepat haruslah dipahami benar masalah yang dikandungnya, dan dari sudut pandang mana masalah itu disajikan. Untuk menentukan masalah dalam surat tidak selalu mudah. Kode surat dicantumkan di bagian kiri atas surat harus benar-benar mencerminkan masalah surat yang sebenarnya. Oleh karena itu untuk menentukan kode yang tepat, harus membaca dan memahami masalah yang dikandung dalam surat. Tidak cukup menentukan Kode Klasifikasi hanya berdasarkan pada hal surat. Harus selalu diingat bahwa penemuan kembali surat tergantung pada ketepatan pemberian kode.

### Contoh :

## 000 Umum ( Primer / Pokok Masalah)

## 000.5 Kearsipan ( Sub Primer / Sub Pokok Masalah )

#### 000.5.6 Penyusutan Arsip ( Sekunder / Sub Masalah )

000.5.6.1 Pemindahan Arsip, antara lain: Berita Acara Pemindahan, Daftar Arsip yang dipindahkan ( Tertier / Sub-sub Masalah )

**D. KODE KLASIFIKASI ARSIP PERINCIAN DASAR / POKOK MASALAH  
(PRIMER )**

KODE	KLASIFIKASI
000	UMUM
100	PEMERINTAHAN
200	POLITIK
300	KEAMANAN DAN KETERTIBAN
400	KESEJAHTERAAN RAKYAT
500	PEREKONOMIAN
600	PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAN
700	PENGAWASAN
800	KEPEGAWAIAN
900	KEUANGAN

**E. KODE KLASIFIKASI ARSIP PERINCIAN SUB POKOK MASALAH (SUB PRIMER)**

KODE PRIMER (POKOK)	KLASIFIKASI	
	SUB PRIMER (SUB POKOK)	
000		UMUM
	000.1	Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan
	000.2	Perlengkapan
	000.3	Pengadaan
	000.4	Perpustakaan
	000.5	Kearsipan
	000.6	Persandian
	000.7	Perencanaan dan Pembangunan
	000.8	Organisasi dan Tata Laksana
	000.9	Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan
100		PEMERINTAHAN
	100.1	Otonomi Daerah
	100.2	Pemerintahan Umum
	100.3	Hukum
200		POLITIK
	200.1	Kesatuan Bangsa dan Politik

	200.2	Pemilu
300		KEAMANAN DAN KETERTIBAN
	300.1	Satuan Polisi Pamong Praja
	300.2	Penanggulangan Bencana, Pencarian dan Pertolongan
400		KESEJAHTERAAN RAKYAT
	400.1	Pembangunan Daerah Tertinggal
	400.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	400.3	Pendidikan
	400.4	Keolahragaan
	400.5	Kepemudaan
	400.6	Kebudayaan
	400.7	Kesehatan
	400.8	Agama dan Kepercayaan
	400.9	Sosial
	400.10	Pemberdayaan Masyarakat Desa
	400.11	Pertamanan dan Pemakaman
	400.12	Kependudukan dan Catatan Sipil
	400.13	Keluarga Berencana
	400.14	Hubungan Masyarakat
500		PEREKONOMIAN
	500.1	Ketahanan Pangan
	500.2	Perdagangan
	500.3	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
	500.4	Kehutanan
	500.5	Kelautan dan Perikanan
	500.6	Pertanian
	500.7	Peternakan
	500.8	Perkebunan
	500.9	Perindustrian
	500.10	Energi dan Sumber Daya Mineral
	500.11	Perhubungan
	500.12	Komunikasi dan Informatika
	500.13	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	500.14	Statistik
	500.15	Ketenagakerjaan
	500.16	Penanaman Modal
	500.17	Pertanahan
	500.18	Transmigrasi
600		PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAN
	600.1	Pekerjaan Umum
	600.2	Perumahan Rakat dan Kawasan Pemukiman
	600.3	Tata Ruang (Tata Kota)
	600.4	Lingkungan Hidup
700		PENGAWASAN
	700.1	Pengawasan Internal

		KEPEGAWAIAN
	800.1	Sumber Daya Manusia
	800.2	Pendidikan dan Pelatihan
900		KEUANGAN
	900.1	Keuangan Daerah

F. KODE KLASIFIKASI ARSIP POKOK MASALAH (PRIMER), SUB POKOK MASALAH (SUB PRIMER), SUB MASALAH (SEKUNDER) DAN SUB SUB MASALAH (TERTIER)

000	UMUM	
	000.1	KETATAUSAHAAN DAN KERUMAHANTANGGAAN
	000.1.1	Telekomunikasi
	000.1.2	Perjalanan Dinas Dalam Negeri
	000.1.2.1	Perjalanan Dinas Kepala Daerah
	000.1.2.2	Perjalanan Dinas DPRD
	000.1.2.3	Perjalanan Dinas Pegawai
	000.1.3	Perjalanan Dinas Luar Negeri
	000.1.3.1	Perjalanan Dinas Kepala Daerah
	000.1.3.2	Perjalanan Dinas DPRD
	000.1.3.3	Perjalanan Dinas Pegawai
	000.1.4	Penggunaan Fasilitas Kantor, antara lain: Permintaan dan Penggunaan Ruang Rapat, Gedung, Kendaraan, Wisma, Rumah Dinas dan Fasilitas Kantor Lainnya
	000.1.5	Rapat pimpinan
	000.1.6	Penyediaan Konsumsi
	000.1.7	Pengurusan Kendaraan Dinas
	000.1.7.1	Pengurusan surat-surat kendaraan dinas
	000.1.7.2	Pemeliharaan dan perbaikan
	000.1.7.3	Pengurusan kehilangan dan masalah kendaraaan
	000.1.8	Pemeliharaan Gedung, Taman dan Peralatan Kantor
	000.1.8.1	Pertamanan/ <i>Landscape</i>
	000.1.8.2	Penghijauan
	000.1.8.3	Perbaikan Gedung
	000.1.8.4	Perbaikan Peralatan Kantor
	000.1.8.5	Perbaikan Rumah Dinas/ Wisma
	000.1.8.6	Kebersihan Gedung dan Taman
	000.1.9	Pengelolaan Jaringan Listrik, Air, Telepon dan Komputer
	000.1.9.1	Perbaikan / Pemeliharaan
	000.1.9.2	Pemasangan
	000.1.10	Ketertiban dan Keamanan
	000.1.10.1	Pengamanan, Penjagaan, dan Pengawalan terhadap Pejabat, Kantor dan Rumah Dinas
	000.1.10.2	Laporan Ketertiban dan Keamanan
	000.1.11	Administrasi Pengelolaan Parkir
	000.1.12	Administrasi Pakaian Dinas Pegawai, Satpam, Petugas Kebersihan dan Pegawai lainnya
	000.2	PERLENGKAPAN
	000.2.1	Inventarisasi dan Penyimpanan

		000.2.1.1	Data hasil inventarisasi dan penyimpanan
		000.2.1.2	Laporan dan evaluasi inventarisasi dan penyimpanan
	000.2.2	Pemeliharaan Peralatan kantor	
		000.2.2.1	Data hasil pemeliharaan kantor
		000.2.2.2	Laporan dan evaluasi pemeliharaan kantor
	000.2.3	Distribusi	
		000.2.3.1	Barang habis pakai
		000.2.3.2	Barang milik daerah
	000.2.4	Penghapusan Barang Milik Daerah, antara lain: Keputusan Pembentukan Tim, Berita Acara Penghapusan Barang Milik Daerah, Daftar Barang yang dihapuskan, Laporan Hasil Pelaksanaan Penghapusan BMD termasuk didalamnya proses lelang penghapusan	
	000.2.5	Pengelolaan Database Barang Milik Daerah	
000.3	<b>PENGADAAN</b>		
	000.3.1	Rencana Pengadaan Barang dan Jasa, antara lain: Identifikasi dan analisis kebutuhan barang/jasa, penyusunan dan penetapan rencana penganggaran pengadaan, penetapan kebijakan umum, penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK), Pengumuman Rencana Umum Pengadaan	
	000.3.2	Pengadaan Langsung, antara lain: persiapan pemilihan penyedia, pelaksanaan pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan kontrak	
	000.3.3	Pengadaan Tidak Langsung/Lelang, antara lain: persiapan pemilihan penyedia, pelaksanaan pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan kontrak	
	000.3.4	Swakelola, antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	
	000.3.5	Pengolahan Sistem Informasi Pengadaan, antara lain: Data base pengguna sistem informasi pengadaan barang/jasa, Data Base kontrak, Data Base Pengadaan Barang/jasa	
	000.3.6	Monitoring dan Evaluasi, antara lain: Laporan Hasil Monitoring, Laporan hasil evaluasi	
000.4	<b>PERPUSTAKAAN</b>		
	000.4.1	Kebijakan di bidang Perpustakaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	000.4.2	Deposit Bahan Pustaka	
		000.4.2.1	Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
		000.4.2.2	Pangkalan Data Penerbit dan Pengusaha Rekaman
		000.4.2.3	Terbitan Internasional dan Regional
		000.4.2.4	Pemantauan Wajib Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
		000.4.2.5	Bibliografi dan Katalog
	000.4.3	Koleksi Pustaka	
		000.4.3.1	Pembelian
		000.4.3.2	Hibah
		000.4.3.3	Hadiah
		000.4.3.4	Tukar Menukar
		000.4.3.5	Implementasi Undang-Undang KCKR
		000.4.3.6	Terbitan Internal
		000.4.3.7	Pendistribusian bahan pustaka surplus
		000.4.3.8	Inventarisasi koleksi (Buku Induk)
	000.4.4	Pengolahan Bahan Pustaka	
	000.4.5	Pangkalan Data Katalog Koleksi	

		000.4.6	Layanan Perpustakaan		
		000.4.6.1	Keanggotaan		
		000.4.6.2	Peminjaman		
		000.4.6.3	Pengembangan gemar baca		
		000.4.7	Kerjasama Perpustakaan		
		000.4.7.1	MoU		
		000.4.7.2	Perjanjian kerjasama		
		000.4.7.3	Partisipasi organisasi profesi dan kerjasama internasional		
		000.4.8	Pengembangan Perpustakaan	Implementasi Teknologi	Informasi
		000.4.8.1	Pengembangan situs web		
		000.4.8.2	Pengembangan kemas ulang informasi multimedia		
		000.4.8.3	Pengembangan program aplikasi perpustakaan		
		000.4.8.4	Pengembangan pangkalan data kepustakaan digital		
		000.4.9	Pangkalan Data Layanan Perpustakaan		
		000.4.10	Konservasi		
		000.4.10.1	Perawatan Bahan Perpustakaan		
		000.4.10.2	Perbaikan Bahan Perpustakaan		
		000.4.10.3	Penjilidan Bahan Perpustakaan		
		000.4.11	Reprografi (Mikrofilm, Reproduksi Foto)		
		000.4.12	Transformasi Digital		
		000.4.13	Kurasi Digital		
		000.4.14	Pengembangan Perpustakaan		
		000.4.14.1	Perpustakaan Umum		
		000.4.14.2	Perpustakaan Khusus		
		000.4.14.3	Perpustakaan Sekolah		
		000.4.14.4	Perpustakaan Perguruan Tinggi		
	000.5	KEARSIPAN			
		000.5.1	Kebijakan di bidang kearsipan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
		000.5.2	Pembinaan Kearsipan		
		000.5.2.1	Pengembangan Profesi Arsiparis, antara lain: Formasi Jabatan Arsiparis, Analisis Kebutuhan Arsiparis		
		000.5.2.2	Bimbingan Konsultasi Arsiparis		
		000.5.2.3	Penilaian Arsiparis		
		000.5.2.4	Pemilihan Arsiparis Teladan, antara lain: Berkas Penyelenggaraan Pemilihan Arsiparis Teladan, Berkas Penetapan Arsiparis Teladan		
		000.5.2.5	Data Base Arsiparis		
		000.5.2.6	Bimbingan Konsultasi Kearsipan		
		000.5.2.7	Supervisi dan Evaluasi, antara lain: Perencaan Supervisi dan Evaluasi, Pelaksanaan Supervisi dan Evaluasi, Laporan Hasil Supervisi dan Evaluasi		
		000.5.2.8	Data Base Bimbingan dan Konsultasi dan Supervisi		
		000.5.2.9	Fasilitasi Kearsipan, antara lain: Fasilitasi SDM Kearsipan, Fasilitasi Prasarana dan Sarana Kearsipan		

		000.5.2.10	Lembaga/Unit Kearsipan Teladan (antara lain: Berkas Penyelenggaraan Pemilihan Lembaga/Unit Kearsipan Teladan, Berkas Penetapan Lembaga/Unit Kearsipan Teladan)
		000.5.2.11	Jadwal Retensi Arsip, antara lain: Berkas Usulan Persetujuan JRA, Surat Persetujuan JRA dari Kepala ANRI
	000.5.3	Pengelolaan Arsip Dinamis	
		000.5.3.1	Penciptaan, antara lain: Buku Registrasi Naskah Masuk dan Keluar, Buku Agenda, Kartu Kendali, Lembar Pengantar/Buku Ekspedisi
		000.5.3.2	Pemberkasan Arsip Aktif, antara lain: Daftar Berkas dan Daftar Isi Berkas
		000.5.3.3	Penataan Arsip Inaktif, antara lain: Daftar Arsip Inaktif, Daftar Arsip Inaktif Tematik
		000.5.3.4	Penggunaan, antara lain: Daftar Arsip Dinamis Berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Bukti Pemimjaman Arsip
		000.5.3.5	Autentikasi Arsip Dinamis, antara lain: Pembuktian Autentisitas, Pendapat Tenaga Ahli, Pengujian, Penetapan Autentisitas Arsip Dinamis
	000.5.4	Program Arsip Vital, antara lain: Identifikasi Arsip Vital, Perlindungan dan Pengamanan Arsip Vital, Penyelamatan Arsip Vital, dan Pemulihan Arsip Vital	
	000.5.5	Pengelolaan Arsip Terjaga, antara lain: Daftar Identifikasi Arsip Terjaga, Daftar Berkas Arsip Terjaga, Daftar Isi Berkas Arsip Terjaga, Surat Penetapan Autentikasi Arsip Terjaga, Surat Penyerahan Arsip Terjaga, Daftar Salinan Autentik Arsip Terjaga, Berita Acara Penyerahan Salinan Autentik Arsip Terjaga	
	000.5.6	Penyusutan Arsip	
		000.5.6.1	Pemindahan Arsip, antara lain: Berita Acara Pemindahan, Daftar Arsip yang dipindahkan
		000.5.6.2	Pemusnahan Arsip, meliputi: SK Penetapan Panitia Penilai Arsip, Pertimbangan Panitia Penilai, Permintaan Persetujuan Kepala ANRI untuk pemusnahan arsip dengan retensi sekurang-kurangnya 10 Tahun atau Persetujuan Kepala Daerah selaku Pimpinan Pencipta Arsip untuk pemusnahan arsip dengan retensi di bawah 10 Tahun, Penetapan Arsip Yang Dimusnahkan, Berita Acara Pemusnahan Arsip, Daftar arsip Yang Dimusnahkan
		000.5.6.3	Penyerahan Arsip Statis, meliputi: Pembentukan panitia penilai, Notulen rapat panitia, Surat pertimbangan panitia penilai, Surat persetujuan dari Kepala Lembaga Kearsipan, Surat pernyataan autentik, terpercaya, utuh, dan digunakan dari pencipta arsip, Keputusan Penetapan Penyerahan, Berita Acara Penyerahan Arsip, Daftar Arsip yang diserahkan
	000.5.7	Alih Media Arsip, antara lain: Kebijakan Alih Media, Autentikasi, Berita Acara, Daftar Arsip yang Dialihmediakan	
	000.5.8	Data Base Pengelolaan Arsip Dinamis	
		000.5.8.1	Data Base Pengelolaan Arsip Aktif

		000.5.8.2	Data Base Pengelolaan Arsip Inaktif
	000.5.9	Pengelolaan Arsip Statis	
		000.5.9.1	Akuisisi, meliputi: Monitoring fisik dan daftar, Verifikasi terhadap daftar arsip, menetapkan status arsip statis, Persetujuan untuk Penyerahan, Penetapan arsip yang diserahkan, Berita Acara Penyerahan Arsip, Daftar arsip yang diserahkan
		000.5.9.2	Penghargaan dan Imbalan
		000.5.9.3	Sejarah Lisan, antara lain: Administrasi kegiatan, Berita Acara Wawancara Sejarah Lisan, Laporan Kegiatan, Hasil Wawancara (Kaset/CD/media lain sesuai perkembangan TI) dan Transkip
		000.5.9.4	Daftar Pencarian Arsip Statis, antara lain: pengumuman, akuisisi daftar pencarian arsip statis
		000.5.9.5	Menyusun Sarana Bantu Temu Balik, antara lain: daftar arsip statis, inventaris arsip statis, guide
		000.5.9.6	Preservasi Preventif, antara lain: penyimpanan, pengendalian hama terpadu, reproduksi (alih media)
		000.5.9.7	Preservasi Kuratif
		000.5.9.8	Autentikasi Arsip Statis, antara lain: Pembuktian Autentisitas, Pendapat Tenaga Ahli, Pengujian, Penetapan Autentisitas Arsip Statis
		000.5.9.9	Akses Arsip Statis, antara lain: Layanan arsip, Penerbitan naskah sumber
	000.5.10	Jasa Kearsipan, antara lain konsultasi kearsipan, manual kearsipan, penataan arsip, otomasi kearsipan, penyimpanan arsip, perawatan dan pemeliharaan arsip	
	000.5.11	Pengelolaan SIKN dan JIKN	
	000.5.12	Pelindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana	
	000.5.13	Penyelamatan arsip Perangkat Daerah digabung dan/atau dibubarkan	
	000.5.14	Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup	
	000.5.15	Pengawasan Kearsipan	
		000.5.15.1	Pengawasan Kearsipan Internal
		000.5.15.2	Pengawasan Kearsipan Eksternal
		000.5.15.3	Sanksi
000.6	PERSANDIAN		
	000.6.1	Kebijakan di bidang Persandian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	000.6.2	Pengamanan persandian	
		000.6.2.1	Pengamanan sinyal: teknik sandi dan kripto
		000.6.2.2	Analisis sinyal: teknik sandi dan kripto
		000.6.2.3	Materiil sandi: sistem dan peralatan
	000.6.3	Pengkajian persandian: Kriptografi, Peralatan Sandi, Komunikasi Sandi	
		000.6.3.1	Perencanaan Pengkajian
		000.6.3.2	Administrasi Pengkajian
		000.6.3.3	Pelaksanaan
		000.6.3.4	Pelaporan

		000.6.4	Pembinaan dan Pengendalian Persandian
		000.6.4.1	Sumber Daya Manusia (SDM)
		000.6.4.2	Jaring Komunikasi
	000.6.5	Layanan Sertifikasi Elektronik	
		000.6.5.1	Perencanaan dan Administrasi
		000.6.5.2	Pelaksanaan Verifikasi
		000.6.5.3	Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama
		000.6.5.4	Penyesuaian Sistem dan Testing
		000.6.5.5	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengguna
		000.6.5.6	Pelaksanaan Penerbitan Sertifikat Elektronik
		000.6.5.7	Pelaporan
	000.7	PERENCANAAN PEMBANGUNAN	
	000.7.1	Musyawarah Perencanaan Pembangunan/Musrenbang	
		000.7.1.1	Musrenbang Provinsi
		000.7.1.2	Musrenbang Nasional
		000.7.1.3	Musrenbang Kab/Kota
		000.7.1.4	Musrenbang Kecamatan
		000.7.1.5	Musrenbang Kelurahan
		000.7.1.6	Musrenbang Desa
	000.7.2	Perencanaan Pembangunan Daerah	
		000.7.2.1	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
		000.7.2.2	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
		000.7.2.3	Rencana Anggaran Daerah
		000.7.2.4	Rencana Pembangunan Tahunan
		000.7.2.5	Rencana Pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah
		000.7.2.6	Program kerja tahunan
		000.7.2.7	Penetapan / Kontrak Kinerja
		000.7.2.8	Laporan Berkala
		000.7.2.9	Laporan Insidensial
		000.7.2.10	Evaluasi Program
	000.7.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan	
	000.7.4	Konsultasi Perencanaan Pembangunan	
	000.7.5	Pemantauan, Evaluasi, Penilaian, dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan	
	000.7.6	Aksi Strategis Daerah	
		000.7.6.1	Rancangan awal perencanaan aksi strategi daerah
		000.7.6.2	Rapat pembahasan rancangan awal dengan Perangkat Daerah
		000.7.6.3	Sosialisasi dengan Perangkat Daerah
		000.7.6.4	Rancangan akhir perencanaan aksi strategi daerah
		000.7.6.5	Penerapan perencanaan aksi strategi daerah
	000.7.7	Perencanaan Pendanaan Pembangunan	
		000.7.7.1	Pendanaan Nasional dan Hibah
		000.7.7.2	Pendanaan Daerah
		000.7.7.3	Kerjasama Pembangunan Nasional
		000.7.7.4	Surat Berharga Syariah Negara
		000.7.7.5	Pendanaan On Top atau Inisiatif Baru
	000.8	ORGANISASI DAN TATA LAKSANA	
	000.8.1	Struktur Organisasi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	

			000.8.1.1	Pembentukan
			000.8.1.2	Pengubahan
			000.8.1.3	Pembubaran
	000.8.2	Uraian Jabatan dan Tata Kerja		
		000.8.2.1	Analisa Jabatan	
		000.8.2.2	Analisa Beban Kerja	
	000.8.3	Ketatalaksanaan		
		000.8.3.1	Proses Bisnis	
		000.8.3.2	Standar Pelayanan	
		000.8.3.3	Standar Operasional Prosedur	
		000.8.3.4	Pelayanan Publik	
	000.8.4	Standar Kompetensi jabatan struktural dan fungsional		
	000.8.5	Evaluasi Kelembagaan		
	000.8.6	Koordinasi Penguatan Reformasi dan Birokrasi		
		000.8.6.1	Budaya Kerja	
		000.8.6.2	Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi	
		000.8.6.3	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	
	000.9	PENELITIAN, PENGKAJIAN, DAN PENGEMBANGAN		
	000.9.1	Kebijakan di bidang penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah		
	000.9.2	Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan, antara lain: Rencana Kerja, Administrasi Penelitian, Pelaksanaan, Hasil Penelitian, Hasil Pengkajian dan Pengembangan, Rekomendasi		
	000.9.3	Sosialisasi dan Desiminasi Hasil penelitian, Hasil Pengkajian dan Pengembangan		
	000.9.4	Bimbingan teknis penelitian, pengkajian dan pengembangan		
	000.9.5	Forum komunikasi penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi		
	000.9.6	Data dan informasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi		
		000.9.6.1	Data	
		000.9.6.2	Statistik	
		000.9.6.3	Jurnal Hasil Penelitian/Pengkajian	
	000.9.7	Master proceeding/jurnal penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi		
	000.9.8	Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)		
	000.9.9	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan		
	000.9.10	Seminar, Lokakarya, Temukarya, Workshop		
100	PEMERINTAHAN			
100.1	OTONOMI DAERAH			
	100.1.1	Kebijakan di bidang Otonomi Daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	100.1.2	Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Fasilitasi, Bimbingan, Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi)		
	100.1.3	Penataan Daerah, Pembinaan Daerah Pemekaran, Otonomi Khusus dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi)		
	100.1.4	Pemilihan Kepala Daerah, DPRD, dan Hubungan Antar Lembaga (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi)		
		100.1.4.1	Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah	
		100.1.4.2	Administrasi Kepala Daerah dan DPRD	

			100.1.4.3	Penyiapan Perumusan Kebijakan Pemberdayaan Kapasitas Kepala Daerah dan DPRD di Bidang Pemerintahan
			100.1.4.4	Hubungan Antar Lembaga Daerah (Pemerintah Daerah dan DPRD)
			100.1.4.5	Assosiasi Daerah
		100.1.5	Otonomi khusus dan daerah istimewa	
		100.1.6	Peningkatan Kapasitas Dan Evaluasi Kinerja Daerah (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi )	
			100.1.6.1	Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
			100.1.6.2	Kemampuan Penyelenggaraan Otonomi Daerah
			100.1.6.3	Pengembangan Kapasitas Daerah
		100.1.7	LKPJ / LKPJAMJ dan LPPD (Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi)	
	100.2	PEMERINTAHAN UMUM		
		100.2.1	Kebijakan di bidang Pemerintahan Umum yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
		100.2.2	Dekonsentrasi dan Kerjasama	
			100.2.2.1	Fasilitasi, Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan, serta Monitoring dan Evaluasi Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
			100.2.2.2	Fasilitasi, Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan, serta Monitoring dan Evaluasi Tugas Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah
			100.2.2.3	Fasilitasi, Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan, serta Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Daerah
			100.2.2.4	Fasilitasi Kecamatan
			100.2.2.5	Fasilitasi Pelayanan Umum
		100.2.3	Wilayah Administrasi dan Perbatasan	
			100.2.3.1	Toponimi dan Data Wilayah
			100.2.3.2	Pengembangan dan Penataan Batas Antar Negara
			100.2.3.3	Batas Antar Daerah Wilayah
			100.2.3.4	Penataan Batas Wilayah Antar Kecamatan, Batas Wilayah Antar Kelurahan Satu Kecamatan Dan Batas Wilayah Kelurahan Antar Kecamatan
			100.2.3.5	Pemeliharaan Batas Wilayah
	100.3	HUKUM		
		100.3.1	Program Legislasi	
			100.3.1.1	Bahan/Materi Program Legislasi Daerah
			100.3.1.2	Program Legislasi
		100.3.2	Rancangan Peraturan Perundang-Undangan, antara lain Rancangan Peraturan Daerah, termasuk naskah akademik, rancangan awal sampai dengan rancangan akhir dan telaah hukum sampai diundangkan	
		100.3.3	Keputusan/Ketetapan Pimpinan Pemerintah	
			100.3.3.1	Keputusan/Ketetapan Gubernur
			100.3.3.2	Keputusan/Ketetapan Bupati
			100.3.3.3	Keputusan/Ketetapan Walikota
			100.3.3.4	Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi
			100.3.3.5	Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten
			100.3.3.6	Keputusan Sekretaris Daerah Kota
		100.3.4	Instruksi/Surat Edaran	

			100.3.4.1	Instruksi/Surat Edaran Provinsi
			100.3.4.2	Instruksi/Surat Edaran Kabupaten
			100.3.4.3	Instruksi/Surat Edaran Kota
			100.3.4.4	Instruksi/Surat Edaran Setingkat Eselon II
	100.3.5	Surat Perintah		
		100.3.5.1	Surat Perintah Gubernur	
		100.3.5.2	Surat Perintah Bupati	
		100.3.5.3	Surat Perintah Walikota	
		100.3.5.4	Surat Perintah Setingkat Eselon II	
	100.3.6	Standar / Pedoman / Prosedur Kerja / Petunjuk Pelaksanaan / Petunjuk Teknis		
	100.3.7	Nota Kesepakatan/Memorandum of Understanding (MoU) / Kontrak / Perjanjian Kerja Sama		
		100.3.7.1	Dalam Negeri	
		100.3.7.2	Luar Negeri	
	100.3.8	Dokumentasi Hukum, antara lain: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden dan Peraturan-Peraturan yang dijadikan referensi		
	100.3.9	Sosialisasi/Penyuluhan/Pembinaan Hukum		
	100.3.10	Bantuan / Konsultasi Hukum / Advokasi Pemberian Bantuan Hukum / Konsultasi Hukum (Pidana, Perdata, Tata Usaha Negara dan Agama)		
	100.3.11	Kasus/ Sengketa Hukum		
		100.3.11.1	Pidana kasus / sengketa pidana, baik kejahatan maupun pelanggaran	
		100.3.11.2	Perdata Kasus/sengketa perdata	
		100.3.11.3	Tata Usaha Negara	
		100.3.11.4	Perburuhan	
		100.3.11.5	Arbitrase	
		100.3.11.6	Sengketa Adat	
	100.3.12	Perijinan		
	100.3.13	Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)		
		100.3.13.1	Hak Cipta	
		100.3.13.2	Hak Paten	
		100.3.13.3	Hak Desain Industri	
		100.3.13.4	Hak Rahasia Dagang	
		100.3.13.5	Hak Merk	
	100.3.14	Permohonan HaKI yang ditolak		

200	POLITIK		
	200.1	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	
		200.1.1	Kebijakan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		200.1.2	Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan
		200.1.2.1	Ketahanan Ideologi Negara
		200.1.2.2	Wawasan Kebangsaan
		200.1.2.3	Bela Negara
		200.1.2.4	Nilai Nilai Sejarah Kebangsaan
		200.1.2.5	Pembauran dan Kewarganegaraan
		200.1.3	Kewaspadaan Nasional
		200.1.3.1	Fasilitasi dan Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelijen Keamanan
		200.1.3.2	Fasilitasi Bina Masyarakat Perbatasan Antar Negara dan Kehidupan Masyarakat Perbatasan
		200.1.3.3	Fasilitasi dan Evaluasi Penanganan Konflik Pemerintahan

		200.1.3.4	Fasilitasi dan Laporan Penanganan Konflik Sosial
		200.1.3.5	Fasilitasi Pengawasan Orang Asing dan Lembaga Asing
	200.1.4	Ketahanan Seni, Budaya, Adat, Agama, dan Kemasyarakatan	
	200.1.4.1	Ketahanan Seni	
	200.1.4.2	Ketahanan Budaya	
	200.1.4.3	Agama dan Kepercayaan	
	200.1.4.4	Organisasi Kemasyarakatan	
	200.1.4.5	Masalah Sosial Kemasyarakatan	
	200.1.4.6	Fasilitasi	
	200.1.4.7	Pelaksanaan Identifikasi dan Kompilasi Organisasi Masyarakat	
	200.1.4.8	Laporan Hasil Kerjasama Kegiatan Dengan Ormas/LNL	
	200.1.4.9	Evaluasi Aktifitas Ormas : Sanksi Administrasi	
	200.1.4.10	Fasilitasi Sengketa Ormas	
	200.1.4.11	Fasilitasi Ormas	
	200.1.5	Politik Dalam Negeri	
	200.1.5.1	Implementasi Kebijakan Politik	
	200.1.5.2	Fasilitasi Kelembagaan Politik Pemerintahan	
	200.1.5.3	Fasilitasi Kelembagaan Partai Politik	
	200.1.5.4	Verifikasi dan Evaluasi Partai Politik Yang Memperoleh Kursi	
	200.1.5.5	Partai Politik Yang Tidak Memperoleh Kursi	
	200.1.5.6	Pemerintah Daerah	
	200.1.5.7	Database Parpol	
	200.1.5.8	Pendidikan Budaya Politik	
	200.1.5.9	Pemilihan Umum	
	200.1.6	Ketahanan Ekonomi	
	200.1.6.1	Ketahanan Sumberdaya Alam dan Kesenjangan Perekonomian	
	200.1.6.2	Ketahanan Perdagangan Investasi, Fiskal dan Moneter	
	200.1.6.3	Perilaku Perekonomian Masyarakat	
	200.1.6.4	Ketahanan Lembaga Sosial Ekonomi	
200.2	PEMILU		
	200.2.1	Kebijakan di bidang Pemilu yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	200.2.2	Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih	
	200.2.2.1	Daftar Penduduk Potensial Pemilih (DP4) Pemilu	
	200.2.2.2	Daftar Pemilih Sementara (DPS)	
	200.2.2.3	Daftar Pemilih Tambahan	
	200.2.2.4	Keputusan KPU tentang Daftar Pemilih Tetap (DPT)	
	200.2.2.5	Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT)	
	200.2.3	Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu	
	200.2.3.1	Dokumen pendaftaran peserta Pemilu dari partai politik	
	200.2.3.2	Dokumen hasil verifikasi administrasi dan faktual partai politik	
	200.2.3.3	Dokumen pendaftaran peserta Pemilu dari Calon Perseorangan	
	200.2.3.4	Dokumen hasil verifikasi administrasi dan faKtual	

		200.2.4	Penetapan Peserta Pemilu
		200.2.4.1	Penetapan Daerah Pemilihan dan Jumlah Kursi Anggota
		200.2.4.2	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi Anggota DPR
		200.2.4.3	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi Anggota DPR
		200.2.4.4	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi Anggota DPRD Kabupaten/Kota
		200.2.4.5	Peta Daerah Pemilihan
	200.2.5	Pencalonan Pemilu	
		200.2.5.1	Petunjuk teknis pencalonan
		200.2.5.2	Surat pencalonan pendaftaran
		200.2.5.3	Daftar bakal calon
		200.2.5.4	Dokumen persyaratan masing-masing bakal calon
		200.2.5.5	Dokumen verifikasi administrasi
		200.2.5.6	Daftar Calon Sementara dan Calon Tetap
	200.2.6	Kampanye Pemilu	
		200.2.6.1	Keputusan KPU tentang penetapan jadwal kampanye
		200.2.6.2	Nama juru kampanye/pelaksana kampanye
		200.2.6.3	Peringatan tertulis / penghentian kegiatan kampanye
	200.2.7	Dana Kampanye	
		200.2.7.1	Pedoman audit dana kampanye
		200.2.7.2	Laporan dana kampanye peserta Pemilu
		200.2.7.3	Laporan hasil audit dana kampanye
	200.2.8	Pemungutan dan Penghitungan Suara	
		200.2.8.1	Keputusan KPU tentang desain dan spesifikasi surat suara
		200.2.8.2	Master surat suara
		200.2.8.3	Surat suara yang terpakai
		200.2.8.4	Surat Suara Tidak terpakai (rusak, salah, dan tidak digunakan)
		200.2.8.5	Formulir pemilu di Pemerintah Daerah
	200.2.9	Penetapan Hasil Pemilu	
	200.2.10	Perselisihan Hasil Pemilu	
		200.2.10.1	Surat-surat mengenai Perselisihan Hasil Pemilu
		200.2.10.2	Jawaban dan kesimpulan termohon
		200.2.10.3	Salinan Putusan lembaga peradilan
	200.2.11	Laporan hasil penyelenggaraan Pemilu	
300	KEAMANAN DAN KETERTIBAN		
300.1	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA		
	300.1.1	Kebijakan di bidang Polisi Pamong Praja yang dilakukan di Pemerintah Daerah	
	300.1.2	Tata Operasional dan Prasarana Sarana Polisi Pamong Praja	
		300.1.2.1	Tata Operasional Polisi Pamong Praja
		300.1.2.2	Sarana Prasarana Polisi Pamong Praja
	300.1.3	Peningkatan Kapasitas SDM Polisi Pamong Praja	
	300.1.4	Perlindungan Masyarakat	
	300.1.5	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	
	300.1.6	Perlindungan Hak-Hak Sipil dan Hak Asasi Manusia	

	300.2	PENANGGULANGAN BENCANA, PENCARIAN, DAN PERTOLONGAN	
	300.2.1	Kebijakan di bidang Penanggulangan Bencana yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	300.2.2	Perencanaan Penanggulangan Bencana, Pencarian, dan Pertolongan	
		300.2.2.1	Rencana dan standardisasi dan pengawakan dan perbekalan
		300.2.2.2	Kurikulum dan silabus, evaluasi dan monitoring
		300.2.2.3	Tenaga pencarian pertolongan, penyiapan potensi pencarian dan pertolongan
		300.2.2.4	Permasyarakat pencarian dan pertolongan, sertifikasi pencarian dan pertolongan
		300.2.2.5	Perencanaan dan standardisasi, penyelenggaraan operasi SAR, Siaga dan latihan, tempat latihan
		300.2.2.6	Registrasi BEACON
	300.2.3	Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
	300.2.4	Potensi Pencarian dan Pertolongan	
	300.2.5	Bina Ketenagaan dan Pemasyarakatan	
		300.2.5.1	Rencana Pendidikan dan Pelatihan
		300.2.5.2	Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		300.2.5.3	Pemasyarakatan dan Sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
		300.2.5.4	Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan (Sosialisasi dan Penyuluhan)
		300.2.5.5	Sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
	300.2.6	Operasi Pencarian dan Pertolongan	
	300.2.7	Rencana Pengembangan dan Standardisasi Komunikasi	
	300.2.8	Operasi Komunikasi	
		300.2.8.1	Operasi Peralatan Komunikasi (Berita SAR)
		300.2.8.2	Operasi Peralatan Deteksi Dini (Berita SAR)
		300.2.8.3	Registrasi BEACON
	300.2.9	Inventarisasi dan Pemeliharaan	
	300.2.10	Pengembangan Sistem Informasi	
	300.2.11	Penyajian dan Layanan Informasi	
	300.2.12	Pelaporan dan Evaluasi	
		300.2.12.1	Laporan Harian
		300.2.12.2	Laporan Bulanan
		300.2.12.3	Laporan Tahunan
		300.2.12.4	Evaluasi
400	KESEJAHTERAAN RAKYAT		
	400.1	PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL	
	400.1.1	Kebijakan di bidang Pembangunan Daerah Tertinggal yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	400.1.2	Pembangunan Sumber Daya	
		400.1.2.1	Fasilitasi Pendidikan Ketempilan Pengembangan Sumber Daya
		400.1.2.2	Fasilitasi Kesehatan Pengembangan Sumber Daya
		400.1.2.3	Fasilitasi Sumber daya hayati dan Pengembangan Sumber Daya
		400.1.2.4	Fasilitasi Mineral, Energi dan Lingkungan Hidup
		400.1.2.5	Fasilitasi Teknologi dan Inovasi

		400.1.2.6	Koordinasi Pengembangan Sumber Daya	Pelaksanaan Kebijakan
		400.1.2.7	Pemantauan dan Evaluasi	
	400.1.3	Peningkatan Infrastruktur		
		400.1.3.1	Fasilitasi Transportasi	Peningkatan Infrastruktur
		400.1.3.2	Fasilitasi Informasi dan Telekomunikasi dalam Peningkatan Infrastruktur	
		400.1.3.3	Fasilitasi Sosial dalam Infrastruktur	Peningkatan Infrastruktur
		400.1.3.4	Fasilitasi Ekonomi dalam Infrastruktur	Peningkatan Infrastruktur
		400.1.3.5	Fasilitasi energi dalam Infrastruktur	Peningkatan Infrastruktur
		400.1.3.6	Koordinasi Pelaksanaan Peningkatan Infrastruktur	Kebijakan
		400.1.3.7	Pemantauan dan Evaluasi	
	400.1.4	Pembinaan Ekonomi dan Dunia Usaha		
		400.1.4.1	Fasilitasi Invenstasi pembinaan ekonomi dan dunia usaha	
		400.1.4.2	Fasilitasi Kelembagaan ekonomi dan dunia usaha	
		400.1.4.3	Fasilitasi Usaha mikro, kecil dan menengah	
		400.1.4.4	Fasilitasi Kemitraan usaha	
		400.1.4.5	Fasilitasi Pengembangan komoditas unggulan	
		400.1.4.6	Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan ekonomi dan dunia usaha	
		400.1.4.7	Pemantauan dan evaluasi	
		400.1.4.8	Identifikasi dan inventarisasi pengembangan usaha ekonomi perdesaan tertinggal	
		400.1.4.9	Fasilitasi pengembangan usaha ekonomi perdesaan tertinggal	
		400.1.4.10	Monitoring dan evaluasi Ekonomi desa tertinggal	
		400.1.4.11	Identifikasi dan inventarisasi pengembangan masyarakat dan desa tertinggal	
		400.1.4.12	Fasilitasi pengembangan masyarakat dan desa tertinggal	
		400.1.4.13	Monitoring dan evaluasi Masyarakat tertinggal	
		400.1.4.14	Fasilitasi Kerja Sama antar Desa	
	400.1.5	Pembinaan Lembaga Sosial dan Budaya		
		400.1.5.1	Penguatan kapasitas lembaga lokal	
		400.1.5.2	Penguatan organisasi masyarakat	
		400.1.5.3	Pemberdayaan masyarakat	
		400.1.5.4	Kerjasama antar lembaga sosial dan budaya	
		400.1.5.5	Ketenagakerjaan	
		400.1.5.6	Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan lembaga sosial dan budaya	
		400.1.5.7	Pemantauan dan evaluasi	
	400.1.6	Pengembangan Daerah Khusus		
		400.1.6.1	Fasilitasi pengembangan Daerah perbatasan	
		400.1.6.2	Fasilitasi pengembangan Daerah rawan konflik dan bencana	
		400.1.6.3	Fasilitasi pengembangan Daerah Perdesaan	
		400.1.6.4	Fasilitasi pengembangan Daerah pulau terpencil dan terluar	

			400.1.6.5	Fasilitasi pengembangan Wilayah strategis
			400.1.6.6	Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan daerah khusus
			400.1.6.7	Pemantauan dan evaluasi
	<b>400.2 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK</b>			
	400.2.1	Kebijakan di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	400.2.2	Pengarusutamaan Gender Ekonomi, Politik Sosial dan Hukum		
		400.2.2.1 Data gender		
		400.2.2.2 Advokasi dan fasilitasi		
	400.2.3	Perlindungan Perempuan (Kekerasan, Masalah Sosial, Tenaga Kerja, Korban Perdagangan)		
		400.2.3.1 Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan		
		400.2.3.2 Data perlindungan perempuan		
		400.2.3.3 Advokasi dan fasilitasi		
		400.2.3.4 Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan perlindungan perempuan		
		400.2.3.5 Sistem aplikasi dan jaringan informasi gender		
		400.2.3.6 Analisis dan penyajian informasi gender		
		400.2.3.7 Partisipasi publik untuk kesejahteraan ibu		
	400.2.4	Perlindungan Anak (Hak Sipil, Masalah Sosial, Kekerasan Terhadap Anak, Anak Berkebutuhan Khusus, Anak Berhadapan Dengan Hukum)		
		400.2.4.1 Pencegahan Kekerasan terhadap Anak		
		400.2.4.2 Data perlindungan anak		
		400.2.4.3 Advokasi dan fasilitasi		
		400.2.4.4 Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan perlindungan anak		
		400.2.4.5 Partisipasi publik untuk kesejahteraan anak		
	400.2.5	Tumbuh Kembang Anak (Pendidikan, Kesehatan, Partisipasi, Lingkungan dan Penanaman Nilai-Nilai Luhur, Pengembangan Kota Layak Anak)		
		400.2.5.1 Pemenuhan Hak Anak		
		400.2.5.2 Data Klaster Hak Anak		
		400.2.5.3 Data tumbuh kembang anak		
		400.2.5.4 Advokasi dan fasilitasi		
		400.2.5.5 Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan tumbuh kembang anak		
		400.2.5.6 Penyelenggaraan parenting pola pengasuhan anak		
	400.2.6	Penghargaan terkait gender (Anugerah Parahita Ekapraya/APE)		
	400.2.7	Penghargaan Kabupaten Layak Anak		
	400.2.8	Penghargaan Desa Ramah Perempuan Peduli Anak		
	<b>400.3 PENDIDIKAN</b>			
	400.3.1	Kebijakan di bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	400.3.2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nonformal, Informal		
		400.3.2.1 Bahan Ajar (Alat Permainan Edukatif)		
		400.3.2.2 Pelatihan Sosial		
		400.3.2.3 Peringatan Hari anak		
		400.3.2.4 Block Grant		
	400.3.3	Pendidikan Masyarakat		

		400.3.3.1	Penyelenggaraan Program
		400.3.3.2	Penilaian dan pemberian bantuan sosial
		400.3.3.3	Pembinaan Program
		400.3.3.4	Lomba/Pemberian Penghargaan
		400.3.3.5	Pameran
		400.3.3.6	Rakor
		400.3.3.7	Sosialisasi
		400.3.3.8	Sertifikasi dan Akreditasi
	400.3.4	Kursus/Pelatihan Pendidik dan Tenaga Pendidik	
	400.3.5	Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama	
		400.3.5.1	Kurikulum, bahan ajar
		400.3.5.2	Block Grant
		400.3.5.3	Pelatihan, Bimtek, sosialisasi,
		400.3.5.4	Lomba, penghargaan, penganugerahan
		400.3.5.5	Bantuan operasional sekolah (BOS)
		400.3.5.6	Bantuan Siswa Miskin
	400.3.6	Pendidikan khusus/Layanan Khusus	
		400.3.6.1	Kurikulum, Bahan Ajar, Alat Bantu Pembelajaran
		400.3.6.2	Block Grant
		400.3.6.3	Lomba, Festival
		400.3.6.4	Sosialisasi, Bimtek
		400.3.6.5	Pendataan
		400.3.6.6	Kelembagaan
	400.3.7	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	
		400.3.7.1	Pendataan dan Pemeetaan
		400.3.7.2	Uji Kompetensi Guru
		400.3.7.3	Sertifikasi Guru
		400.3.7.4	Penghargaan guru dan tenaga kependidikan
		400.3.7.5	Peningkatan kesejahteraan guru
		400.3.7.6	Sosialisasi, bimtek
		400.3.7.7	Block Grant
	400.3.8	Sekolah Menengah Atas	
		400.3.8.1	Kurikulum
		400.3.8.2	Bahan Ajar
		400.3.8.3	Pelatihan
		400.3.8.4	Block grant
		400.3.8.5	Bimbingan teknis/sosialisasi
		400.3.8.6	Lomba , Sayembara, festival
		400.3.8.7	Bantuan operasional Sekolah (BOS)
		400.3.8.8	Bantuan siswa miskin
	400.3.9	Pendidikan Khusus-Layanan Khusus	
		400.3.9.1	Bahan ajar
		400.3.9.2	Petunjuk Teknis
		400.3.9.3	Block grant
		400.3.9.4	Sosialisasi, bimtek
		400.3.9.5	Lomba, sayembara, jambore, festival
		400.3.9.6	Kurikulum/bahan pembelajaran
		400.3.9.7	Alat bantu pembelajaran
		400.3.9.8	Pendataan
		400.3.9.9	Kelembagaan Unit Kesehatan Sekolah, Pendidikan jasmani adaptif, pendidikan inklusi
	400.3.10	Pendidik dan Tenaga Pendidik	
		400.3.10.1	Pendataan dan Pemetaan

		400.3.10.2	Uji Kompetensi Guru
		400.3.10.3	Setifikasi Guru
		400.3.10.4	Penilaian prestasi kerja guru dan pengawas sekolah
		400.3.10.5	Penghargaan guru dan tenaga kependidikan
		400.3.10.6	Peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga pendidik
		400.3.10.7	Block grant
		400.3.10.8	Bimbingan teknis/sosialisasi
	400.3.11	Penilaian Pendidikan	
		400.3.11.1	Penilaian Akademik
		400.3.11.2	Penilaian Non Akademik
		400.3.11.3	Analisis dan Sistem Informasi Penilaian
	400.3.12	Data dan Statistik Pendidikan	
		400.3.12.1	Data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
		400.3.12.2	Data Satuan Pendidikan dan Proses Pembelajaran
	400.3.13	Prasarana dan Sarana Pendidikan	
		400.3.13.1	Prasarana Pendidikan
		400.3.13.2	Sarana Pendidikan
		400.3.13.3	Monitoring dan Evaluasi
400.4	KEOLAHRAGAAN		
	400.4.1	Kebijakan di bidang Keolahragaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	400.4.2	Pengelolaan Olahraga Pendidikan	
		400.4.2.1	Olahraga Pendidikan Dasar dan Menengah
		400.4.2.2	Olahraga Pendidikan Tinggi
		400.4.2.3	Olahraga Pendidikan Nonformal dan Informal
	400.4.3	Pengelolaan Olahraga Rekreasi	
		400.4.3.1	Olahraga Massal
		400.4.3.2	Olahraga Tradisional
		400.4.3.3	Olahraga Petualangan, Tantangan dan Wisata
	400.4.4	Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	
		400.4.4.1	Olahraga Pendidikan
		400.4.4.2	Olahraga Rekreasi
		400.4.4.3	Olahraga Prestasi
		400.4.4.4	Sekolah Khusus Olahraga
	400.4.5	Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	
		400.4.5.1	Olahraga Tradisional
		400.4.5.2	Layanan Khusus
	400.4.6	Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	
		400.4.6.1	Kemitraan Keolahragaan
		400.4.6.2	Penghargaan Olahraga
	400.4.7	Pembibitan dan IPTEK Olahraga	
		400.4.7.1	Pembibitan Olahraga
		400.4.7.2	Kompetisi
		400.4.7.3	IPTEK Olahraga
	400.4.8	Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	
		400.4.8.1	Tenaga Keolahragaan
		400.4.8.2	Organisasi Keolahragaan
	400.4.9	Industri dan Promosi Olahraga	
		400.4.9.1	Industri Olahraga
		400.4.9.2	Promosi Olahraga
	400.4.10	Olahraga Prestasi	

			400.4.10.1	Daerah
			400.4.10.2	Nasional
			400.4.10.3	Internasional
	400.4.11	Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga		
		400.4.11.1	Standardisasi Keolahragaan	
		400.4.11.2	Akreditasi dan Sertifikasi Keolahragaan	
		400.4.11.3	Infrastruktur Olahraga	
400.5	KEPEMUDAAN			
	400.5.1	Kebijakan di bidang Kepemudaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	400.5.2	Peningkatan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda		
		400.5.2.1	Penelusuran (Duta Kepemudaan)	
		400.5.2.2	Pengkajian (Rekomendasi Kepemudaan melalui forum kepemudaan)	
		400.5.2.3	Pengembangan	
	400.5.3	Peningkatan Wawasan Pemuda		
		400.5.3.1	Wawasan Kebangsaan	
		400.5.3.2	Wawasan Lingkungan	
		400.5.3.3	Wawasan Sosial dan Hukum	
	400.5.4	Peningkatan Kapasitas Pemuda		
		400.5.4.1	Kapasitas Iman dan Taqwa	
		400.5.4.2	Kapasitas IPTEK	
		400.5.4.3	Pemanfaatan IPTEK	
	400.5.5	Peningkatan Kreativitas Pemuda (Pemetaan Kreativitas / seni kepemudaan)		
		400.5.5.1	Pengkajian	
		400.5.5.2	Pengembangan	
		400.5.5.3	Pendayagunaan (fasilitasi)	
	400.5.6	Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda		
		400.5.6.1	Kepemimpinan Penelusuran, Pengaderan, Pendayagunaan	
		400.5.6.2	Kepeloporan Pemuda, Kesukarelawanan. Pengembangan kepedulian, pendampingan	
	400.5.7	Kewirausahaan		
		400.5.7.1	Kelembagaan	
		400.5.7.2	Pengaderan	
		400.5.7.3	Perintisan	
	400.5.8	Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan		
		400.5.8.1	Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan : Kelembagaan dan Sumberdaya	
		400.5.8.2	Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan : Kelembagaan dan Sumberdaya	
		400.5.8.3	Pemberdayaan Organisasi Kepelajaran : Kelembagaan dan Sumberdaya	
		400.5.8.4	Pengawasan Kepramukaan : Kelembagaan, Program dan Sumberdaya	
	400.5.9	Standardisasi dan Infrastruktur Pemuda		
		400.5.9.1	Standardisasi	
		400.5.9.2	Infrastruktur Pemuda	
	400.5.10	Kemitraan dan Penghargaan Pemuda		
		400.5.10.1	Kemitraan	
		400.5.10.2	Penghargaan Pemuda	
400.6	KEBUDAYAAN			

		400.6.1	Kebijakan di bidang Kebudayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		400.6.2	Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
		400.6.2.1	Registrasi Nasional
		400.6.2.2	Pelindungan
		400.6.2.3	Pengembangan dan Pemanfaatan
		400.6.2.4	Eksplorasi dan Dokumentasi
		400.6.3	Pembinaan Kesenian dan Perfilman
		400.6.3.1	Pembinaan Seni Pertunjukan
		400.6.3.2	Pembinaan Seni Rupa
		400.6.3.3	Pembinaan Seni Literasi dan apresiasi film
		400.6.3.4	Dokumentasi dan Publikasi
		400.6.4	Sejarah dan Nilai Budaya
		400.6.4.1	Sejarah
		400.6.4.2	Pemetaan nilai
		400.6.4.3	Verifikasi dan Perumusan Nilai
		400.6.4.4	Dokumentasi dan Publikasi
		400.6.4.5	Dokumentasi sejarah dan nilai sejarah
		400.6.4.6	Publikasi sejarah dan nilai sejarah
		400.6.5	Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
		400.6.5.1	Internalisasi nilai budaya
		400.6.5.2	Kekayaan budaya
		400.6.5.3	Warisan budaya nasional dan dunia
		400.6.5.4	Diplomasi budaya
	400.7	KESEHATAN	
		400.7.1	Kebijakan di bidang Kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		400.7.2	Upaya Kesehatan Dasar
		400.7.2.1	Pelayanan kedokteran keluarga
		400.7.2.2	Praktek klinis dokter di pelayanan kesehatan primer
		400.7.2.3	Pelaksanaan kesehatan primer
		400.7.2.4	Kesehatan gigi dan mulut di puskesmas
		400.7.2.5	Kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit
		400.7.2.6	ICD 10, Dentistry & Stomatology
		400.7.2.7	Infeksi menular lewat transfusi darah
		400.7.2.8	Penyakit mulut di tingkat primer
		400.7.2.9	Pembentukan keluarga
		400.7.2.10	Penggunaan darah rasional
		400.7.2.11	Unit transfusi darah, bank darah rumah sakit dan jejaring pelayanan darah
		400.7.2.12	Pelayanan kesehatan di daerah terpencil, sangat terpencil dan kepulauan
		400.7.2.13	Akkreditasi puskesmas
		400.7.2.14	Puskesmas berprestasi
		400.7.3	Upaya Kesehatan Rujukan
		400.7.3.1	Pelayanan kesehatan rujukan
		400.7.3.2	Pelayanan kedokteran, organisasi profesi dan konsorsium upaya kesehatan (KUK)
		400.7.3.3	Pelayanan rumah sakit privat
		400.7.3.4	Pelayanan kesehatan rumah sakit khusus dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya
		400.7.3.5	Pelayanan kesehatan rumah sakit pendidikan
		400.7.3.6	Pelayanan pasien jaminan kesehatan

		400.7.3.7	Fasilitas pelayanan kesehatan asing dan perdagangan jasa
		400.7.3.8	Badan pengawas rumah sakit
		400.7.3.9	Perizinan dan penetapan kelas rumah sakit kelas A dan Penanam Modal Asing (PMA)
		400.7.3.10	Akreditasi rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya
	400.7.4	Keperawatan dan keteknisian medik	
		400.7.4.1	Pelayanan Keperawatan Dasar
		400.7.4.2	Pelayanan keperawatan profesional di rumah sakit
		400.7.4.3	Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum
		400.7.4.4	Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Khusus
		400.7.4.5	Bina pelayanan kebidanan
	400.7.5	Penunjang medik dan sarana kesehatan	
		400.7.5.1	Mikrobiologi dan imunologi
		400.7.5.2	Patologi dan toksilogi
		400.7.5.3	Radiologi
		400.7.5.4	Perizinan dan sertifikasi
		400.7.5.5	Sarana dan prasarana kesehatan
		400.7.5.6	Peralatan medis di fasilitas pelayanan kesehatan
		400.7.5.7	Aplikasi sarana dan prasarana alat kesehatan
	400.7.6	Kesehatan Jiwa	
		400.7.6.1	Kesehatan jiwa di non fasilitas pelayanan Kesehatan
		400.7.6.2	Bina kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan Kesehatan
		400.7.6.3	Etikolegal dan asesmen
		400.7.6.4	Pencegahan dan penanggulangan narkotika dan sejenisnya
		400.7.6.5	Kesehatan jiwa kelompok beresiko
	400.7.7	Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra	
		400.7.7.1	Surveilans dan respon kejadian luar biasa
		400.7.7.2	Imunisasi
		400.7.7.3	Karantina kesehatan dan kesehatan di Pelabuhan
		400.7.7.4	Kesehatan matra
	400.7.8	Pengendalian penyakit menular langsung	
		400.7.8.1	Pengendalian tuberkolosis
		400.7.8.2	Pengendalian AIDS dan penyakit menular seksual
		400.7.8.3	Pengendalian infeksi saluran pernafasan akut
		400.7.8.4	Pengendalian diare dan infeksi saluran pencernaan
		400.7.8.5	Pengendalian kusta dan frambusia
	400.7.9	Pengendalian penyakit bersumber binatang	
		400.7.9.1	Pengendalian malaria
		400.7.9.2	Pengendalian arbovirosis
		400.7.9.3	Pengendalian zoonosis
		400.7.9.4	Pengendalian filariasis dan kecacingan
	400.7.10	Pengendalian penyakit tidak menular	

		400.7.10.1	Pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah
		400.7.10.2	Pengendalian penyakit diabetes melitus dan penyakit metabolismik
		400.7.10.3	Penyakit kanker
		400.7.10.4	Penyakit kronis dan generatif
		400.7.10.5	Gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan
	400.7.11	Penyehatan lingkungan	
		400.7.11.1	Penyehatan air dan sanitasi dasar
		400.7.11.2	Pemukiman dan tempat umum
		400.7.11.3	Kawasan dan sanitasi darurat
		400.7.11.4	Higien sanitasi pangan
		400.7.11.5	Pengamanan limbah, udara, radiasi
	400.7.12	Pengembangan teknologi laboratorium dan penapisan teknologi pengendalian penyakit dan pengendalian lingkungan	
	400.7.13	Gizi	
		400.7.13.1	Gizi makro
		400.7.13.2	Gizi mikro
		400.7.13.3	Gizi klinik dan diabetik
		400.7.13.4	Konsumsi makanan dan jasa makanan
		400.7.13.5	Kewaspadaan gizi
	400.7.14	Kesehatan ibu	
		400.7.14.1	Kesehatan ibu hamil
		400.7.14.2	Kesehatan ibu bersalin dan nifas
		400.7.14.3	Kesehatan maternal dengan pencegahan komplikasi
		400.7.14.4	Keluarga Berencana
		400.7.14.5	Perlindungan kesehatan reproduksi
	400.7.15	Kesehatan anak	
		400.7.15.1	Kelangsungan hidup bayi
		400.7.15.2	Kelangsungan anak balita dan pra sekolah
		400.7.15.3	Kewaspadaan penanganan balita beresiko
		400.7.15.4	Kualitas hidup anak usia sekolah dan remaja
		400.7.15.5	Perlindungan kesehatan anak
	400.7.16	Kesehatan Tradisional alternatif dan komplementer	
		400.7.16.1	Kesehatan tradisional keterampilan
		400.7.16.2	Kesehatan tradisional ramuan
		400.7.16.3	Kesehatan alternatif dan komplementer
		400.7.16.4	Penapisan dan kemitraan
	400.7.17	Kesehatan kerja dan Olah raga	
		400.7.17.1	Pelayanan kesehatan kerja
		400.7.17.2	Kapasitas kerja
		400.7.17.3	Lingkungan kerja
		400.7.17.4	Kemitraan kesehatan kerja
		400.7.17.5	Kesehatan perkotaan
		400.7.17.6	Kesehatan olahraga
	400.7.18	Obat Publik dan perbekalan kesehatan	
		400.7.18.1	Harga obat publik
		400.7.18.2	Pengadaan obat
		400.7.18.3	Perbekalan kesehatan
	400.7.19	Produksi dan distribusi alat kesehatan	
		400.7.19.1	Alat Kesehatan

		400.7.19.2	Produsen dan distributor alat kesehatan dan obat
		400.7.19.3	Produk diagnostik in vitro dan perbekalan kesehatan rumah tangga
	400.7.20	Kefarmasian	
		400.7.20.1	Pelayanan kefarmasian
		400.7.20.2	Farmasi klinis
		400.7.20.3	Farmasi Komunitas
		400.7.20.4	Penggunaan obat rasional
	400.7.21	Produksi dan distribusi kefarmasian	
		400.7.21.1	Obat tradisional
		400.7.21.2	Kosmetik dan makanan
		400.7.21.3	Narkotika, psikotropika, prekursor farmasi dan sediaan farmasi khusus
		400.7.21.4	Kemandirian obat dan bahan baku obat
	400.7.22	Surat Keterangan, Sertifikasi dan Perijinan	
		400.7.22.1	Surat keterangan
		400.7.22.2	Sertifikasi dan perijinan
	400.7.23	Penanggulangan Krisis Kesehatan	
		400.7.23.1	Pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan
		400.7.23.2	Tanggap darurat dan pemulihan
		400.7.23.3	Pemantauan dan informasi
		400.7.23.4	Penanggulangan krisis kesehatan dalam bidang pengendalian penyakit dan penyehatan
		400.7.23.5	Pelayanan kesehatan reproduksi situasi bencana
	400.7.24	Pengembangan dan Jaminan Kesehatan	
		400.7.24.1	Tersedianya data NHA setiap tahun
		400.7.24.2	Tersedianya dokumen teknis penguatan pelaksanaan JKN
	400.7.25	Intelelegensi Kesehatan	
		400.7.25.1	Pemeliharaan dan peningkatan kemampuan intelelegensi kesehatan
		400.7.25.2	Penanggulangan masalah intelelegensi kesehatan
	400.7.26	Kesehatan Haji	
		400.7.26.1	Pelayanan dan pendayagunaan sumber daya kesehatan haji
		400.7.26.2	Peningkatan kesehatan dan pengendalian faktor risiko kesehatan haji
	400.7.27	Promosi Kesehatan	
		400.7.27.1	Sarana Promosi Kesehatan
		400.7.27.2	Pembinaan advokasi dan kemitraan serta pemberdayaan peran
		400.7.27.3	Pengembangan pesan promosi kesehatan
		400.7.27.4	Hari kesehatan
	400.7.28	Data dan Informasi	
		400.7.28.1	Statistik kesehatan
		400.7.28.2	Analisis dan diseminasi informasi
		400.7.28.3	Pengembangan sistem informasi dan bank data kesehatan
	400.7.29	Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplimen	
		400.7.29.1	Penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik
		400.7.29.2	Standardisasi obat tradisional, kosmetik dan produk komplimen

			400.7.29.3	Inspeksi dan sertifikasi obat tradisional, kosmetik dan produk komplimen
			400.7.29.4	Obat Asli Indonesia
	400.7.30	Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya		
		400.7.30.1	Penilaian keamanan pangan	
		400.7.30.2	Standardisasi produk pangan	
		400.7.30.3	Inspeksi dan sertifikasi produk pangan	
		400.7.30.4	Surveilan dan penyuluhan keamanan pangan	
		400.7.30.5	Pengawasan produk dan bahan berbahaya	
	400.7.31	Rekam Medis		
400.8	AGAMA DAN KEPERCAYAAN			
	400.8.1	Kebijakan di bidang Agama dan Kepercayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	400.8.2	Fasilitasi		
		400.8.2.1	Data Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Provinsi/Kabupaten/Kota	
		400.8.2.2	Pelaksanaan Kerukunan Umat Beragama dan Kepercayaan	
		400.8.2.3	Pelestarian Nilai-Nilai Keagamaan dan Kepercayaan	
		400.8.2.4	Kasus Keagamaan	
		400.8.2.5	Kasus Aliran Keagamaan	
	400.8.3	Pembinaan Kepercayaan Kepada Tuhan YME		
		400.8.3.1	Kelembagaan dan Kepercayaan	
		400.8.3.2	Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama	
		400.8.3.3	Komunitas Kepercayaan	
		400.8.3.4	Pengetahuan dan Ekspresi Budaya Tradisional	
		400.8.3.5	Lingkungan Budaya dan Pranata Sosial	
400.9	SOSIAL			
	400.9.1	Kebijakan di bidang Sosial yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	400.9.2	Kesejahteraan Sosial Anak		
		400.9.2.1	Kesejahteraan sosial anak balita	
		400.9.2.2	Kesejahteraan sosial anak terlantar	
		400.9.2.3	Kesejahteraan sosial anak berhadapan dengan hukum	
		400.9.2.4	Kesejahteraan sosial anak dengan kecacatan	
		400.9.2.5	Kesejahteraan sosial anak yang membutuhkan perlindungan khusus	
	400.9.3	Rehabilitasi Sosial		
		400.9.3.1	Rehabilitasi sosial orang dengan kecacatan tubuh dan bekas penderita penyakit kronis, netra dan rungu wicara, mental	
		400.9.3.2	Kelembagaan dan advokasi social	
		400.9.3.3	Asistensi dan pemeliharaan kesejahteraan social	
	400.9.4	Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial		
		400.9.4.1	Gelandangan, pengemis dan pemulung	
		400.9.4.2	Tuna susila dan korban trafficking perempuan	
		400.9.4.3	Warga binaan lembaga pemasarakatan meliputi penyiapan, reintegrasi	
		400.9.4.4	Pelayanan sosial orang dengan HIV / AIDS dan kelompok minoritas	
	400.9.5	Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA		

		400.9.6	Pelayanan sosial lanjut usia
		400.9.6.1	Pelayanan sosial dalam dan luar panti
		400.9.6.2	Pengembangan kelembagaan meliputi pembinaan lembaga, kerjasama lembaga
		400.9.6.3	Advokasi dan pelayanan sosial kedaruratan
		400.9.7	Pengumpulan dan Pengelolaan sumber dana bantuan sosial
		400.9.8	Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran
		400.9.9	Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial
		400.9.9.1	Ketahanan sosial masyarakat meliputi keserasian sosial, penguatan Sumber Daya
		400.9.9.2	Tanggap darurat meliputi bantuan darurat, advokasi sosial
		400.9.9.3	Pemulihan sosial meliputi penguatan sosial, reintegrasi sosial
		400.9.9.4	Kerjasama meliputi kerjasama pemerintah, kerjasama non pemerintah
		400.9.10	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam
		400.9.10.1	Kesiapsiagaan dan mitigasi
		400.9.10.2	Tanggap darurat meliputi bantuan darurat, advokasi sosial
		400.9.10.3	Pemulihan sosial dan penguatan sosial
		400.9.10.4	Kerjasama
		400.9.11	Jaminan Sosial
		400.9.11.1	Seleksi dan vifikasi
		400.9.11.2	Asuransi kesejahteraan sosial meliputi kelembagaan, pengelolaan premi
		400.9.11.3	Bantuan langsung dan tunjangan berkelanjutan meliputi pendampingan dan penyaluran
		400.9.11.4	Kerjasama
		400.9.12	Pemberdayaan keluarga dan kelembagaan Sosial
		400.9.12.1	Ketahanan keluarga
		400.9.12.2	Asistensi keluarga dan pemberdayaan perempuan
		400.9.12.3	Tenaga kesejahteraan sosial masyarakat dan organisasi sosial
		400.9.12.4	Kemitraan dunia usaha
		400.9.12.5	Karang taruna meliputi kelembagaan, pengembangan kapasitas
		400.9.13	Pemberdayaan komunitas adat terpencil
		400.9.13.1	Persiapan pemberdayaan
		400.9.13.2	Pemberdayaan sumber daya manusia
		400.9.13.3	Penggalian dan pengembangan potensi
		400.9.13.4	Keserasian dan penguatan komunitas adat terpencil
		400.9.13.5	Kerjasama kelembagaan
		400.9.14	Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan dan Perdesaan
		400.9.14.1	Identifikasi dan analisis
		400.9.14.2	Pengembangan kapasitas
		400.9.14.3	Penataan sosial lingkungan kumuh
		400.9.14.4	Advokasi sosial dan pengembangan aksesibilitas
		400.9.14.5	Bantuan Langsung
		400.9.14.6	Kerjasama Kelembagaan
		400.9.15	Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial

		400.9.15.1	Penghargaan dan kesejahteraan keluarga pahlawan
		400.9.15.2	Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan keperintisan
		400.9.15.3	Pengembangan kesetiakawanan sosial
		400.9.15.4	Pengelolaan taman makam pahlawan
<b>400.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA</b>			
	400.10.1	Kebijakan di bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	400.10.2	Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
	400.10.2.1	Fasilitasi Pengembangan Desa dan Kelurahan	
	400.10.2.2	Administrasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
	400.10.2.3	Fasilitasi Permusyawaratan Desa	
	400.10.2.4	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	
	400.10.2.5	Pengembangan Kapasitas Desa	
	400.10.3	Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat	
	400.10.3.1	Lembaga Masyarakat	
	400.10.3.2	Pembangunan Partisipatif	
	400.10.3.3	Pendataan Potensi Masyarakat	
	400.10.3.4	Pengembangan Kawasan Perdesaan	
	400.10.3.5	Pelatihan Masyarakat	
	400.10.4	Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat	
	400.10.4.1	Budaya Nusantara	
	400.10.4.2	Pemberdayaan Perempuan	
	400.10.4.3	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	
	400.10.4.4	Kesejahteraan Sosial	
	400.10.4.5	Tenaga Kerja Perdesaan	
	400.10.5	Usaha Ekonomi Masyarakat	
	400.10.5.1	Usaha Pertanian dan Pangan	
	400.10.5.2	Usaha Perkreditan dan Simpan Pinjam	
	400.10.5.3	Produksi dan Pemasaran	
	400.10.5.4	Usaha Ekonomi dan Keluarga	
	400.10.5.5	Ekonomi Perdesaan dan Masyarakat Tertinggal	
	400.10.6	Sumberdaya Alam dan Teknologi Tepat Guna Perdesaan	
	400.10.6.1	Fasilitasi Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan Perdesaan	
	400.10.6.2	Fasilitasi Pemanfaatan Lahan dan Pesisir Perdesaan	
	400.10.6.3	Fasilitasi Prasarana dan Sarana Perdesaan	
	400.10.6.4	Fasilitasi Pemetaan Kebutuhan dan Pengkajian Teknologi Perdesaan	
	400.10.6.5	Pemasyarakatan dan Kerjasama Teknologi Perdesaan	
	400.10.7	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	
<b>400.11 PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN</b>			
	400.11.1	Kebijakan di bidang Pertamanan dan Pemakaman yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	400.11.2	Pertamanan	
	400.11.2.1	Perencanaan Pertamanan	
	400.11.2.2	Taman Kota	
	400.11.2.3	Tata Hias dan Ornamen Kota	
	400.11.3	Pemakaman	

		400.11.3.1	Perencanaan Pemakaman
		400.11.3.2	Pemakaman
		400.11.3.3	Pelayanan Pemakaman
	400.11.4	Jalur Hijau	
		400.11.4.1	Perencanaan Jalur Hijau
		400.11.4.2	Jalur Hijau Jalan
		400.11.4.3	Jalur Hijau Penyempurnaan dan Tepian Air
	400.11.5	Peran Serta Masyarakat	
	400.11.6	Pengawasan dan Penindakan	
	400.11.7	Pengelolaan Data	
	400.11.8	Evaluasi dan Pelaporan	
400.12	KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL		
	400.12.1	Kebijakan di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.	
	400.12.2	Pendaftaran Penduduk	
		400.12.2.1	Identitas Penduduk
		400.12.2.2	Pindah Datang Penduduk Dalam Wilayah NKRI
		400.12.2.3	Pindah Datang Penduduk Antar Negara
		400.12.2.4	Pendataan Penduduk Rentan
		400.12.2.5	Monitoring Evaluasi dan Dokumentasi
	400.12.3	Pencatatan Sipil	
		400.12.3.1	Kelahiran dan Kematian
		400.12.3.2	Perkawinan dan Perceraian
		400.12.3.3	Pengangkatan Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan
		400.12.3.4	Pencatatan Kewarganegaraan
		400.12.3.5	Monitoring Evaluasi dan Dokumentasi
	400.12.4	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	
		400.12.4.1	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
		400.12.4.2	Kelembagaan Informasi Administrasi Kependudukan
		400.12.4.3	Pengelolaan data Administrasi Kependudukan
		400.12.4.4	Penyajian dan Layanan Informasi Administrasi Kependudukan
		400.12.4.5	Monitoring Evaluasi dan Dokumentasi
	400.12.5	Pengembangan Kebijakan Kependudukan	
		400.12.5.1	Kuantitas Penduduk
		400.12.5.2	Kualitas Penduduk
		400.12.5.3	Mobilitas Penduduk
		400.12.5.4	Perlindungan dan Pemberdayaan Penduduk
		400.12.5.5	Pengembangan Wawasan Kependudukan, Monitoring dan Evaluasi
	400.12.6	Penyerasan Kependudukan	
		400.12.6.1	Indikator Kependudukan
		400.12.6.2	Proyeksi Penduduk
		400.12.6.3	Perencanaan Kependudukan
		400.12.6.4	Penyerasan Kebijakan Kependudukan dengan Lembaga Non Pemerintah
		400.12.6.5	Pelaksanaan Penyerasan Kebijakan Kependudukan dengan Lembaga Pemerintah
400.13	KELUARGA BERENCANA		
	400.13.1	Kebijakan di bidang Keluarga Berencana yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	400.13.2	Analisis pengaduan kebijakan pengendalian penduduk	

		400.13.2.1	Pengumpulan dan pengolahan data
		400.13.2.2	Evaluasi dan pelaporan
	400.13.3	Fasilitas pengaduan kebijakan pengendalian penduduk	
		400.13.3.1	Penyiapan fasilitas
		400.13.3.2	Evaluasi dan pelaporan
	400.13.4	Profil dan proyeksi penduduk	
		400.13.4.1	Data profil dan proyeksi penduduk
		400.13.4.2	Evaluasi data profil dan proyeksi penduduk
	400.13.5	Penetapan parameter pengendalian penduduk	
		400.13.5.1	Penetapan sasaran parameter
		400.13.5.2	Evaluasi sasaran parameter
	400.13.6	Pemanfaatan perencanaan pengendalian penduduk	
		400.13.6.1	Pemanfaatan profil dan proyeksi
		400.13.6.2	Pemanfaatan parameter
	400.13.7	Pengembangan Sistem	
		400.13.7.1	Pengembangan Sistem Jalur Pendidikan Formal
		400.13.7.2	Pengembangan Sistem Jalur Pendidikan Nonformal dan Informal
	400.13.8	Pengembangan Materi	
		400.13.8.1	Pengembangan Materi Jalur Pendidikan Formal
		400.13.8.2	Pengembangan Materi Jalur Pendidikan Nonformal dan Informal
	400.13.9	Monitoring dan Evaluasi	
		400.13.9.1	Monitoring dan Evaluasi Jalur Pendidikan Formal
		400.13.9.2	Monitoring dan Evaluasi Jalur Pendidikan Nonformal dan Informal
	400.13.10	Analisis Sosial	
	400.13.11	Analisis Ekonomi	
	400.13.12	Analisis Dampak Politik, Pertahanan dan Keamanan	
	400.13.13	Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	
	400.13.14	Bina Keluarga Berencana Rumah Sakit dan Klinik Pemerintah	
	400.13.15	Jaminan pelayanan dan penyediaan sarana keluarga berencana	
	400.13.16	Kualitas pelayanan keluarga berencana pemerintah	
		400.13.16.1	Standarisasi pelayanan keluarga berencana pemerintah
		400.13.16.2	Monitoring dan evaluasi pelayanan keluarga berencana pemerintah
	400.13.17	Bina keluarga berencana rumah sakit dan klinik swasta	
	400.13.18	Jaminan dan ketersediaan sarana keluarga berencana swasta	
	400.13.19	Kualitas pelayanan keluarga berencana swasta	
		400.13.19.1	Standarisasi pelayanan keluarga berencana swasta
		400.13.19.2	Monitoring dan Evaluasi pelayanan keluarga berencana swasta
	400.13.20	Akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana jalur wilayah tertinggal, terpencil dan perbatasan	
		400.13.20.1	Peningkatan akses pelayanan keluarga berencana wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan
		400.13.20.2	Peningkatan kualitas pelayanan keluarga berencana wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan

		400.13.21	Akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana wilayah miskin perkotaan
		400.13.21.1	Peningkatan akses pelayanan keluarga berencana wilayah miskin perkotaan
		400.13.21.2	Peningkatan kualitas pelayanan keluarga berencana wilayah miskin perkotaan
		400.13.22	Kesertaan keluarga berencana pria
		400.13.22.1	Peningkatan akses keluarga berencana pria
		400.13.22.2	Peningkatan partisipasi keluarga berencana pria
		400.13.23	Kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak
		400.13.24	Pencegahan PMS dan HIV/AIDS
		400.13.25	Pencegahan kanker alat reproduksi dan penanggulangan infertilitas
		400.13.26	Pelembagaan bina keluarga Balita dan anak
		400.13.26.1	Pengembangan kelompok bina keluarga Balita dan anak
		400.13.26.2	Pengembangan kemitraan bina keluarga dan anak
		400.13.27	Monitoring dan evaluasi bina keluarga Balita dan anak
		400.13.27.1	Monitoring bina keluarga Balita dan anak
		400.13.27.2	Evaluasi dan pelaporan bina keluarga Balita dan anak
		400.13.28	Pelembagaan bina ketahanan remaja
		400.13.28.1	Pelembagaan bina ketahanan remaja jalur pendidikan
		400.13.28.2	Pelembagaan bina ketahanan remaja jalur masyarakat
		400.13.29	Monitoring dan evaluasi bina ketahanan remaja
		400.13.29.1	Monitoring bina ketahanan remaja
		400.13.29.2	Evaluasi dan pelaporan bina ketahanan remaja
		400.13.30	Pengembangan Program Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.30.1	Pengembangan Program Bina Ketahanan keluarga Lansia
		400.13.30.2	Pengembangan Program Bina Ketahanan keluarga Rentan
		400.13.31	Pelembagaan Bina Ketahanan keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.31.1	Pengembangan Kelompok Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.31.2	Pengembangan Kemitraan Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.32	Monitoring dan evaluasi bina ketahanan keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.32.1	Monitoring Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.32.2	Evaluasi dan pelaporan bina ketahanan keluarga Lansia dan Rentan
		400.13.33	Pengembangan program usaha ekonomi keluarga
		400.13.34	Peningkatan teknologi dan permodalan usaha ekonomi keluarga
		400.13.35	Peningkatan manajemen usaha ekonomi keluarga
		400.13.35.1	Pengembangan administrasi dan keuangan kelompok usaha ekonomi keluarga
		400.13.35.2	Pengembangan pemasaran kelompok usaha ekonomi keluarga
		400.13.36	Monitoring dan evaluasi usaha ekonomi keluarga

		400.13.37	Pengembangan Program Pusat pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.38	Pelembagaan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.38.1	Pengembangan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.38.2	Pengembangan Kemiitraan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.39	Monitoring dan Evaluasi Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.39.1	Monitoring Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.39.2	Evaluasi dan pelaporan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
		400.13.40	Pengembangan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi
		400.13.40.1	Perencanaan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi
		400.13.40.2	Evaluasi dan pelaporan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi
		400.13.41	Advokasi dan pencitraan
		400.13.42	Komunikasi, Informasi dan Edukasi
		400.13.42.1	Promosi
		400.13.42.2	Sarana produksi media komunikasi
		400.13.42.3	Produk media komunikasi
		400.13.43	Hubungan dengan lembaga pemerintah pusat dan provinsi
		400.13.44	Hubungan dengan lembaga pemerintah kabupaten dan kota
		400.13.44.1	Pengembangan hubungan dengan lembaga pemerintah kabupaten dan kota
		400.13.44.2	Penguatan hubungan dengan lembaga pemerintah kabupaten dan kota
		400.13.45	Hubungan dengan lembaga nonpemerintah
		400.13.45.1	Pengembangan hubungan dengan lembaga non pemerintah
		400.13.45.2	Penguatan hubungan dengan lembaga non pemerintah
		400.13.46	Tenaga Lini Lapangan
		400.13.46.1	Pengembangan tenaga lini lapangan
		400.13.46.2	Monitoring dan evaluasi tenaga lini lapangan
		400.13.47	Institusi Masyarakat Pedesaan
		400.13.47.1	Pengembangan institusi masyarakat pedesaan
		400.13.47.2	Monitoring dan evaluasi institusi masyarakat pedesaan
		400.13.48	Mekanisme Operasional lini lapangan
		400.13.48.1	Pengembangan mekanisme operasional lini lapangan
		400.13.48.2	Monitoring dan evaluasi mekanisme operasional lini lapangan
		400.13.49	Pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan
		400.13.49.1	Perumusan pola sistem pencatatan dan pelaporan
		400.13.49.2	Monitoring dan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan
		400.13.50	Pengumpulan dan pengolahan data
		400.13.51	Analisis dan evaluasi
		400.13.51.1	Analisis dan evaluasi pengendalian penduduk
		400.13.51.2	Analisis dan evaluasi keluarga berencana dan keluarga sejahtera
		400.13.52	Sistem aplikasi dan bank data
		400.13.52.1	Pengembangan sistem aplikasi

		400.13.52.2	Pengelolaan bank data			
	400.13.53	Infrastruktur teknologi informasi				
		400.13.53.1	Pengembangan infrastruktur teknologi informasi			
		400.13.53.2	Pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi			
	400.13.54	Dokumentasi dan penyebarluasan informasi				
		400.13.54.1	Dokumentasi dan perpustakaan			
		400.13.54.2	Pengelolaan situs BKKBN dan media konferensi			
	<b>400.14 HUBUNGAN MASYARAKAT</b>					
	400.14.1	Keprotokolan				
		400.14.1.1	Penyelenggaraan acara kedinasan (upacara, pelantikan, peresmian, dan jamuan termasuk acara peringatan hari-hari besar)			
		400.14.1.2	Buku tamu Keprotokolan			
		400.14.1.3	Agenda kegiatan pimpinan daerah			
		400.14.1.4	Kunjungan dinas dalam dan luar negeri			
	400.14.2	Daftar nama/alamat kantor / pejabat				
	400.14.3	Dokumentasi / liputan kegiatan dinas pimpinan, acara kedinasan dan peristiwa-peristiwa bidang masing-masing, dalam berbagai media : kertas, foto/video/rekaman suara/multi media				
	400.14.4	Pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi kelembagaan				
		400.14.4.1	Kliping koran			
		400.14.4.2	Brosur/Leaflet/poster/plakat			
		400.14.4.3	Pengumuman/pemberitaan			
	400.14.5	Hubungan antar lembaga dan Pemerintahan Daerah				
		400.14.5.1	Hubungan antar lembaga pemerintah			
		400.14.5.2	Hubungan dengan organisasi sosial / LSM			
		400.14.5.3	Hubungan dengan perusahaan			
		400.14.5.4	Hubungan dengan Perguruan Tinggi / sekolah, termasuk magang, Pendidikan Sistem Ganda (PSG) / Praktek Kerja Lapang (PKL)			
		400.14.5.5	Forum Kehumasan			
		400.14.5.6	Hubungan dengan Media Massa			
	400.14.6	Dengar pendapat/hearing DPRD				
	400.14.7	Bahan / materi pidato / sidang Muspida Provinsi / Kota / Kabupaten				
	400.14.8	Penerbitan Majalah, buletin, koran dan jurnal				
	400.14.9	Publikasi melalui media cetak maupun elektronik				
	400.14.10	Pameran/sayembara/lomba/festival, pembuatan spanduk dan iklan				
	400.14.11	Penghargaan/tanda kenang-kenangan				
	400.14.12	Ucapan Terimakasih, Ucapan Selamat, Bela Sungkawa, Permohonan Maaf				
500	<b>PEREKONOMIAN</b>					
	500.1	<b>KETAHANAN PANGAN</b>				
		500.1.1	Kebijakan di bidang Ketahanan Pangan yang dilakukan Pemerintah Daerah			
		500.1.2	Ketersediaan dan Kerawanan Pangan			
			500.1.2.1	Ketersediaan Pangan		
			500.1.2.2	Akses Pangan		
			500.1.2.3	Kerawanan Pangan		

		500.1.3	Distribusi dan Cadangan Pangan
		500.1.3.1	Distribusi Pangan
		500.1.3.2	Harga Pangan
		500.1.3.3	Cadangan Pangan
	500.1.4	Penganekaragaman Konsumsi dan Ketahanan Pangan	
	500.1.4.1	Konsumsi Pangan	
	500.1.4.2	Penganekaragaman Pangan	
	500.1.4.3	Keamanan Pangan Segar	
	500.1.5	Penguatan Kelembagaan Ketahanan Pangan	
	500.1.5.1	Dewan Ketahanan Pangan	
	500.1.5.2	Penghargaan Ketahanan Pangan	
	500.1.6	Swasembada Pangan (Kearifan Lokal)	
	500.1.7	Bimbingan Teknis	
	500.1.8	Evaluasi	
500.2	PERDAGANGAN		
	500.2.1	Kebijakan di bidang Perdagangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.2.2	Perdagangan Dalam Negeri	
	500.2.2.1	Bina Usaha Kelembagaan dan Penguatan Usaha	
	500.2.2.2	Bisa Usaha Jasa Perdagangan	
	500.2.2.3	Bina Usaha Dagang Asing dan Keagenan	
	500.2.2.4	Informasi Perusahaan	
	500.2.2.5	Pelaku Pasar	
	500.2.2.6	Iklim Usaha dan Bimbingan Teknis Usaha Dagang Kecil Menengah	
	500.2.2.7	Fasilitasi Usaha dan Pemasaran Usaha Dagang Kecil Menengah	
	500.2.2.8	Pengembangan Produk Lokal	
	500.2.2.9	Pencitraan Produk Dalam Negeri	
	500.2.2.10	Pengembangan Sarana Distribusi	
	500.2.2.11	Pengelolaan Sarana Distribusi	
	500.2.2.12	Kerjasama Pengembangan Sistem Logistik	
	500.2.2.13	Informasi dan Bimbingan Teknis Penyedia Jasa Logistik	
	500.2.2.14	Informasi Pasar	
	500.2.2.15	Informasi Hasil Industri	
	500.2.2.16	Barang Strategis	
	500.2.2.17	Bahan Pokok Agro	
	500.2.3	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	
	500.2.3.1	Kelembagaan dan informasi standar	
	500.2.3.2	Kerjasama Standarisasi	
	500.2.3.3	Perumusan dan penerapan standar	
	500.2.3.4	Tata usaha	
	500.2.3.5	Kerjasama, informasi, dan publikasi	
	500.2.3.6	Analisa penyelenggaraan perlindungan konsumen	
	500.2.3.7	Bimbingan konsumen dan pelaku usaha	
	500.2.3.8	Fasilitas kelembagaan	
	500.2.3.9	Produk pertambangan dan aneka industri	
	500.2.3.10	Produk pertanian, kimia dan kehutanan	
	500.2.3.11	Jasa	
	500.2.3.12	Kerjasama	
	500.2.3.13	Sarana dan Kerjasama	
	500.2.3.14	Kelembagaan dan penilaian	

		500.2.3.15	UTTP dan Standar Ukuran
		500.2.3.16	Pengawasan
		500.2.3.17	Balai pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran
		500.2.3.18	Balai Pengujian UTTP
	500.2.4	Perdagangan Berjangka Komoditi	
		500.2.4.1	Pengkajian pasar
		500.2.4.2	Pengawasan Transaksi
		500.2.4.3	Pengawasan Keuangan dan Audit
		500.2.4.4	Pengkajian pasar
		500.2.4.5	Pengembangan Pasar
		500.2.4.6	Sistem informasi
		500.2.4.7	Pembinaan pasar lelang dan sistem resi gudang
		500.2.4.8	Pengawasan pasar lelang
		500.2.4.9	Pengawasan sistem gudang
	500.2.5	Bimbingan Teknis	
	500.2.6	Evaluasi	
500.3	KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH		
	500.3.1	Kebijakan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.3.2	Kelembagaan Koperasi dan UKM	
		500.3.2.1	Organisasi dan Badan Hukum Koperasi
		500.3.2.2	Tata Laksana Koperasi dan UKM
		500.3.2.3	Keanggotaan Koperasi
		500.3.2.4	Pengendalian dan Akuntabilitas
	500.3.3	Produksi	
		500.3.3.1	Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
		500.3.3.2	Kehutanan dan Perkebunan
		500.3.3.3	Perikanan dan Peternakan
		500.3.3.4	Industri Kerajinan dan Pertambangan
		500.3.3.5	Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha
	500.3.4	Pembiayaan	
		500.3.4.1	Program Pendanaan
		500.3.4.2	Pengembangan dan Pengendalian Simpan Pinjam
		500.3.4.3	Urusan Permodalan
		500.3.4.4	Asuransi dan Jasa Keuangan
		500.3.4.5	Pembiayaan dan Penjaminan Kredit
		500.3.4.6	Lembaga Pengelola Dana Bergulir KUKM (LPDB)
	500.3.5	Pemasaran dan Jaringan Usaha	
		500.3.5.1	Perdagangan Dalam Negeri
		500.3.5.2	Ekspor dan Impor
		500.3.5.3	Sarana dan Prasarana Pemasaran
		500.3.5.4	Kemitraan dan Jaringan Usaha
		500.3.5.5	Informasi dan Publikasi Bisnis
		500.3.5.6	Lembaga Layanan Pemasaran LLP Koperasi dan UKM
	500.3.6	Pengembangan Sumber Daya Manusia	
		500.3.6.1	Pengembangan Kewirausahaan
		500.3.6.2	Kebijakan Pendidikan Koperasi dan UKM
		500.3.6.3	Peran Serta Masyarakat
		500.3.6.4	Monitoring dan Evaluasi Diklat Koperasi dan UKM

		500.3.6.5	Advokasi
	500.3.7	Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha	
		500.3.7.1	Produktifitas dan Mutu
		500.3.7.2	Restrukturisasi Usaha
		500.3.7.3	Pemberdayaan Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB)
		500.3.7.4	Fasilitasi Investasi UKMK
		500.3.7.5	Pengembangan Sarana Bisnis
	500.3.8	Pengkajian Sumber Daya UKMK	
		500.3.8.1	Penelitian Koperasi
		500.3.8.2	Penelitian UKM
		500.3.8.3	Penelitian Sumber Daya
		500.3.8.4	Pengembangan Perkaderan UMK
	500.3.9	Kerja Sama Hubungan Antar Lembaga	
	500.3.10	Pedagang Kaki Lima (PKL)	
		500.3.10.1	Peraturan Perundang-Undangan
		500.3.10.2	Sarana dan Prasarana
	500.3.11	Monitoring dan Evaluasi	
500.4	KEHUTANAN		
	500.4.1	Kebijakan di bidang Kehutanan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.4.2	Penyuluhan	
		500.4.2.1	Program Kerja Penyuluhan
		500.4.2.2	Materi Penyuluhan
		500.4.2.3	Program Penyuluhan
		500.4.2.4	Sarana Penyuluhan
		500.4.2.5	Pengembangan Tenaga Penyuluhan
		500.4.2.6	Pelaksanaan Penyuluhan
		500.4.2.7	Pemberdayaan Masyarakat
		500.4.2.8	Deseminasi
		500.4.2.9	Evaluasi, dan Laporan
	500.4.3	Planologi Kehutanan	
		500.4.3.1	Perencanaan Makro Kawasan Hutan
		500.4.3.2	Penataan Ruang Kawasan Hutan
		500.4.3.3	Statistik dan Jaringan Komunikasi Data Kehutanan
		500.4.3.4	Pengukuhan dan Penataan Kawasan Hutan
		500.4.3.5	Perubahan Fungsi dan Peruntukan Kawasan Hutan
		500.4.3.6	Informasi dan Dokumentasi Kawasan Hutan
		500.4.3.7	Inventarisasi Sumber Daya Hutan
		500.4.3.8	Pemantauan Sumber Daya Hutan
		500.4.3.9	Pemetaan Sumber Daya Hutan
		500.4.3.10	Jaringan Data Spasial
		500.4.3.11	Penggunaan Kawasan Hutan
		500.4.3.12	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan
		500.4.3.13	Informasi Penggunaan Kawasan Hutan
		500.4.3.14	Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan
		500.4.3.15	Penyiapan Areal Pemanfaatan Hutan
		500.4.3.16	Informasi Wilayah Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Hutan
	500.4.4	Bina Usaha Kehutanan	
		500.4.4.1	Data areal HPH /HTI/IUPHHK

		500.4.4.2	SK HPH/HTI/IUPHHK
		500.4.4.3	Kerjasama
		500.4.4.4	Pembatalan/Penolakan
		500.4.4.5	Perpanjangan
		500.4.4.6	Modal dan Peralatan
		500.4.4.7	Investasi Industri
		500.4.4.8	Peralatan
		500.4.4.9	Tenaga Kerja
		500.4.4.10	Pemegang Saham
		500.4.4.11	Neraca Perusahaan
		500.4.4.12	Rencana Karya Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP)
		500.4.4.13	Rencana Karya Pengusahaan Hutan (RKPH)
		500.4.4.14	Rencana Karya Tahunan Pengusahaan Hutan (RKT)
		500.4.4.15	Rencana Karya Lima Tahun Pengusahaan Hutan (RKL)
		500.4.4.16	Target Produksi RKT dan Beban Kerja
		500.4.4.17	Produksi Kayu
		500.4.4.18	Produksi non kayu
		500.4.4.19	Industri Kayu HPH/HTI/IUPHHK
		500.4.4.20	Industri Kayu Non HPH/HTI/IUPHHK
		500.4.4.21	Industri Non Kayu
		500.4.4.22	Hutan Tanaman Industri Pulp
		500.4.4.23	Hutan Tanaman Industri Pertukangan
		500.4.4.24	Pelanggaran dan Sanksi
		500.4.4.25	Pemblokiran
		500.4.4.26	Denda
		500.4.4.27	Pencabutan Areal HPH/HTI/IUPHHK
		500.4.4.28	Pola Pemanfaatan Hutan Produksi
		500.4.4.29	Penataan Pemanfaatan Hutan Produksi
		500.4.4.30	Informasi Sumber Daya Hutan Produksi
		500.4.4.31	Pengembangan Investasi Usaha
		500.4.4.32	Penyiapan Pemanfaatan Hutan Alam
		500.4.4.33	Rencana Kerja Pemanfaatan Hutan Alam / Rencana Kerja Usaha Produksi Hasil
		500.4.4.34	Produksi Hutan Alam
		500.4.4.35	Penilaian Kinerja Usaha Pemanfaatan Hutan Alam
		500.4.4.36	Pengembangan Hutan Tanaman Industri
		500.4.4.37	Pengembangan Hutan Tanaman Rakyat
		500.4.4.38	Pengembangan Rencana Kerja dan Produksi Hutan Tanaman/Rencana Kerja Usaha Produksi
		500.4.4.39	Penilaian Kinerja Pengembangan Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman
		500.4.4.40	Pembiayaan Hutan Tanaman
		500.4.4.41	Penerimaan Negara Bukan Pajak Hasil Hutan
		500.4.4.42	Peredaran Hasil Hutan
		500.4.4.43	Pengukuran dan Pengujian Hasil Hutan
		500.4.4.44	Penertiban Peredaran Hasil Hutan
		500.4.4.45	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan
		500.4.4.46	Pengendalian Bahan Baku dan Industri Primer Hasil Hutan
		500.4.4.47	Penilaian Kinerja Industri dan Pemasaran Hasil Hutan

		500.4.4.48	Pembinaan HPH/HTI/IUPHHK
		500.4.4.49	Pembinaan TPTI/TPTJ/Silvikultur
	500.4.5	Standardisasi dan Lingkungan	
		500.4.5.1	Standardisasi
		500.4.5.2	Sarana Pengujian Hasil Hutan
		500.4.5.3	Pengembangan
		500.4.5.4	Pemasaran Hasil Hutan
		500.4.5.5	Pengendalian Lingkungan
		500.4.5.6	Angkutan Hasil Hutan
		500.4.5.7	Tanda Pengenal Perusahaan Tata Usaha Hasil Hutan
		500.4.5.8	Legalitas Tata Usaha Hasil Hutan
		500.4.5.9	Palu Tok Kualitas Tata Usaha Hasil Hutan
		500.4.5.10	Pass Angkutan Hasil Hutan
		500.4.5.11	Sertifikat Ekspor Hasil Hutan
	500.4.6	Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	
		500.4.6.1	Flora dan Fauna yang Dilindungi
		500.4.6.2	Flora dan Fauna yang Tidak Dilindungi
		500.4.6.3	Lembaga Konservasi/Kebun Binatang
		500.4.6.4	Konvensi Keanekaragaman Hayati
		500.4.6.5	Kawasan Konservasi
		500.4.6.6	Pengamanan Hutan
		500.4.6.7	Program dan Evaluasi Penyidikan dan Perlindungan
		500.4.6.8	Penyidikan dan Perlindungan Wilayah Hutan
		500.4.6.9	Polisi Kehutanan dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
		500.4.6.10	Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
		500.4.6.11	Bina Cinta Alam
		500.4.6.12	Kader Konservasi Sumber Daya Alam
		500.4.6.13	Data organisasi pencinta alam dan kader konservasi SDA
	500.4.7	Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial	
		500.4.7.1	Pengelolaan Benih
		500.4.7.2	Kebun Benih
		500.4.7.3	Tegakan Benih
		500.4.7.4	Pengadaan Benih
		500.4.7.5	Pengujian dan Penyimpanan Benih
		500.4.7.6	Lalu Lintas Angkutan Benih
		500.4.7.7	Pembibitan
		500.4.7.8	Lalu Lintas Angkutan Benih
		500.4.7.9	Pengembangan Usaha Perbenihan
		500.4.7.10	Pengendalian Peredaran Benih
		500.4.7.11	Rehabilitasi Hutan dan Lahan
		500.4.7.12	Tanaman Reboisasi
		500.4.7.13	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)
		500.4.7.14	Perhutanan Sosial
		500.4.7.15	Pengendalian Perladangan
	500.4.8	Penelitian dan Pengembangan Kehutanan	
		500.4.8.1	Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan Kehutanan
		500.4.8.2	Monitoring dan Evaluasi Penelitian
		500.4.8.3	Diseminasi

		500.4.8.4	Gelar Teknologi
		500.4.8.5	Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan
500.5	KELAUTAN DAN PERIKANAN		
	500.5.1	Kebijakan di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.5.2	Perikanan Tangkap	
	500.5.2.1	Data dan Statistik Perikanan Tangkap	
	500.5.2.2	Rancang Bangun dan Kelaikan Kapal Perikanan	
	500.5.2.3	Rancang Bangun dan Kelaikan Alat Tangkap Ikan	
	500.5.2.4	Pendaftaran Kapal Perikanan	
	500.5.2.5	Pengawakan Kapal dan Ketenagakerjaan Perikanan	
	500.5.2.6	Perbantuan dan Evaluasi Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	
	500.5.2.7	Alokasi Usaha Penangkapan Ikan	
	500.5.2.8	Tata Pengusahaan Penangkapan Ikan	
	500.5.2.9	Verifikasi Dokumen Penangkapan Ikan	
	500.5.2.10	Pelayanan Dokumen Penangkapan Ikan	
	500.5.2.11	Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Usaha Penangkapan Ikan	
	500.5.2.12	Kelembagaan Usaha Penangkapan	
	500.5.2.13	Investasi dan Permodalan Usaha	
	500.5.2.14	Kenelayanan	
	500.5.2.15	Pembinaan Pengelolaan Usaha	
	500.5.2.16	Pemantauan dan Evaluasi Usaha Penangkapan Ikan	
	500.5.3	Perikanan Budidaya	
	500.5.3.1	Potensi Lahan dan Air	
	500.5.3.2	Prasarana dan Sarana Budidaya Air Tawar	
	500.5.3.3	Pengelolaan Induk Perbenihan ikan air tawar	
	500.5.3.4	Perbenihan Skala Kecil	
	500.5.3.5	Informasi dan Distribusi Pemberian	
	500.5.3.6	Budidaya Air Tawar	
	500.5.3.7	Budidaya Ikan Hias	
	500.5.3.8	Sertifikasi Budidaya Perikanan	
	500.5.3.9	Data dan Statistik Perikanan Budidaya	
	500.5.3.10	Hama dan Penyakit Ikan	
	500.5.3.11	Perlindungan Lingkungan Budidaya	
	500.5.3.12	Investasi dan Permodalan Usaha Budidaya	
	500.5.3.13	Kewirausahaan Budidaya	
	500.5.3.14	Pelayanan Usaha Budidaya	
	500.5.3.15	Kelembagaan dan Ketenagakerjaan	
	500.5.3.16	Promosi Usaha dan Budaya	
	500.5.4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	
	500.5.4.1	Standarisasi Pengolahan Hasil	
	500.5.4.2	Pengembangan Produk	
	500.5.4.3	Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	
	500.5.4.4	Industri Pengolahan	
	500.5.4.5	Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil	
	500.5.4.6	Standarisasi Pengembangan Produk Non Konsumsi	

		500.5.4.7	Promosi dan Jaringan Ikan Hias
		500.5.4.8	Pengembangan Industri
		500.5.4.9	Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk Non Konsumsi
		500.5.4.10	Kelembagaan Pemasaran Dalam Negeri
		500.5.4.11	Analisis dan Informasi Pasar Dalam Negeri
		500.5.4.12	Jaringan Distribusi dan Kemitraan Pemasaran Dalam Negeri
		500.5.4.13	Promosi dan Kerja Sama Pemasaran Dalam Negeri
		500.5.4.14	Sarana dan Prasarana Pemasaran Dalam Negeri
		500.5.4.15	Kelembagaan Pemasaran Luar Negeri
		500.5.4.16	Analisis dan Informasi Pemasaran Luar Negeri
		500.5.4.17	Pengembangan Ekspor
		500.5.4.18	Pengembangan Impor
		500.5.4.19	Promosi dan Kerja Sama Pemasaran Luar Negeri
		500.5.4.20	Pelayanan Usaha
		500.5.4.21	Kemitraan Usaha
		500.5.4.22	Ketenagakerjaan, Pengolahan dan Pemasaran
		500.5.4.23	Investasi dan Permodalan
		500.5.4.24	Informasi dan Promosi
	500.5.5	Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil	
		500.5.5.1	Rencana Tata Ruang Laut Nasional dan Perairan Yurisdiksi
		500.5.5.2	Rencana Tata Ruang dan Zona Wilayah I
		500.5.5.3	Rencana Tata Ruang dan Zona Wilayah II
		500.5.5.4	Informasi dan Evaluasi Spasial
		500.5.5.5	Jejaring, Data, dan Informasi Konservasi
		500.5.5.6	Konservasi Wawasan
		500.5.5.7	Konservasi Jenis Ikan
		500.5.5.8	Pemanfaatan Kawasan dan Jenis Ikan
		500.5.5.9	Mitigasi Bencana Lingkungan
		500.5.5.10	Pendayagunaan Sumber Daya Kelautan
		500.5.5.11	Penanggulangan Pencemaran Sumber Daya Pesisir dan Laut
		500.5.5.12	Rehabilitasi dan Reklamasi
		500.5.5.13	Identifikasi Pulau-Pulau Terkecil
		500.5.5.14	Pengelolaan Ekosistem Pulau-Pulau Terkecil
		500.5.5.15	Investasi dan Promosi Pulau-Pulau Terkecil
		500.5.5.16	Sarana dan Prasarana Pulau-Pulau Terkecil
		500.5.5.17	Akses Permodalan
		500.5.5.18	Akses Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
		500.5.5.19	Sosial Budaya Masyarakat
		500.5.5.20	Pengembangan Usaha
	500.5.6	Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	
		500.5.6.1	Pengawasan Penangkapan Wilayah Barat
		500.5.6.2	Pengawasan Penangkapan Wilayah Timur
		500.5.6.3	Pengawasan Pengangkutan, Pengolahan dan Pemasaran
		500.5.6.4	Pengawasan Usaha Budidaya
		500.5.6.5	Pengawasan Ekosistem Perairan dan Kawasan Konservasi
		500.5.6.6	Pengawasan Pencemaran Perairan
		500.5.6.7	Pengawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Terkecil

		500.5.6.8	Pengawasan Jasa Kelautan dan Sumber Daya Non Hayati
		500.5.6.9	Logistik dan Operasional Wilayah Barat
		500.5.6.10	Logistik dan Operasional Wilayah Timur
		500.5.6.11	Perawatan Kapal Pengawas
		500.5.6.12	Pengawakan Kapal Pengawas
		500.5.6.13	Sistem Pemantauan
		500.5.6.14	Pemantauan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan
		500.5.6.15	Pemantauan Sumber Daya Perikanan
		500.5.6.16	Pengembangan Infrastruktur Pengawasan
		500.5.6.17	Penyidikan
		500.5.6.18	Penanganan Barang Bukti dan Awak Kapal
		500.5.6.19	Kerja Sama Penegakan Hukum dan Fasilitas PPNS Perikanan
		500.5.6.20	Pemantauan dan Evaluasi Penanganan Pelanggaran
	500.5.7	Karantina Ikan	
		500.5.7.1	Pemeriksaan Ikan
		500.5.7.2	Penahanan
		500.5.7.3	Pengasingan
		500.5.7.4	Pengamatan
		500.5.7.5	Pengakuan
		500.5.7.6	Penolakan
		500.5.7.7	Pemusnahan
		500.5.7.8	Persyaratan lalu Lintas Pemasukan
		500.5.7.9	Persyaratan lalu Lintas Pengeluaran
		500.5.7.10	Permohonan Sertifikat
		500.5.7.11	Pemasukan Formulir
		500.5.7.12	Pemasukan Sertifikat
		500.5.7.13	Evaluasi dan Monitoring Sertifikat
		500.5.7.14	Surat Perintah
		500.5.7.15	Rekomendasi
		500.5.7.16	Penutupan Suatu Area
		500.5.7.17	Pelanggaran Lalu Lintas Ikan
		500.5.7.18	Pengawasan Peraturan Perkarantinaan
		500.5.7.19	Pengawasan Pelaksanaan Operasional
		500.5.7.20	Instalasi Karantina Sementara
		500.5.7.21	Lokasi Karantina
	500.6	PERTANIAN	
		500.6.1	Kebijakan di bidang Pertanian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.6.2	Perlindungan hortikultura
		500.6.2.1	Perlindungan Tanaman Buah
		500.6.2.2	Perlindungan Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat
		500.6.2.3	Perlindungan Tanaman Florikultura
		500.6.2.4	Dampak iklim dan Persyaratan Teknis
		500.6.3	Perbenihan Hortikultura
		500.6.3.1	Penilaian Varietas
		500.6.3.2	Pengawasan Mutu Benih
		500.6.3.3	Budidaya dan Pascapanen Florikultura
		500.6.4	Perluasan dan Pengelolaan Lahan
		500.6.4.1	Basis Data Lahan
		500.6.4.2	Pengendalian Lahan

		500.6.4.3	Optimasi, Rehabilitasi dan Konservasi Lahan
		500.6.4.4	Perluasan Kawasan Tanaman Pangan
		500.6.4.5	Perluasan Kawasan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
	500.6.5	Pengelolaan Air Irigasi	
		500.6.5.1	Pengembangan Sumber Air
		500.6.5.2	Pengembangan Jaringan dan Optimasi Air
		500.6.5.3	Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup
		500.6.5.4	Kelembagaan
	500.6.6	Pembiayaan Pertanian	
		500.6.6.1	Pembiayaan Program
		500.6.6.2	Pembiayaan Syariah dan Kerja Sama
		500.6.6.3	Pembiayaan agribisnis
		500.6.6.4	Kelembagaan dan Pemberdayaan agribisnis
	500.6.7	Pupuk Pestisida	
		500.6.7.1	Pupuk Organik dan Pemberah Tanah
		500.6.7.2	Pupuk Anorganik
		500.6.7.3	Pestisida
		500.6.7.4	Pengawasan Pupuk dan Pestisida
	500.6.8	Alat dan Mesin Pertanian	
		500.6.8.1	Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
		500.6.8.2	Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian
		500.6.8.3	Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian
	500.6.9	Perbenihan Tanaman Pangan	
		500.6.9.1	Penilaian Varietas dan Pengawasan Mutu Benih
		500.6.9.2	Produksi Benih Serealia
		500.6.9.3	Produksi Benih Aneka Kacang dan Umbi
		500.6.9.4	Kelembagaan Benih
	500.6.10	Budidaya Serealia	
		500.6.10.1	Padi Irigasi dan Rawa
		500.6.10.2	Padi Tadah Hujan dan Lahan Kering
		500.6.10.3	Jagung
		500.6.10.4	Serealia Lain
	500.6.11	Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	
		500.6.11.1	Kedelai
		500.6.11.2	Ubi Kayu
		500.6.11.3	Aneka Kacang
		500.6.11.4	Aneka Umbi
	500.6.12	Tanaman Pangan	
		500.6.12.1	Pengelolaan Data Organisasi Pengganggu Tumbuhan
		500.6.12.2	Dampak Perubahan Iklim
		500.6.12.3	Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
		500.6.12.4	Pengelolaan Pengendalian Hama Tepat
	500.6.13	Pascapanen Tanaman Pangan	
		500.6.13.1	Padi
		500.6.13.2	Jagung dan Serealia alin
		500.6.13.3	Kedelai dan Aneka Kacang
		500.6.13.4	Aneka Umbi
	500.6.14	Pengolahan Hasil Pertanian	
		500.6.14.1	Tanaman Pangan

		500.6.14.2	Holtikurtura
		500.6.14.3	Perkebunan
		500.6.14.4	Peternakan
	500.6.15	Mutu dan Standariasi	
		500.6.15.1	Standardisasi
		500.6.15.2	Penerapan dan Pengawasan Jaminan Mutu
		500.6.15.3	Akreditasi dan Kelembagaan
		500.6.15.4	Kerjasama dan Harmonisasi
	500.6.16	Pengembangan Usaha dan Investasi	
		500.6.16.1	Kemitraan dan Kewirausahaan
		500.6.16.2	Investasi
		500.6.16.3	Promosi Dalam Negeri
		500.6.16.4	Promosi Luar Negeri
	500.6.17	Pemasaran Domestik	
		500.6.17.1	Informasi Pasar
		500.6.17.2	Pemantauan Pasar dan Stabilisasi Harga
		500.6.17.3	Sarana dan Kelembagaan Pasar
		500.6.17.4	Jaringan Pemasaran
	500.6.18	Administrasi Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan, antara lain : Rencana Kerja, TOR/ Proposal, Pembentukan Tim Kerja dan Surat menyurat	
	500.6.19	Hasil Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan	
		500.6.19.1	Hasil Penelitian dan Pengembangan
		500.6.19.2	Hasil Pengkajian dan Kebijakan dan Strategi
	500.6.20	Diseminasi	
	500.6.21	Publikasi Hasil Penelitian/ Pengkajian	
		500.6.21.1	Pameran, Temu Lapang, Temu Bisnis, Demlot, Seminar Lokakarya, Temu Karya, Workshop
		500.6.21.2	Jurnal, Buletin, Monograf, Prosiding, dan Publikasi lainnya
	500.6.22	Bimbingan Teknis Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan	
	500.6.23	Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan	
	500.6.24	Data Penelitian dan Pengembangan	
	500.6.25	Evaluasi Penelitian/ Pengkajian dan Pengembangan	
	500.6.26	Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	
		500.6.26.1	Hak Cipta
		500.6.26.2	Hak Paten Sederhana
		500.6.26.3	Hak Paten Biasa
		500.6.26.4	Hak Merek
		500.6.26.5	Pendaftaran Varietas Tanaman
		500.6.26.6	Permohonan Hak PVTT Tanaman Semusim dan Tahunan
		500.6.26.7	Permohonan HKI yang ditolak
	500.6.27	Pelayanan Perijinan Pertanian	
		500.6.27.1	Sarana I (bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian)
		500.6.27.2	Sarana II (bidang benih tanaman, bahan penelitian, teknis pangan segar asal tumbuhan, teknis pengalihan saham perkebunan)
		500.6.27.3	Sarana III (bidang bibit, karkas,daging, dan jeroan, pakan ternak, obat hewan, dan teknis sumber daya genetik ternak)
	500.6.28	Pelayanan Hukum	
		500.6.28.1	Sertifikasi
		500.6.28.2	Pertimbangan Hukum

		500.6.29	Karantina Pertanian
		500.6.29.1	Karantina Tumbuhan
		500.6.29.2	Karantina Hewan
		500.6.30	Bimbingan Teknis
		500.6.31	Evaluasi
	500.7	PETERNAKAN	
		500.7.1	Kebijakan di bidang Peternakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.7.2	Peternakan dan Kesehatan Hewan
		500.7.2.1	Perbibitan Ternak, antara lain: Produksi Bibit Ternak Ruminansia, Produksi Bibit Ternak Non Ruminansia, Penilaian dan Pelepasan Bibit ternak, Pengembangan Bibit Ternak, Surat Rekomendasi & Persetujuan Pemasukan/ Pengeluaran
		500.7.2.2	Pakan Ternak
		500.7.2.3	Budidaya Ternak
		500.7.2.4	Kesehatan Hewan, antara lain: Pengamatan Penyakit Hewan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan, Perlindungan Hewan, Kelembagaan dan Sumber Daya Kesehatan Hewan, Pengawasan Obat Hewan
		500.7.2.5	Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen, antara lain: Pascapanen, Higien Sanitasi, Pengawasan Sanitary dan Keamanan Produk Hewan, Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan, Pengujian dan Sertifikasi Produk Hewan, Surat Rekomendasi & Persetujuan Pemasukan/ Pengeluaran
		500.7.3	Bimbingan Teknis
		500.7.4	Evaluasi
	500.8	PERKEBUNAN	
		500.8.1	Kebijakan di bidang Perkebunan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.8.2	Tanaman Semusim
		500.8.2.1	Identifikasi dan Pendayagunaan Sumber Daya Tanaman Semusim
		500.8.2.2	Perbenihan Tanaman Semusim
		500.8.2.3	Budidaya Teknologi Budidaya Tanaman Semusim
		500.8.2.4	Pemberdayaan Tanaman Semusim
		500.8.3	Tanaman Rempah dan Penyegar
		500.8.3.1	Identifikasi dan Pendayagunaan Sumber Daya Tanaman Rempah dan Penyegar
		500.8.3.2	Perbenihan Tanaman Rempah dan Penyegar
		500.8.3.3	Budidaya Tanaman Rempah dan Penyegar
		500.8.3.4	Pemberdayaan dan Kelembagaan Tanaman Rempah dan Penyegar
		500.8.4	Tanaman Tahunan
		500.8.4.1	Identifikasi dan Pendayagunaan Sumber Daya, Tanaman Tahunan
		500.8.4.2	Perbenihan Tanaman Tahunan
		500.8.4.3	Budidaya Tanaman Tahunan
		500.8.4.4	Pemberdayaan dan Kelembagaan Tanaman Tahunan

		500.8.5	Perlindungan Perkebunan	
			500.8.5.1	Identifikasi dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim, Perlindungan Perkebunan
			500.8.5.2	Identifikasi dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Rempah dan Penyegar
			500.8.5.3	Identifikasi dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Tahunan
			500.8.5.4	Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran
		500.8.6	Pascapanen dan Pembinaan Usaha	
			500.8.6.1	Pascapanen Tanaman Semusim, Rempah dan Penyegar
			500.8.6.2	Pascapanen Tanaman Tahunan
			500.8.6.3	Bimbingan Usaha dan Perkebunan Berkelanjutan
			500.8.6.4	Gangguan Usaha dan Penanganan Konflik
		500.8.7	Bimbingan Teknis Perkebunan	
		500.8.8	Evaluasi Perkebunan	
	500.9	PERINDUSTRIAN		
		500.9.1	Kebijakan di bidang Perindustrian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
		500.9.2	Iklim Usaha dan Kerja Sama	
			500.9.2.1	Industri Manufaktur
			500.9.2.2	Industri Agro
			500.9.2.3	Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
			500.9.2.4	Industri Kecil dan Menengah
		500.9.3	Promosi Industri	
			500.9.3.1	Industri Manufaktur
			500.9.3.2	Promosi Industri Agro
			500.9.3.3	Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
			500.9.3.4	Industri Kecil dan Menengah
		500.9.4	Standarisasi dan Teknologi	
			500.9.4.1	Industri Manufaktur
			500.9.4.2	Industri Agro
			500.9.4.3	Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
			500.9.4.4	Industri Kecil dan Menengah
		500.9.5	Hak atas Kekayaan Intelektual	
			500.9.5.1	Industri Manufaktur
			500.9.5.2	Industri Agro
			500.9.5.3	Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
			500.9.5.4	Industri Kecil dan Menengah
		500.9.6	Industri Hijau	
			500.9.6.1	Industri Manufaktur
			500.9.6.2	Industri Agro
			500.9.6.3	Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
			500.9.6.4	Industri Kecil dan Menengah
		500.9.7	Analisis Kerja Sama Industri Unggulan Kabupaten/Kota	
		500.9.8	Monitoring dan Evaluasi Kompetensi Inti Industri (Provinsi dan Kabupaten/Kota)	
		500.9.9	Pengembangan Infrastruktur Pendukung Pengembangan Kawasan Industri	
		500.9.10	Fasilitasi Pengembangan Kawasan Industri	

		500.9.11	Kerja Sama Ketahanan Industri Internasional
		500.9.12	Standarisasi
		500.9.12.1	Standar
		500.9.12.2	Penyiapan Penerapan
		500.9.12.3	Infrastruktur Standar
		500.9.13	Pengkajian Kebijakan dan Iklim Usaha Industri
		500.9.13.1	Kebijakan Industri
		500.9.13.2	Perpajakan dan Tarif
		500.9.13.3	Pengembangan Model Industrial
		500.9.14	Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup
		500.9.14.1	Industri Hijau
		500.9.14.2	Lingkungan Hidup
		500.9.14.3	Energi
		500.9.15	Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual
		500.9.15.1	Pengkajian dan Penerapan Kebijakan Teknologi Industri
		500.9.15.2	Pengkajian dan Penerapan Inovasi Teknologi Industri
		500.9.15.3	Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual
		500.9.16	Monitoring dan Evaluasi Kompetensi Industri
500.10	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL		
	500.10.1	Kebijakan di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.10.2	Rekomendasi Kegeologian	
		500.10.2.1	Mitigasi Gunung Api, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gerakan Tanah
		500.10.2.2	Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan
		500.10.2.3	Pertambangan
		500.10.2.4	Panas Bumi
		500.10.2.5	Geosains
		500.10.2.6	Pengukuran Time Domain Electro Magnetic (TDEM)
		500.10.2.7	Kelayakan Lingkungan
	500.10.3	Penelitian Kegeologian	
		500.10.3.1	Administrasi pelaksanaan penelitian
		500.10.3.2	Administrasi tenaga penelitian
		500.10.3.3	Administrasi penggunaan peralatan penelitian
		500.10.3.4	Log-book peralatan survei / peralatan uji / kalibrasi
		500.10.3.5	Hasil penelitian dan penyelidikan kegeologian
		500.10.3.6	Sumber Daya Geologi
		500.10.3.7	Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan
		500.10.3.8	Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
		500.10.3.9	Survei Geologi
	500.10.4	Inventarisasi dan evaluasi kegeologian	
		500.10.4.1	Sumber Daya Geologi
		500.10.4.2	Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
		500.10.4.3	Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan
		500.10.4.4	Survei Geologi
		500.10.4.5	Konservasi
	500.10.5	Administrasi Pelayanan Kegeologian dan Penyajian Data dan Informasi	
		500.10.5.1	Peta potensi dan sebaran
		500.10.5.2	Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan

		500.10.5.3	Mitigasi Bencana Gunungapi, Gerakan Tanah, Gempa Bumi dan Tsunami, Semburan Lumpur/Gas serta kebakaran Batubara
		500.10.5.4	Survei Geologi
	500.10.6	Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi	
		500.10.6.1	Rencana Induk Jaringan Gas Bumi
		500.10.6.2	Rencana dan Realisasi Investasi
		500.10.6.3	Penetapan Harga Minyak Mentah
		500.10.6.4	Penetapan Bagii Hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Minyak dan Gas Bumi
		500.10.6.5	Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian PNBP
		500.10.6.6	Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
		500.10.6.7	Rekomendasi Kemampuan Produksi Barang dan Jasa Dalam Negeri
		500.10.6.8	Rencana Kebutuhan Impor Barang (RKIB) dan Rencana Impor Barang (RIB)
	500.10.7	Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	
		500.10.7.1	Penyiapan dan Penawaran Wilayah Kerja (WK) Minyak dan Gas Bumi (Konvensional dan Non Konvensional)
		500.10.7.2	Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi, antara lain: Pemanfaatan Data Migas untuk presentasi makalah, publikasi makalah, pembukaan data, Izin Pengiriman Data ke Luar Negeri, Izin Pengiriman Data ke Luar Negeri, Unitisasi Lapangan Minyak dan Gas Bumi, Rekomendasi Pengalihan Interest, Rekomendasi Penyisihan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi, Penyiapan Dokumen Pengakhiran Kontrak, Laporan Data Survei Seismik, Laporan Data Pemboran Sumur Eksplorasi per semester, Laporan Data Pemboran Sumur Eksplorasi Tahunan
		500.10.7.3	Eksplotasi Minyak dan Gas Bumi (antara lain: Rekomendasi Penggunaan Data Eksplotasi (publikasi makalah, analisa laboratorium, Reprocessing), Penetapan Pengusahaan Minyak Bumi dari Sumur Tua, Penetapan Pengusahaan Lapangan Produksi yang Dikembalikan Kepada Pemerintah, Buku Cadangan Minyak dan Gas Bumi, Data Cadangan Strategis/ Penyangga Minyak dan Gas Bumi, Laporan Hasil Pemantauan Data Produksi Minyak dan Gas Bumi, Laporan Hasil Inventarisasi Mutu Minyak dan Gas Bumi
		500.10.7.4	Pengembangan lapangan Minyak dan Gas Bumi (POD)
		500.10.7.5	Perpanjangan Kontrak KKS
		500.10.7.6	Penetapan Alokasi dan Harga Gas
		500.10.7.7	Partisipasi Interest
		500.10.7.8	Tumpang Tindih Lahan
	500.10.8	Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	

		500.10.8.1	Perumusan pedoman, prosedur, layanan serta pengawasan Usaha Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Niaga Minyak Bumi dan Gas Bumi, Hasil Olahan dan Bahan Bakar Lain, antara lain: Pedoman dan Prosedur, Layanan Usaha (Izin / rekomendasi / penandasahan), Pengawasan
		500.10.8.2	Fasilitasi dan pertimbangan pelanggaran
		500.10.8.3	Penetapan Harga dan Subsidi Bahan Bakar yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri
	500.10.9	Teknik dan Lingkungan	
		500.10.9.1	Perumusan pelaksanaan dan pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI) / Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
		500.10.9.2	Registrasi Nomor Pelumas Terdaftar (NPT), antara lain: Berkas permohonan, Berita Acara Hasil Evaluasi, Salinan Sertifikat NPT, Register NPT
		500.10.9.3	Buku Register Welding Procedure Specification (WPS)/ Procedure Qualification Record (PQR)
		500.10.9.4	Register dan Sertifikat Kualifikasi Juru Las
		500.10.9.5	Keselamatan Hulu Minyak dan Gas Bumi, antara lain: Pemeriksaan Teknis dan Pengujian Instalasi dan Peralatan, Pemeriksaan Kalibrasi Teknis, Pengawasan Keselamatan Operasi
		500.10.9.6	Keselamatan Hilir Minyak dan Gas Bumi, antara lain: Pemeriksaan Teknis dan Pengujian Instalasi dan Peralatan, Pemeriksaan Kalibrasi Teknis, Pengawasan Keselamatan Operasi
		500.10.9.7	Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
		500.10.9.8	Dokumen Persetujuan Penunjukkan Kepala/Wakil Kepala Teknik Tambang Hulu dan Hilir, antara lain: Dokumen Permohonan Pengajuan persetujuan penunjukkan Calon kepala/wakil kepala teknik tambang minyak dan gas bumi, Surat Undangan Presentasi, Makalah Presentasi, Surat Persetujuan/ Pengesahan penunjukan kepala / Wakil Kepala Teknik Tambang Minyak dan Gas Bumi
		500.10.9.9	Penghargaan Keselamatan Kerja, antara lain: Surat Permohonan Mendapatkan Penghargaan, Surat Penugasan Dalam Rangka Verifikasi, Berkas Hasil Evaluasi Verifikasi, Salinan Tanda Penghargaan, Dokumen Pengajuan dan penilaian Tanda Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi
		500.10.9.10	Usaha penunjang
	500.10.10	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	
		500.10.10.1	Perencanaan Program Kerja Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
		500.10.10.2	Pengadaan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
		500.10.10.3	Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
		500.10.10.4	Pengawasan dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
	500.10.11	Penyiapan Program Energi Terbarukan dan Konservasi Energi	
		500.10.11.1	Usulan Wilayah Kerja Panas Bumi

		500.10.11.2	Usul Program Aneka Energi Pemerintah Daerah dan Lembaga
		500.10.11.3	Penyiapan Program Pemanfaatan Energi
		500.10.11.4	Proyeksi Kebutuhan Energi dari EBT
		500.10.11.5	Perencanaan Pemanfaatan Energi dari EBT
		500.10.11.6	Penyusunan Neraca Energi
		500.10.11.7	Road Map di Bidang EBT
	500.10.12	Panas Bumi	
		500.10.12.1	Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT)
		500.10.12.2	Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI)
		500.10.12.3	Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan
		500.10.12.4	Rekomendasi Bahan Peledak
		500.10.12.5	Perizinan penggunaan gudang bahan peledak
		500.10.12.6	Izin Tangki Bahan Bakar Cair
		500.10.12.7	Persetujuan sertifikasi Welding Prosedure Specifikation (WPS) dan Prosedure Qualification Record (PQR) dan kualifikasi Juru Las
		500.10.12.8	Penerbitan Izin Usaha Panas Bumi (IUP)
		500.10.12.9	Penerbitan Izin Panas Bumi (IPB)
		500.10.12.10	Penerbitan Izin Pemanfaatan Langsung (IPL)
		500.10.12.11	Penetapan kapasitas usaha panas bumi
		500.10.12.12	Penetapan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
		500.10.12.13	Pengawasan Eksplorasi dan Eksplorasi Panas Bumi
		500.10.12.14	Pelaksanaan Kerja Sama Panas Bumi
		500.10.12.15	Inventarisasi, Verifikasi dan Evaluasi Obvitnas Bidang Panas Bumi
		500.10.12.16	Monitoring Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada Kegiatan Pengusahaan Panas Bumi
		500.10.12.17	Pembinaan dan Pengawasan Investasi Panas Bumi
	500.10.13	Bioenergi	
		500.10.13.1	Penerbitan Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (BNN)
		500.10.13.2	Pengadaan Bahan Bakar Nabati (BBN)
		500.10.13.3	Penerbitan Rekomendasi Ekspor - Impor
		500.10.13.4	Penetapan Indeks Harga Pasar BBN (HIP BBN)
		500.10.13.5	Evaluasi/Revisi HIP BBN
		500.10.13.6	Database Pengusahaan Bioenergi
		500.10.13.7	Penetapan Badan Usaha sebagai Pengelola Energi Biomassa atau Biogas untuk Pembangkit Listrik
		500.10.13.8	Penetapan Spesifikasi Bahan Bakar Nabati
		500.10.13.9	Usul Program Bioenergi Pemerintah Daerah dan Lembaga
	500.10.14	Aneka Energi	
		500.10.14.1	Penerbitan Izin Usaha Aneka Energi
		500.10.14.2	Penetapan Kapasitas Usaha
		500.10.14.3	Rekomendasi Kompetensi dan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing
		500.10.14.4	Rekomendasi Persetujuan Perubahan Pemegang Saham

		500.10.14.5	Persetujuan Rencana Impor Barang (RIB)
	500.10.15	Konservasi Energi	
		500.10.15.1	Audit Energi melalui program kemitraan Konservasi Energi
		500.10.15.2	Monitoring Implementasi hasil audit energi melalui program kemitraan konservasi energi
		500.10.15.3	Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan manajemen energi di pengguna energi di atas 6.000 TOE
		500.10.15.4	Pengawasan sertifikasi label dan tanda hemat energi pada lampu swablast
		500.10.15.5	Penyusunan daftar peralatan/teknologi efisiensi
		500.10.15.6	Penyusunan emisi energi gas rumah kaca
		500.10.15.7	Pemberian insentif dan disinsentif konservasi energi
		500.10.15.8	Profil investasi efisiensi energi
		500.10.15.9	Invesment Grade Audit (IGA)
		500.10.15.10	Bimbingan Teknis Bidang EBTKE
	500.10.16	Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE	
		500.10.16.1	Usul Pembangunan Infrastruktur Pemerintah Daerah dan Lembaga
		500.10.16.2	Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
		500.10.16.3	Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Bidang EBTKE
		500.10.16.4	Evaluasi Program Kerja
	500.10.17	Bina Program Tenaga Listrik	
		500.10.17.1	Investasi dan pendanaan tenaga listrik, antara lain: Dokumen grant/hibah/loan agreement luar negeri, Monitoring Loan pembangunan infrastruktur penyediaan tenaga listrik, Laporan penanganan permasalahan infrastruktur penyediaan tenaga listrik, Laporan kegiatan investasi dan pendanaan tenaga listrik
		500.10.17.2	Pengembangan listrik pedesaan, antara lain: Data program listrik perdesaan, Data rasio elektrifikasi (RE) dan Rasio Desa Berlistrik (RD), Monitoring dan evaluasi listrik perdesaan, Listrik untuk masyarakat tidak mampu
		500.10.17.3	Data dan Informasi Ketenagalistrikan
	500.10.18	Bina Usaha Ketenagalistrikan	
		500.10.18.1	Penyiapan Usaha Ketenagalistrikan, antara lain: Pelayanan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IO, IUPL-S, dan IUPL), Bimbingan Usaha Ketenagalistrikan, Data Laporan Berkala Pemegang Izin
		500.10.18.2	Harga dan Subsidi Listrik
		500.10.18.3	Hubungan komersial tenaga listrik

		500.10.18.4	Perlindungan konsumen listrik, antara lain: Penanganan pengaduan konsumen listrik, Dokumen Pengawasan tingkat mutu pelayanan tenaga listrik, Dokumen Evaluasi realisasi tingkat mutu pelayanan tenaga listrik, Dokumen evaluasi pemberian kompensasi pinalti tingkat mutu pelayanan PT PLN (Persero)
	500.10.19	Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan	
		500.10.19.1	Kelaikan teknik dan keselamatan ketenagalistrikan
		500.10.19.2	Penyiapan kompetensi dan pengawasan tenaga teknik ketenagalistrikan
		500.10.19.3	Usaha penunjang ketenagalistrikan, antara lain: Dokumen Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL), Dokumen Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Telematika (IPJ Telematika), Dokumen Penandasahan Rencana Impor Barang (RIB)
		500.10.19.4	Perlindungan lingkungan ketenagalistrikan, antara lain: Dokumen forum keselamatan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, Dokumen pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup sektor ketenagalistrikan, Laporan pembinaan dan pengawasan lingkungan, Dokumen perhitungan faktor emisi Clean Development Mechanism (CDM)
	500.10.20	Sertifikasi	
		500.10.20.1	Dokumen Sertifikasi Produk peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
		500.10.20.2	Dokumen Penunjukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)
		500.10.20.3	Dokumen Penerbitan Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Instalasi Tenaga Listrik
		500.10.20.4	Dokumen Pembinaan dan pengawasan sertifikat laik operasi (SLO) instalasi tenaga listrik
		500.10.20.5	Registrasi Sertifikasi
	500.10.21	Akreditasi Ketenagalistrikan	
	500.10.22	Standarisasi Kompetensi	
	500.10.23	Standardisasi Nasional Indonesia (SNI) Bidang Ketenagalistrikan	
		500.10.23.1	Perumusan rancangan SNI bidang ketenagalistrikan
		500.10.23.2	Forum konsensus rancangan SNI bidang ketenagalistrikan
		500.10.23.3	Program pemberlakuan SNI wajib bidang ketenagalistrikan
		500.10.23.4	Dokumen pengawasan penerapan SNI wajib bidang ketenagalistrikan
	500.10.24	Standardisasi Usaha Penunjang Ketenagalistrikan	
		500.10.24.1	Klasifikasi usaha penunjang ketenagalistrikan
		500.10.24.2	Kualifikasi usaha penunjang ketenagalistrikan
		500.10.24.3	Dokumen penunjukan LIT (Lembaga Inspeksi Teknis)
		500.10.24.4	Laporan berkala pemegang penunjukan LIT

		500.10.24.5	Laporan hasil pengawasan penunjukan
	500.10.25	Bina Program Mineral dan Batubara	
		500.10.25.1	Penyiapan dan Perencanaan Program Mineral dan Batubara
		500.10.25.2	Rencana Induk Mineral dan Batubara
		500.10.25.3	Pengembangan Investasi dan Kerja Sama Bidang Mineral dan Batubara
		500.10.25.4	Data dan Informasi Mineral dan Batubara
		500.10.25.5	Pelaporan Program Mineral dan Batubara
		500.10.25.6	Perencanaan, Penyiapan dan Penawaran Wilayah Kerja (WK) Mineral dan Batubara melalui lelang reguler
		500.10.25.7	Data dan Informasi Wilayah Mineral dan Batubara
		500.10.25.8	Perencanaan Produksi Mineral dan Batubara
		500.10.25.9	Pengembangan dan Pemanfaatan Mineral dan Batubara
	500.10.26	Pembinaan Pengusahaan Mineral	
		500.10.26.1	Ketenagakerjaan
		500.10.26.2	Pemberdayaan masyarakat sekitar tambang
		500.10.26.3	Penyelesaian perselisihan usaha pertambangan mineral
		500.10.26.4	Rekomendasi kegiatan usaha pertambangan mineral
		500.10.26.5	Laporan/data kegiatan eksplorasi mineral
		500.10.26.6	Pengawasan produksi dan pemasaran mineral (logam, bukan logam batuan, radioaktif, dan mineral jarang)
		500.10.26.7	Perizinan usaha pertambangan mineral
		500.10.26.8	Kontrak Karya (KK)
		500.10.26.9	Pengelolaan barang Kontrak Karya (KK)
		500.10.26.10	Persetujuan Obyek Vital Nasional (OBVITNAS)
		500.10.26.11	Persetujuan perubahan saham direksi, komisaris, pada perusahaan mineral
		500.10.26.12	Teguran kepada pengusahan Kontrak Karya (KK)
		500.10.26.13	Tanggapan kepada pemerintah daerah terkait usaha pertambangan mineral
		500.10.26.14	Pedoman/petunjuk teknis pertambangan mineral termasuk rancangan awal sampul dengan rancangan akhir
		500.10.26.15	Pelaporan usaha pertambangan mineral
		500.10.26.16	Penghargaan usaha pertambangan mineral
		500.10.26.17	Penerbitan sertifikat clear and clean (CnC) Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral
	500.10.27	Pembinaan Pengusahaan Batubara	
		500.10.27.1	Ketenagakerjaan
		500.10.27.2	Pemberdayaan masyarakat sekitar tambang
		500.10.27.3	Penyelesaian perselisihan usaha pertambangan batubara
		500.10.27.4	Rekomendasi kegiatan usaha pertambangan batubara
		500.10.27.5	Laporan/data kegiatan eksplorasi batubara
		500.10.27.6	Pengawasan produksi dan pemasaran batubara (bitumen padat, batuan aspal, batubara dan gambut), antara lain: Laporan Produksi dan Penjualan Batubara PKP2B, IUP

				hingga Laporan Kontrak Penjualan Pertambangan Batubara
		500.10.27.7		Perizinan Usaha Pertambangan Batubara
		500.10.27.8		Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
		500.10.27.9		Pengelolaan Barang Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B), antara lain: Persetujuan Pengadaan Barang Modal (Masterlist) PKP2B hingga Data Asset Perusahaan Batubara
		500.10.27.10		Persetujuan Obyek Vital Nasional (OBVITNAS)
		500.10.27.11		Persetujuan perubahan saham direksi, komisaris, pada perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
		500.10.27.12		Teguran kepada pengusahan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
		500.10.27.13		Tanggapan kepada pemerintah daerah terkait usaha pertambangan batubara
		500.10.27.14		Pedoman/petunjuk teknis pertambangan mineral termasuk rancangan awal sampul dengan rancangan akhir
		500.10.27.15		Pelaporan usaha pertambangan batubara
		500.10.27.16		Penghargaan usaha pertambangan batubara
		500.10.27.17		Penerbitan sertifikat clear and clean (CnC) Izin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara
	500.10.28	Penerimaan Negara		
		500.10.28.1		Penerimaan Negara Bukan Pajak
		500.10.28.2		Penetapan Bagi Hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
		500.10.28.3		Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian PNBP
	500.10.29	Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara		
		500.10.29.1		Perumusan RSNI (Rancangan Standar Nasional Indonesia)/ RSKKNI (Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), antara lain: Draft Rancangan, Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), dan Standar Nasional Indonesia (SNI)
		500.10.29.2		Pengawasan Standardisasi
		500.10.29.3		Persetujuan Penunjukkan Kepala/Wakil Kepala Teknik Tambang
		500.10.29.4		Pengawasan Keselamatan Kegiatan dan Keselamatan Pekerja, antara lain: Laporan Kecelakaan Tambang / Statistik hingga Laporan Hasil Pemeriksaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
		500.10.29.5		Pemeriksaan teknis dan pengujian instalasi dan peralatan tambang, antara lain: Pemeriksaan dan Pengujian Instalasi dan Peralatan Tambang hingga Berita Acara Hasil Inspeksi
		500.10.29.6		Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
		500.10.29.7		Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)

		500.10.29.8	Rekomendasi bahan kimia
		500.10.29.9	Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan, antara lain: Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)/Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) hingga Surat Penetapan Jaminan Pasca Tambang
		500.10.29.10	Laporan berkala teknik dan lingkungan pertambangan / laporan tahunan pelaksanaan reklamasi, antara lain: Laporan Bulanan Terjadinya Pencemaran (LPL-5) hingga Laporan Tahunan Pelaksanaan Reklamasi
		500.10.29.11	Pemberian Penghargaan, antara lain: Pemberian Penghargaan Lingkungan Pertambangan, Pemberian Penghargaan Keselemanan Kerja, Dokumen Pengajuan dan Penilaian Tanda Penghargaan lingkungan Pertambangan, Dokumen Pengajuan dan Penilaian Tanda Penghargaan Keselamatan
		500.10.29.12	Pengawasan lingkungan pertambangan
		500.10.29.13	Usaha Jasa Mineral dan Batubara
		500.10.29.14	Pembinaan dan pengawasan usaha jasa mineral dan batubara
		500.10.29.15	Rekomendasi Teknis, antara lain: Pengajuan Rekomendasi Teknis, Hasil Evaluasi Dokumen Pengajuan Rekomendasi Teknis, Surat Rekomendasi Teknis
		500.10.29.16	Persetujuan Teknis, antara lain: Pengajuan Persetujuan Teknis, Hasil Evaluasi Dokumen Pengajuan Persetujuan Teknis, Surat Persetujuan Teknis
		500.10.29.17	Pengawasan Teknis
		500.10.29.18	Pengawasan Konservasi Mineral dan Batubara
		500.10.29.19	Pembinaan Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara antara lain: Sosialisasi Standardisasi, Bimbingan Teknis Lingkungan Pertambangan, Bimbingan Teknis/Sosialisasi Pertambangan
	500.10.30	Program Penelitian dan Pengembangan	
		500.10.30.1	Rencana Penelitian dan Pengembangan
		500.10.30.2	Pengembangan dan inovasi
		500.10.30.3	Dokumen penerapan / pemanfaatan / pendayagunaan / replikasi / prototipe hasil penelitian / pengkajian / pengembangan / inovasi
		500.10.30.4	Advokasi dan fasilitasi penelitian, pengembangan dan inovasi
		500.10.30.5	Diseminasi hasil penelitian,pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
		500.10.30.6	Pembinaan penelitian / pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
		500.10.30.7	Jaringan Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

			500.10.30.8	Data dan informasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
			500.10.30.9	Master proceeding / jurnal penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
			00.10.30.10	Hak atas kekayaan intelektual (HaKI)
			500.10.30.11	Forum komunikasi penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
			500.10.30.12	Layanan jasa penelitian, pengembangan, penerapan IPTEK
			500.10.30.13	Sertifikasi personil peneliti bidang Sumber Daya Mineral
	500.10.31	Sarana Litbang		
			500.10.31.1	Administrasi penggunaan peralatan
			500.10.31.2	Log-book Peralatan Survei / Peralatan Uji Kalibrasi
	500.10.32	Afiliasi		
			500.10.32.1	Proyek Percontohan
			500.10.32.2	Promosi dan Layanan Jasa Teknologi
			500.10.32.3	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan
			500.10.32.4	Penyajian Informasi
	500.10.33	Penelitian dan Pengembangan Kegeologian		
			500.10.33.1	Pemetaaan dan penelitian geologi, geokimia, dan geofisika kelautan
			500.10.33.2	Energi Kelautan dan Kewilayahann Penelitian Energi dan kewilayahann pantai
			500.10.33.3	Penelitian sumber daya energi dan mineral kelautan
			500.10.33.4	Penelitian Sumber Daya Mineral Kelautan
	500.10.34	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi		
			500.10.34.1	Teknologi Eksplorasi
			500.10.34.2	Teknologi Eksplorasi
			500.10.34.3	Laboratorium
			500.10.34.4	Study
			500.10.34.5	Teknologi Proses
			500.10.34.6	Teknologi Aplikasi Produk
			500.10.34.7	Teknologi Gas
	500.10.35	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral Batubara		
			500.10.35.1	Teknologi Eksplorasi Tambang dan Pengolahan Sumber Daya
			500.10.35.2	Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan mineral
			500.10.35.3	Teknologi Pemanfaatan Batubara
	500.10.36	Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan		
			500.10.36.1	Energi baru terbarukan
			500.10.36.2	Teknologi Ketenagalistrikan
			500.10.36.3	Lingkungan dan Konservasi Energi
			500.10.36.4	Penelitian dan Pengembangan Teknologi PLTSa (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) dan Konservasi Energi
	500.11	PERHUBUNGAN		

		500.11.1	Kebijakan di bidang Perhubungan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.11.2	Jaringan Prasarana dan Pelayanan
		500.11.2.1	Penentuan lokasi terminal barang tipe pengumpul dan tipe penunjang
		500.11.2.2	Penentuan lokasi terminal penumpang Tipe A, Tipe B, dan Tipe C
		500.11.2.3	Penetapan lokasi terminal barang utama
		500.11.2.4	Standar pelayanan minimal pengoperasian terminal
		500.11.2.5	Jaringan trayek angkutan antar kota/provinsi
		500.11.2.6	Jaringan lintas pada jaringan jalan primer
		500.11.2.7	Penetapan kelas jalan primer
		500.11.2.8	Kualifikasi teknis petugas terminal
		500.11.2.9	Jaringan transportasi jalan sekunder
		500.11.3	Pengembangan Transportasi Jalan
		500.11.3.1	Sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan jalan
		500.11.3.2	Pengembangan transportasi jalan
		500.11.4	Pengujian Kendaraan Bermotor
		500.11.4.1	Pengesahan hasil uji tipe kendaraan bermotor
		500.11.4.2	Sertifikasi uji tipe kendaraan bermotor
		500.11.4.3	Sertifikasi tenaga penguji kendaraan bermotor
		500.11.4.4	Akreditasi unit pengujian kendaraan bermotor
		500.11.5	Teknologi Kendaraan Bermotor
		500.11.5.1	Sertifikasi rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor
		500.11.5.2	Pelaksanaan kalibrasi peralatan uji kendaraan bermotor
		500.11.5.3	Persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor
		500.11.5.4	Harmonisasi dan standardisasi regulasi kendaraan bermotor
		500.11.6	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
		500.11.6.1	Analisa dampak lalu lintas jalan nasional di luar kawasan perkotaan
		500.11.6.2	Manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional
		500.11.7	Perlengkapan Jalan
		500.11.7.1	Pedoman teknis perlengkapan jalan
		500.11.7.2	Penimbangan kendaraan bermotor di jalan
		500.11.7.3	Akreditasi unit penimbangan kendaraan bermotor
		500.11.7.4	Kualifikasi teknis petugas penimbangan kendaraan bermotor
		500.11.7.5	Pengadaan, pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan perlengkapan jalan di jalan nasional
		500.11.8	Angkutan Penumpang
		500.11.8.1	Tarif angkutan penumpang kelas ekonomi
		500.11.8.2	Izin trayek angkutan penumpang untuk trayek lintas batas negara
		500.11.8.3	Izin trayek antar kota antar provinsi
		500.11.8.4	Izin operasi angkutan pariwisata dan angkutan penumpang tidak dalam trayek yang wilayah pelayanannya bersifat lintas batas negara & antar kota/provinsi

			500.11.8.5	Penilaian kinerja perusahaan angkutan umum
			500.11.8.6	Pemberian subsidi angkutan umum
			500.11.8.7	Angkutan perintis
			500.11.8.8	Penghargaan perusahaan angkutan umum
	500.11.9	Angkutan Barang		
		500.11.9.1	Sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan jalan	
		500.11.9.2	Tarif angkutan barang	
		500.11.9.3	Izin operasi angkutan barang tertentu	
		500.11.9.4	Pembinaan angkutan barang	
		500.11.9.5	Izin dispensasi angkutan jalan	
	500.11.10	Monitoring Operasional		
		500.11.10.1	Pengendalian operasional Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
		500.11.10.2	Pengawasan, penertiban dan pemberian sanksi administratif terhadap pelanggaran operasional kendaraan angkutan umum yang menjadi kewenangan	
		500.11.10.3	Berkas Pelanggaran Perda	
	500.11.11	Bimbingan Teknis Penyidik Pegawai Negeri Sipil		
		500.11.11.1	Pedoman Teknis	
		500.11.11.2	Penyidikan pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	
		500.11.11.3	Bimtek PPNS	
		500.11.11.4	Pengusulan pengangkatan dan pemberhentian Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	
	500.11.12	Analisa dan Evaluasi Jaringan Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan		
		500.11.12.1	Pendataan jaringan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan	
		500.11.12.2	Analisis serta informasi jaringan transportasi sungai, danau, & penyeberangan	
	500.11.13	Pengembangan Jaringan Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan		
		500.11.13.1	Pengembangan dan penetapan jaringan transportasi sungai, danau dan penyeberangan (peta jaringan, blueprint jaringan)	
		500.11.13.2	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan	
	500.11.14	Rancang Bangun Sarana Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		
	500.11.15	Bimbingan Perawatan Sarana Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		
		500.11.15.1	Perawatan dan pemeliharaan sarana sungai, danau dan penyeberangan	
		500.11.15.2	Pengawakan dan registrasi sarana angkutan sungai dan danau dan penyeberangan	
	500.11.16	Rancang Bangun Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan		
		500.11.16.1	Perencanaan dan pembangunan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan	
		500.11.16.2	Pemberian sertifikasi pelabuhan penyeberangan	

		500.11.16.3	Rekomendasi penetapan lokasi pelabuhan penyeberangan di lintas nasional dan internasional
		500.11.16.4	Penyelenggaraan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan
	500.11.17	Kualifikasi teknis petugas pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan	
	500.11.18	Manajemen Lalu Lintas Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		500.11.18.1	Manajemen lalu lintas
		500.11.18.2	Tata cara berlalu lintas di sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.18.3	Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang lalu lintas dan angkutan sungai & danau
		500.11.18.4	Sertifikasi inspektur sungai dan danau dan pejabat pemberangkatan angkutan sungai dan danau
	500.11.19	Alur dan Perambuan Lalu Lintas Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		500.11.19.1	Pengerukan alur pelayaran sungai, danau dan kolam pelabuhan penyeberangan
		500.11.19.2	Penetapan kelas alur dan peta alur pelayaran sungai dan danau
		500.11.19.3	Perambuan sungai, danau dan penyeberangan
	500.11.20	Bimbingan Usaha Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		500.11.20.1	Penyelenggaraan angkutan sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.20.2	Persetujuan operasi kapal penyeberangan di lintas nasional dan internasional
	500.11.21	Tarif dan Keperintisan	
		500.11.21.1	Perhitungan tarif, pemantauan tarif angkutan dan jasa pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.21.2	Kriteria dan pelaksanaan pelayanan keperintisan
	500.11.22	Bina Sistem Transportasi Perkotaan	
		500.11.22.1	Jaringan Transportasi Perkotaan
		500.11.22.2	Transportasi perkotaan yang berbasis jalan, jalan rel dan perairan daratan
		500.11.22.3	Transportasi perkotaan untuk kawasan perkotaan yang melebihi satu wilayah administrasi provinsi
	500.11.23	Lalu Lintas Perkotaan	
		500.11.23.1	Manajemen dan rekayasa lalu lintas perkotaan
		500.11.23.2	Manajemen dan rekayasa lalu lintas perkotaan di jalan nasional dalam kawasan perkotaan
		500.11.23.3	Penanganan lalu lintas perkotaan berbasis teknologi di wilayah
	500.11.24	Angkutan Perkotaan	
		500.11.24.1	Penyelenggaraan angkutan perkotaan dalam trayek
		500.11.24.2	Jaringan trayek perkotaan

		500.11.24.3	Penentuan dan pemenuhan alokasi kebutuhan angkutan perkotaan dalam trayek yang wilayah pelayanannya melebihi satu wilayah administrasi provinsi
	500.11.25	Pengaduan Moda Transportasi Perkotaan	
		500.11.25.1	Penyelenggaraan angkutan perkotaan tidak dalam trayek untuk angkutan penumpang dan/atau barang
		500.11.25.2	Pengaduan moda transportasi perkotaan yang menghubungkan antar simpul (bandara, pelabuhan, stasiun, dan terminal) di kawasan perkotaan yang melebihi satu wilayah administrasi provinsi
		500.11.25.3	Penentuan dan pemenuhan alokasi kebutuhan angkutan perkotaan tidak dalam trayek yang wilayah pelayanannya melebihi satu wilayah administrasi provinsi
	500.11.26	Dampak Transportasi Perkotaan	
		500.11.26.1	Penyelenggaraan transportasi perkotaan berwawasan lingkungan
		500.11.26.2	Penanganan dampak transportasi di kawasan perkotaan
		500.11.26.3	Masterplan pengembangan teknologi transportasi ramah lingkungan
		500.11.26.4	Pelaksanaan analisis dampak lalu lintas di jalan nasional dalam kawasan kota
		500.11.26.5	Rekomendasi hasil analisis dampak lalu lintas di jalan nasional dalam kawasan perkotaan
		500.11.26.6	Masterplan transportasi perkotaan
	500.11.27	Monitoring dan Evaluasi Manajemen Keselamatan	
		500.11.27.1	Monitoring dan evaluasi data kecelakaan
		500.11.27.2	Kualifikasi unit pengkajian
		500.11.27.3	Pengembangan sistem informasi manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan
	500.11.28	Pengembangan Keselamatan	
		500.11.28.1	Program keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan
		500.11.28.2	Harmonisasi kebijakan
	500.11.29	Promosi dan Kemitraan Keselamatan	
		500.11.29.1	Promosi Keselamatan : penyuluhan, publikasi dan destinasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.29.2	Kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat di bidang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan
	500.11.30	Bina Keselamatan Angkutan Umum	
		500.11.30.1	Keselamatan Pengusahaan Angkutan Umum
		500.11.30.2	Keselamatan Awak Angkutan Umum dan awak kapal sungai dan danau
	500.11.31	Audit Keselamatan	
		500.11.31.1	Pedoman audit keselamatan sarana, prasarana, sumber daya manusia

		500.11.31.2	Identifikasi daerah rawan kecelakaan jalan dan pelaku transportasi jalan dan sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.31.3	Audit faktor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta laik fungsi jalan
	500.11.32	Inspeksi Keselamatan	
		500.11.32.1	Pedoman keselamatan
		500.11.32.2	Inspeksi keselamatan sarana, prasarana, sumber daya manusia, dan pelaku transportasi jalan dan sungai, danau dan penyeberangan
		500.11.32.3	Investigasi kecelakaan sungai, danau dan penyeberangan serta laik fungsi jalan
	500.11.33	Parkir	
		500.11.33.1	Surat Tugas Juru Parkir
		500.11.33.2	Izin tempat khusus parkir swasta
		500.11.33.3	Surat Tugas TKP Pemerintah
	<b>500.12 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</b>		
	500.12.1	Kebijakan di bidang Komunikasi dan Informatika yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.12.2	Telekomunikasi	
		500.12.2.1	Layanan Jaringan Telekomunikasi
		500.12.2.2	Layanan Jasa Telekomunikasi
		500.12.2.3	Penomoran Telekomunikasi dan Informatika
		500.12.2.4	Kelayakan Sistem Telekomunikasi
	500.12.3	Penyiaran	
		500.12.3.1	Pemetaan Penyelenggaraan Radio dan Televisi
		500.12.3.2	Database Penyelenggaraan Radio dan Televisi
	500.12.4	Telekomunikasi Khusus, Penyiaran Publik dan Kewajiban Universal	
		500.12.4.1	Telekomunikasi Khusus Pemerintah Daerah
		500.12.4.2	Telekomunikasi Khusus Non Pemerintah Daerah
		500.12.4.3	Layanan Khusus Penyiaran
		500.12.4.4	Pelayanan Kewajiban Universal
		500.12.4.5	Pengembangan Infrastruktur
	500.12.5	Pengendalian Informatika	
		500.12.5.1	Monitoring dan Evaluasi Jaringan Telekomunikasi
		500.12.5.2	Monitoring dan Evaluasi Jasa Telekomunikasi
		500.12.5.3	Monitoring dan Evaluasi Penyiaran
		500.12.5.4	Pencegahan dan Penertiban
	500.12.6	e- Government	
		500.12.6.1	Tata Kelola e-Government
		500.12.6.2	Teknologi dan Infrastruktur e-Government
		500.12.6.3	Interoperabilitas dan Interkoneksi e-Government
		500.12.6.4	Aplikasi Layanan Kepemerintahan
		500.12.6.5	Aplikasi Layanan Publik
	500.12.7	e- Business	
		500.12.7.1	Tata Kelola e-Business
		500.12.7.2	Teknologi dan Infrastruktur e-Business
		500.12.7.3	Interoperabilitas dan Interkoneksi e-Business

		500.12.7.4	Aplikasi Layanan e-Busniness	
	500.12.8	Pemberdayaan Informatika Masyarakat		
		500.12.8.1	Pemberdayaan Informatika Perkotaan	Masyarakat
		500.12.8.2	Pemberdayaan Informatika Pedesaan	Masyarakat
	500.12.9	Pemberdayaan Industri Informatika		
		500.12.9.1	Industri Infrastruktur dan Layanan Aplikasi Informatika	
		500.12.9.2	Industri Perangkat Informatika Pengguna	
		500.12.9.3	Industri Perangkat Lunak	
		500.12.9.4	Industri Konten Multimedia	
	500.12.10	Keamanan Informasi		
		500.12.10.1	Tata Kelola Keamanan Informasi	
		500.12.10.2	Teknologi Keamanan Informasi	
		500.12.10.3	Monitoring, Evaluasi dan Tanggap Darurat Keamanan Informasi	
		500.12.10.4	Penyidikan dan Penindakan	
		500.12.10.5	Budaya Keamanan Informasi	
	500.12.11	Komunikasi Publik		
		500.12.11.1	Tata Kelola Komunikasi Publik	
		500.12.11.2	Pengelolaan Opini Publik	
		500.12.11.3	Layanan Komunikasi Publik	
	500.12.12	Pengolahan dan Penyediaan Informasi		
		500.12.12.1	Informasi Politik, Hukum, dan Keamanan	
		500.12.12.2	Informasi Perekonomian	
		500.12.12.3	Informasi Kesejahteraan Rakyat	
	500.12.13	Pengelolaan Media Publik		
		500.12.13.1	Media Cetak	
		500.12.13.2	Media Online	
		500.12.13.3	Media Luar Ruang dan Audio Visual	
	500.12.14	Kemitraan Komunikasi		
		500.12.14.1	Kemitraan Pemerintah dan Lembaga Negara	
		500.12.14.2	Kemitraan Media dan Dunia Usaha	
		500.12.14.3	Kemitraan Organisasi Kemasyarakatan dan Profesi	
	500.12.15	Infrastruktur Informatika		
		500.12.15.1	Jaringan	
		500.12.15.2	Piranti Teknologi Informatika	
		500.12.15.3	Keamanan Informatika	
	500.12.16	Sistem dan Data		
		500.12.16.1	Portal dan Konten	
		500.12.16.2	Pengumpulan dan Pengolahan Data	
		500.12.16.3	Pengembangan Aplikasi	
	500.12.17	Pusat Kerjasama		
		500.12.17.1	Kerja Sama daerah	
		500.12.17.2	Kerja Sama Bilateral	
	500.12.18	Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat		
		500.12.18.1	Pelayanan Informasi	
		500.12.18.2	Hubungan Masyarakat	
		500.12.18.3	Bimbingan Teknis	
	500.12.19	Evaluasi		
	500.13	PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		
		500.13.1	Kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
		500.13.2	Pengembangan Destinasi Wisata	

		500.13.2.1	Perancangan Destinasi dan Investasi Pariwisata
		500.13.2.2	Pengembangan Daya Tarik Wisata
		500.13.2.3	Industri Pariwisata
		500.13.2.4	Pemberdayaan Masyarakat Destinasi Pariwisata
		500.13.2.5	Pengembangan Wisata Minat Khusus, Konvensi, Insentif, dan Event
	500.13.3	Pemasaran Pariwisata	
		500.13.3.1	Pengembangan Pasar dan Informasi Pariwisata
		500.13.3.2	Promosi Pariwisata Luar Negeri
		500.13.3.3	Promosi Pariwisata Dalam Negeri
		500.13.3.4	Pencitraan Indonesia
	500.13.4	Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	
		500.13.4.1	Pengembangan industri Perfilman
		500.13.4.2	Pengembangan Seni Pertunjukan dan Industri Musik
		500.13.4.3	Pengembangan Seni Rupa
	500.13.5	Ekonomi Kreatif Berbas Media, Desain, dan IPTEK	
		500.13.5.1	Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media
		500.13.5.2	Desain dan Arsitektur
		500.13.5.3	Kerjasama dan Fasilitasi
	500.13.6	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
		500.13.6.1	Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan
		500.13.6.2	Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Ekonomi Kreatif
		500.13.6.3	Pengembangan SDM Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		500.13.6.4	Kompetensi Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
	500.14	STATISTIK	
		500.14.1	Kebijakan di bidang Statistik yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.14.2	Sensus Penduduk, Pertanian, dan Ekonomi
		500.14.2.1	Perencanaan
		500.14.2.2	Persiapan, antara lain: Penyusunan rancangan organisasi kegiatan sensus, Penyusunan Kuesioner, Penyusunan konsep dan definisi, Penyusunan metodologi (cakupan, organisasi, lapangan, ukuran statistik, prosedur), Penyusunan buku pedoman (pencacahan, pengawasan, pengolahan), Penyusunan peta wilayah kerja dan muatan peta wilayah, Penyusunan pedoman sosialisasi, Sosialisasi kegiatan kepada stakeholder dan sumber data (leaflet, poster, pertemuan), Pelaksanaan pertemuan koordinasi (intern dan ekstern), Pelaksanaan pelatihan instruktur (TOT), Pelaksanaan pelatihan petugas, Penyusunan program pengolahan (rule validasi, pemeriksaan data entri, tabulasi), Pelatihan petugas pengolahan, Perancangan tabel, Pelaksanaan Ujicoba
		500.14.2.3	Pelaksanaan Lapangan

			500.14.2.4	Pengolahan, antara lain: Pengelolaan dokumen (penerimaan/pengiriman, pengelompokan/Batching), Pemeriksaan dokumen dan pengkodean (Editing/Coding), Perekaman data (entri, scanner), Tabulasi Data, Pemeriksaan tabulasi, Laporan konsistensi tabulasi	
			500.14.2.5	Analisis dan Penyajian Hasil Sensus	
			500.14.2.6	Diseminasi hasil sensus	
	500.14.3	Survei			
			500.14.3.1	Perencanaan	
			500.14.3.2	Persiapan	
			500.14.3.3	Pelaksanaan Lapangan, antara lain: Pelaksanaan listing, Pemilihan sampel, Pengumpulan data, Pemeriksaan, Pengawasan Lapangan, Monitoring kualitas	
			500.14.3.4	Pengolahan, antara lain: Pengelolaan dokumen (penerimaan/pengiriman, pengelompokan/Batching), Pemeriksaan dokumen dan pengkodean (Editing/Coding), Perekaman data (entri, scanner), Tabulasi Data, Pemeriksaan tabulasi, Laporan konsistensi tabulasi	
			500.14.3.5	Analisis dan Penyajian Hasil Survei, antara lain: Pembahasan angka hasil pengolahan, Penyusunan angka sementara, Penyusunan angka tetap, Penyusunan/pembahasan draft publikasi, Analisis data, Penyusunan publikasi	
			500.14.3.6	Diseminasi hasil Survei	
	500.14.4	KonsolidasiI Data Statistik			
			500.14.4.1	Kompilasi Data	
			500.14.4.2	Analisis data	
			500.14.4.3	Penyusunan Publikasi	
	500.14.5	Evaluasi dan Pelaporan Sensus, Survei, dan Konsolidasi Data Statistik			
500.15	KETENAGAKERJAAN				
	500.15.1	Kebijakan di bidang Ketenagakerjaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah			
	500.15.2	Perencanaan Tenaga Kerja			
		500.15.2.1	Perencanaan Tenaga Kerja Perusahaan Pemerintah		
		500.15.2.2	Perencanaan Tenaga Kerja Perusahaan Swasta		
	500.15.3	Pengembangan Standarisasi Kompetensi			
		500.15.3.1	Penerapan Standar Kompetensi		
		500.15.3.2	Pengembangan Standarisasi Kompetensi		
		500.15.3.3	Pengembangan Program Pelatihan Ketenagakerjaan		
		500.15.3.4	Pengembangan Program Pelatihan Produktivitas dan Kewirausahaan		
		500.15.3.5	Pengembangan Program Pelatihan Ketransmigrasian		
	500.15.4	Bina Lembaga dan Sarana Pelatihan Kerja			
		500.15.4.1	Akreditasi dan Sistem Informasi Kelembagaan		
		500.15.4.2	Pengembangan Sarana dan Fasilitas Lembaga Pelatihan		
		500.15.4.3	Pengembangan Standar Mutu (PSM) Lembaga Pelatihan		
		500.15.4.4	Sistem Pendanaan dan Kerjasama Antar Lembaga		
	500.15.5	Bina Instruktur dan Tenaga Pelatihan			

		500.15.5.1	Instruktur dan PSM Lembaga Pelatihan Pemerintah
		500.15.5.2	Instruktur Lembaga Pelatihan Swasta
		500.15.5.3	Tenaga Pelatihan
		500.15.5.4	Sistem Informasi Instruktur, PSM, dan Tenaga Pelatihan
	500.15.6	Bina Pemagangan	
		500.15.6.1	Pemagangan Dalam Negeri
		500.15.6.2	Pemagangan Luar Negeri
		500.15.6.3	Perizinan dan Advokasi Pemagangan
		500.15.6.4	Promosi dan Jenjang Pemagangan
	500.15.7	Produktivitas dan Kewirausahaan	
		500.15.7.1	Pengembangan Promosi dan Kerjasama Produktivitas dan Kewirausahaan
		500.15.7.2	Pengembangan Sistem dan Peningkatan Produktivitas
		500.15.7.3	Pengembangan Pengukuran dan Kajian Produktivitas
		500.15.7.4	Pengembangan Kewirausahaan
	500.15.8	Pengembangan Pasar Kerja	
		500.15.8.1	Informasi Pasar Kerja
		500.15.8.2	Analisis Pasar Kerja
		500.15.8.3	Bursa Kerja
		500.15.8.4	Analisis Jabatan
	500.15.9	Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	
		500.15.9.1	Antar Kerja
		500.15.9.2	Penempatan Tenaga Kerja Khusus
		500.15.9.3	Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan
		500.15.9.4	Pemberdayaan Pengantar Kerja
	500.15.10	Perluasan Kesempatan Kerja dan Pengembangan Tenaga Kerja Sektor Informal	
		500.15.10.1	Tenaga Kerja Mandiri dan Sektoral Informal
		500.15.10.2	Pengembangan Padat Karya
		500.15.10.3	Terapan Teknologi Tepat Guna
		500.15.10.4	Pemberdayaan Pendampingan dan Kerjasama Antar Lembaga
	500.15.11	Standardisasi Profesi	
		500.15.11.1	Sistem Informasi dan Registrasi
		500.15.11.2	Pembakuan Akreditasi
	500.15.12	Persyaratan Kerja, Kesejahteraan, dan Analisis Diskriminasi	
		500.15.12.1	Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerjasama Bersama
		500.15.12.2	Perjanjian Kerja
		500.15.12.3	Kesejahteraan Pekerja
		500.15.12.4	Analisis Diskriminasi Syarat Kerja
	500.15.13	Kelembagaan dan Pemasyarakatan Hubungan Industrial	
		500.15.13.1	Organisasi Pekerja dan Pengusaha
		500.15.13.2	Kelembagaan Hubungan Industrial
		500.15.13.3	Pemasyarakatan Hubungan Industrial
	500.15.14	Pengupahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	
		500.15.14.1	Pengupahan
		500.15.14.2	Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dalam Hubungan Kerja
	500.15.15	Pencegahan dan Penyelesaian Pelestarian Hubungan Industrial	
		500.15.15.1	Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial

		500.15.15.2	Penyelenggaraan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
		500.15.15.3	Pemberdayaan Kelembagaan dan Tenaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
	500.15.16	Pengawasan Norma Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	
		500.15.16.1	Pengawasan Norma Kerja
		500.15.16.2	Pengawasan Norma Hubungan Kerja dan Perlindungan Berserikat
		500.15.16.3	Pengawasan Norma Penempatan dan Latihan Tenaga Kerja
	500.15.17	Pengawasan Norma Kerja Perempuan dan Anak	
		500.15.17.1	Pengawasan Norma Kerja Perempuan
		500.15.17.2	Pengawasan Norma Kerja Anak
		500.15.17.3	Kerjasama Lintas Sektoral
		500.15.17.4	Advokasi Tenaga Kerja Perempuan dan Anak
	500.15.18	Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
		500.15.18.1	Pengawasan Norma Mekanik, Pesawat Uap dan Bejana Tekan
		500.15.18.2	Pengawasan Norma Konstruksi Bangunan, Listrik dan Penanggulangan Kebakaran
		500.15.18.3	Pengawasan Norma Kesehatan Kerja
		500.15.18.4	Pengawasan Norma Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya
		500.15.18.5	Pengawasan Norma Kelembagaan, Keahlian dan Sistem Manajemen K3
	500.15.19	Laporan Hasil Pengawasan Ketenagakerjaan	
	500.15.20	Bina Penegakan Hukum	
		500.15.20.1	Pemeriksaan Norma Ketenagakerjaan
		500.15.20.2	Penyidikan Norma Ketenagakerjaan
		500.15.20.3	Pengembangan Penyidik Pegawai Negeri Sipil
		500.15.20.4	Kerjasama Penegakan Hukum
	500.15.21	Pengkajian dan Bimbingan Teknis Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	
		500.15.21.1	Analisis dan Standardisasi bidang K 3
		500.15.21.2	Hasil kajian, perekayasaan dan penerapan teknologi dan alih teknologi K 3
		500.15.21.3	Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pengkajian K 3
		500.15.21.4	Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelayanan K3
	500.15.22	Pengembangan SDM dan Kompetensi K3	
		500.15.22.1	Program, Analisis dan Standardisasi Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
		500.15.22.2	Penyebarluasan Informasi Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
		500.15.22.3	Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
		500.15.22.4	Kerjasama Tingkat Regional Bidang Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
		500.15.22.5	Kerjasama Tingkat Internasional Bidang Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
		500.15.22.6	Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pengembangan SDM dan Kompetensi K3
	500.16	PENANAMAN MODAL	
	500.16.1	Kebijakan di bidang Penanaman Modal yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	

		500.16.2	Perencanaan Penanaman Modal
		500.16.2.1	Perencanaan Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya
		500.16.2.2	Perencanaan Industri Manufaktur
		500.16.2.3	Perencanaan Jasa dan Kawasan
		500.16.2.4	Perencanaan Infrastruktur
		500.16.3	Pengembangan Iklim Penanaman Modal
		500.16.3.1	Deregulasi Penanaman Modal
		500.16.3.2	Pengembangan Potensi Daerah
		500.16.3.3	Pemberdayaan Usaha
		500.16.3.4	Pemberdayaan Usaha Pembinaan dan Penyuluhan
		500.16.3.5	Pemberdayaan Usaha Kemitraan Usaha
		500.16.3.6	Pemberdayaan Usaha Pelayanan Usaha
		500.16.4	Promosi Penanaman Modal
		500.16.4.1	Pengembangan Promosi
		500.16.4.2	Analisis Strategi Promosi
		500.16.4.3	Fasilitasi Promosi Luar Negeri
		500.16.4.4	Promosi Sektoral
		500.16.4.5	Fasilitasi Promosi Daerah
		500.16.4.6	Pameran dan Sarana Promosi
		500.16.5	Kerja Sama Penanaman Modal
		500.16.5.1	Kerja Sama Bilateral dan Multilateral
		500.16.5.2	Kerja Sama Regional
		500.16.5.3	Kerja Sama Dunia Usaha Internasional
		500.16.6	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
		500.16.6.1	Pemantauan Penanaman Modal
		500.16.6.2	Data Realisasi Penanaman Modal
		500.16.6.3	Bimbingan Sosialisasi Ketentuan Penanaman Modal
		500.16.6.4	Fasilitasi Penyelesaian Masalah
		500.16.6.5	Pengawasan Penanaman Modal
		500.16.6.6	Pencabutan/Pembatalan Perizinan Penanaman Modal
		500.16.7	Pelayanan Penanaman Modal
		500.16.7.1	Pelayanan Aplikasi
		500.16.7.2	Pelayanan Perijinan
		500.16.7.3	Pelayanan Konsultasi Perijinan
		500.16.7.4	Pelayanan Non Perijinan
		500.16.7.5	Pelayanan Fasilitas
		500.17	PERTANAHAN
		500.17.1	Kebijakan di bidang Pertanahan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
		500.17.2	Pengadaan dan Penataan Administrasi Pertanahan
		500.17.2.1	Fasilitasi Pengadaan Tanah
		500.17.2.2	Pembinaan dan Pengendalian Administrasi Pertanahan
		500.17.2.3	Data dan Informasi Pertanahan
		500.17.2.4	Advokasi dan Pengendalian
		500.17.3	Penatagunaan dan Penguatan Hak Atas Tanah
		500.17.3.1	Penatagunaan Tanah
		500.17.3.2	Data dan Pemetaan Tematik
		500.17.3.3	Penguatan Atas Tanah
		500.17.4	Sengketa Tanah
		500.17.4.1	Pengkajian dan Penanganan Sengketa
		500.17.4.2	Advokasi dan Pengendalian

500.18 TRANSMIGRASI			
	500.18.1	Kebijakan di bidang Transmigrasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
	500.18.2	Penyediaan Tanah Transmigrasi	
	500.18.2.1	Fasilitasi Pengadaan Tanah	
	500.18.2.2	Pengurusan Legalitas Tanah	
	500.18.2.3	Dokumentasi Pertanahan	
	500.18.2.4	Advokasi Pertanahan	
	500.18.3	Pembangunan Transmigrasi	Pemukiman dan Infrastruktur Kawasan
	500.18.3.1	Penyiapan Lahan	
	500.18.3.2	Penyiapan Sarana	
	500.18.3.3	Penyiapan Prasarana	
	500.18.3.4	Evaluasi Kelayakan Permukiman	
	500.18.4	Fasilitasi Penempatan Transmigrasi	
	500.18.4.1	Penyiapan Calon Transmigrasi	
	500.18.4.2	Penyiapan Perpindahan	
	500.18.4.3	Pelaksanaan Perpindahan	
	500.18.4.4	Penataan dan Adaptasi	
	500.18.5	Partisipasi Masyarakat	
	500.18.5.1	Promosi dan Motivasi	
	500.18.5.2	Kerjasama Kelembagaan	
	500.18.5.3	Kerjasama Antar Daerah	
	500.18.5.4	Pelayanan Investasi	
	500.18.6	Pembinaan Transmigrasi	Pengembangan Masyarakat dan Kawasan
	500.18.6.1	Perencanaan Masyarakat dan Kawasan	Pengembangan
	500.18.6.2	Bina Sistem Informasi	
	500.18.6.3	Perencanaan Pengembangan Kawasan	
	500.18.6.4	Perencanaan Pengembangan Masyarakat	
	500.18.6.5	Perencanaan Pertumbuhan	Pusat
	500.18.7	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Masyarakat	
	500.18.7.1	Bantuan Pangan dan Kesehatan	
	500.18.7.2	Fasilitas Sosial Budaya	
	500.18.7.3	Pengembangan Kelembagaan	
	500.18.7.4	Bina Pendampingan Masyarakat Transmigrasi	
	500.18.8	Pengembangan Usaha	
	500.18.8.1	Kewirausahaan	
	500.18.8.2	Produksi	
	500.18.8.3	Pengolahan Hasil dan Pemasaran	
	500.18.8.4	Lembaga Ekonomi dan permodalan	
	500.18.9	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan	
	500.18.9.1	Analisis dan Standarisasi Sarana dan Prasarana	
	500.18.9.2	Pengembangan Sarana	
	500.18.9.3	Pengembangan Prasarana	
	500.18.9.4	Evaluasi Pengembangan Sarana dan Prasarana	
	500.18.10	Penyerasan Lingkungan	
	500.18.10.1	Persiapan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	
	500.18.10.2	Adaptasi dan Mitigasi Lingkungan	
	500.18.10.3	Evaluasi Perkembangan Permukiman Transmigrasi	

			500.18.10.4	Evaluasi Perkembangan Pusat Pertumbuhan
600	PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAAN			
600.1	PEKERJAAN UMUM			
	600.1.1	Kebijakan di bidang Pekerjaan Umum yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	600.1.2	Penatagunaan Sumber Daya Air		
	600.1.2.1	Perencanaan Wilayah Sungai		
	600.1.2.2	Kelembagaan		
	600.1.2.3	Pemanfaatan Sumber Daya Air		
	600.1.2.4	Hidrologi dan Lingkungan Sumber Daya Air		
	600.1.2.5	Pengaturan dan Pemantauan		
	600.1.3	Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air		
	600.1.3.1	Perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Air		
	600.1.3.2	Manajemen Mutu		
	600.1.3.3	Informasi dan Data Sumber Daya Air		
	600.1.3.4	Keterpaduan Pemrograman		
	600.1.4	Pengelolaan Sumber Daya Air		
	600.1.4.1	Pengelolaan Sungai dan Pantai		
	600.1.4.2	Pengelolaan Irigasi dan Rawa		
	600.1.4.3	Pengelolaan Bendungan, Danau, Situ, dan Embung		
	600.1.4.4	Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku		
	600.1.5	Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air		
	600.1.5.1	Operasi dan Pemeliharaan Sungai dan Pantai		
	600.1.5.2	Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Rawa		
	600.1.5.3	Operasi dan Pemeliharaan Bendungan, Danau, Situ, dan Embung		
	600.1.5.4	Operasi dan Pemeliharaan Air Tanah dan Air Baku		
	600.1.5.5	Operasi dan Pemeliharaan Pengendalian Lumpur		
	600.1.6	Pengendalian Bencana Lokal Lingkup Nasional		
	600.1.6.1	Perencanaan Pengendalian Bencana Lokal Lingkup Nasional		
	600.1.6.2	Pemrograman Pengendalian Bencana Lokal Lingkup Nasional		
	600.1.6.3	Pelaksanaan Pengendalian Bencana Lokal Lingkup Nasional		
	600.1.6.4	Pengendalian Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan akibat Bencana Lokal Lingkup Nasional		
	600.1.6.5	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
	600.1.7	Pengembangan Jaringan Jalan		
	600.1.7.1	Keterpaduan Perencanaan		
	600.1.7.2	Sistem Jaringan Jalan		
	600.1.7.3	Lingkungan dan Keselamatan Jalan		
	600.1.8	Pembangunan Jalan		
	600.1.8.1	Standar dan Pedoman		
	600.1.8.2	Manajemen Konstruksi		
	600.1.8.3	Pengelolaan Gedometrik, Perkerasan, dan Drainage		
	600.1.8.4	Pengelolaan Geoteknik dan Manajemen Lereng		
	600.1.9	Preservasi Jalan		
	600.1.9.1	Standar dan Pedoman		
	600.1.9.2	Perencanaan Teknis		

			600.1.9.3	Teknik Rekonstruksi
			600.1.9.4	Teknik Pemeliharaan Jalan
	600.1.10	Pengelolaan Jembatan	600.1.10.1	Standar dan Pedoman
			600.1.10.2	Perencanaan Teknis
			600.1.10.3	Teknik Jembatan
			600.1.10.4	Teknik Terowongan dan Jembatan Khusus
	600.1.11	Pengelolaan Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan, dan Fasilitas Jalan Daerah	600.1.11.1	Bimbingan Teknik Jalan Daerah
			600.1.11.2	Pengembangan Jalan Metropolitan dan Kota Besar
			600.1.11.3	Pembinaan Teknik Jalan Bebas Hambatan
	600.1.12	Pengaturan Jalan Tol	600.1.12.1	Persiapan pengusahaan jalan tol
			600.1.12.2	Pengadaan Investasi Jalan Tol
			600.1.12.3	Teknik Pengaturan Jalan Tol
			600.1.12.4	Pengambilalihan hak pengusahaan jalan tol
	600.1.13	Keterpaduan Infrastruktur Permukiman	600.1.13.1	Keterpaduan Perencanaan dan Kemitraan
			600.1.13.2	Keterpaduan Pembiayaan dan Pelaksanaan
	600.1.14	Pengembangan Kawasan Permukiman	600.1.14.1	Perencanaan Teknis
			600.1.14.2	Kawasan Permukiman Perkotaan
			600.1.14.3	Kawasan Permukiman Pedesaan
			600.1.14.4	Kawasan Permukiman Khusus
	600.1.15	Pembinaan Penataan Bangunan	600.1.15.1	Perencanaan Teknis
			600.1.15.2	Penataan Bangunan Gedung
			600.1.15.3	Pengelolaan Rumah Negara
			600.1.15.4	Penataan Bangunan dan Lingkungan Khusus
			600.1.15.5	Kelembagaan
	600.1.16	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	600.1.16.1	Perencanaan Teknis
			600.1.16.2	Sistem Penyediaan Air Minum Perkotaan
			600.1.16.3	Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan
			600.1.16.4	Sistem Penyediaan Air Minum Khusus
			600.1.16.5	Kelembagaan
			600.1.16.6	Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
			600.1.16.7	Pengelolaan Laboratorium dan Bengkel Kerja
	600.1.17	Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman	600.1.17.1	Perencanaan Teknis
			600.1.17.2	Pengelolaan Air Limbah
			600.1.17.3	Pengelolaan Persampahan
			600.1.17.4	Penyehatan Lingkungan Permukiman Khusus
			600.1.17.5	Kelembagaan
			600.1.17.6	Pengelolaan Laboratorium dan Bengkel Kerja
	600.1.18	Pemantauan dan Evaluasi		
	600.2	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN		
	600.2.1	Kebijakan di bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	600.2.2	Perencanaan Pembiayaan Perumahan	600.2.2.1	Keterpaduan Perencanaan
			600.2.2.2	Strategi Pembiayaan dan Analisa Pasar Perumahan

		600.2.2.3	Kemitraan
	600.2.3	Pola Pembiayaan Perumahan	
		600.2.3.1	Pola Pembiayaan Perumahan Rumah Umum
		600.2.3.2	Pola Pembiayaan Perumahan Rumah Swadaya dan Mikro Perumahan
		600.2.3.3	Pola Investasi Perumahan
	600.2.4	Pendayagunaan Sumber Pembiayaan Perumahan	
		600.2.4.1	Sumber Pembiayaan Primer
		600.2.4.2	Sumber Pembiayaan Sekunder
		600.2.4.3	Sumber Tabungan Perumahan dan Pembiayaan Lainnya
		600.2.4.4	Sistem Pembiayaan Perumahan
		600.2.4.5	Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan
	600.2.5	Perencanaan Penyediaan Perumahan	
		600.2.5.1	Keterpaduan Perencanaan
		600.2.5.2	Analisa Teknik
		600.2.5.3	Rencana Pengembangan Lingkungan Hunian
		600.2.5.4	Kemitraan dan Kelembagaan
	600.2.6	Penyediaan Rumah Susun	
		600.2.6.1	Perencanaan Teknik
		600.2.6.2	Penyediaan
		600.2.6.3	Penghunian, Pengalihan, dan Pemanfaatan
		600.2.6.4	Pengelolaan
	600.2.7	Penyediaan Rumah Khusus	
		600.2.7.1	Perencanaan Teknik
		600.2.7.2	Penyediaan dan Pengelolaan Rumah Tapak Khusus
		600.2.7.3	Bimbingan teknis dan supervisi
		600.2.7.4	Penyelenggaraan Bantuan Rumah Swadaya
		600.2.7.5	Perencanaan Teknik
		600.2.7.6	Fasilitas <i>Backlog</i> Rumah Swadaya dan Rumah Tidak Layak Huni
		600.2.7.7	Pelaksanaan Bantuan Simultan
	600.2.8	Penyediaan Rumah Umum dan Komersial	
		600.2.8.1	Perencanaan Teknik
		600.2.8.2	Pemberian Bantuan Rumah Umum
		600.2.8.3	Fasilitasi Hunian Berimbang
		600.2.8.4	Fasilitasi Penyediaan Lahan Perumahan
	600.2.9	Investasi Infrastruktur	
		600.2.9.1	Pelaksanaan Kebijakan Investasi Infrastruktur
		600.2.9.2	Sinkronisasi Investasi Infrastruktur
		600.2.9.3	Fasilitasi dan Mitigasi Risiko Investasi Infrastruktur
		600.2.9.4	Pasar Infrastruktur
	600.2.10	Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	
		600.2.10.1	Sistem Penyelenggaraan
		600.2.10.2	Kontrak Konstruksi
		600.2.10.3	Konstruksi Berkelanjutan
		600.2.10.4	Manajemen Mutu
	600.2.11	Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi	
		600.2.11.1	Kelembagaan
		600.2.11.2	Material dan Peralatan Konstruksi
		600.2.11.3	Teknologi Konstruksi dan Produksi Dalam Negeri
		600.2.11.4	Usaha Jasa Konstruksi
	600.2.12	Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi	
		600.2.12.1	Standar dan Materi Kompetensi

			600.2.12.2	Penerapan Kompetensi
			600.2.12.3	Pengembangan Profesi Jasa Konstruksi
			600.2.12.4	Pengembangan Produktivitas
	600.2.13	Peningkatan Kerja sama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi		
		600.2.13.1	Peningkatan Kerjasama	
		600.2.13.2	Pemberdayaan Jasa Konstruksi	
	600.2.14	Peningkatan Jasa Konstruksi		
		600.2.14.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Rencana Kerja	
		600.2.14 .2	Pelaksanaan Pengendalian Mutu	
	600.2.15	Penerapan Teknologi Konstruksi		
		600.2.15.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Kerja sama Penerapan Teknologi Konstruksi	
		600.2.15.2	Pengembangan Materi	
		600.2.15.3	Pendayagunaan Material dan Peralatan Konstruksi	
	600.2.16	Rencana Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Perumahan Rakyat (PUPR)		
		600.2.16.1	Antar Sektor	
		600.2.16.2	Antar Wilayah	
	600.2.17	Pengembangan Kawasan Strategis		
		600.2.17.1	Keterpaduan Infrastruktur Kawasan Strategis	
		600.2.17.2	Pengembangan Infrastruktur Antarkawasan Strategis	
	600.2.18	Pengembangan Kawasan Perkotaan		
		600.2.18.1	Pengembangan Infrastruktur Kawasan Metropolitan	
		600.2.18.2	Pengembangan Infrastruktur Kawasan Kota Besar dan Kota Baru	
		600.2.18.3	Pengembangan Infrastruktur Kawasan Kota Kecil dan Pedesaan	
		600.2.18.4	Analisa Manfaat dan Skema Pembiayaan	
		600.2.18.5	Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Infrastruktur Perumahan Rakyat	
	600.2.19	Pemantauan dan Evaluasi		
600.3	TATA RUANG ( TATA KOTA )			
	600.3.1	Kebijakan di bidang Tata Ruang yang dilakukan Pemerintah Daerah		
	600.3.2	Perencanaan		
		600.3.2.1	Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RT/RW)	
		600.3.2.2	Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)	
		600.3.2.3	Rencana Tata Ruang Strategis Kabupaten	
		600.3.2.4	Rencana Tata Bangun Lingkungan (RTBL)	
		600.3.2.5	Rencana Pengembangan Sistem Sarana dan Prasarana Kabupaten	
		600.3.2.6	Rencana Teknis Prasarana Kota	
		600.3.2.7	Rencana Tekni Rencana Peremajaan dan Pengembangan Kotas Prasarana Kota	
	600.3.3	Pemanfaatan dan Pengendalian		
		600.3.3.1	Evaluasi dan Pengawasan Penata Ruang	
		600.3.3.2	Ijin Pemanfaatan Ruang	
		600.3.3.3	Pembatalan Ijin Pemanfaatan Ruang	
	600.3.4	Pemetaan		
		600.3.4.1	Peta Dasar	
		600.3.4.2	Survey Pemetaan Ruang Darat	
		600.3.4.3	Survey Pemetaan Ruang Air	

			600.3.4.4	Survey Pemetaan Ruang Udara
600.4	LINGKUNGAN HIDUP			
	600.4.1	Kebijakan di bidang Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah		
	600.4.2	Perencanaan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		
		600.4.2.1	Inventarisasi, Penerapan ekoregion, dan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan	
		600.4.2.2	Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam	
	600.4.3	Penerapan Kebijakan Wilayah dan Sektor		
		600.4.3.1	Evaluasi Penerapan	
		600.4.3.2	Perencanaan Lingkungan Hidup	
	600.4.4	Ekonomi Lingkungan		
	600.4.5	Dampak Lingkungan		
		600.4.5.1	Bimtek Dampak Lingkungan	
		600.4.5.2	Penerapan sistem kebijakan dampak lingkungan	
		600.4.5.3	Evaluasi dan Tindak Lanjut	
	600.4.6	Pemantauan dan Pengawasan		
		600.4.6.1	Manufaktur Prasarana dan Jasa	
		600.4.6.2	Pertambangan Energi, Minyak dan Gas	
		600.4.6.3	Agro Industri dan Usaha Skala Kecil	
		600.4.6.4	Udara Sumber Bergerak	
	600.4.7	Evaluasi dan Pengembangan		
		600.4.7.1	Manufaktur, Prasarana dan Jasa	
		600.4.7.2	Pertambangan Energi, Minyak dan Gas	
		600.4.7.3	Agro Industri dan Usaha Skala Kecil	
		600.4.7.4	Udara Sumber Bergerak	
	600.4.8	Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan		
		600.4.8.1	Pengembangan	
		600.4.8.2	Pemanfaatan	
		600.4.8.3	Pengelolaan Sumber Daya Genetik	
		600.4.8.4	Keamanan Hayati	
		600.4.8.5	Pengendalian kerusakan Lahan	
	600.4.9	Kerusakan Ekosistem Perairan Darat		
		600.4.9.1	Kerusakan Ekosistem	
		600.4.9.2	Rawa	
	600.4.10	Mitigasi dan pelestarian Fungsi Atmosfer		
		600.4.10.1	Perangkat mitigasi	
		600.4.10.2	Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca	
		600.4.10.3	Pengendalian Bahan Perusak Ozon	
		600.4.10.4	Pengendalian Kerusakan Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan	
	600.4.11	Adaptasi Perubahan Iklim		
		600.4.11.1	Perangkat Adaptasi Perubahan Iklim, antara lain: Pengembangan perangkat Adaptasi Perubahan Iklim, Pemantauan dan Evaluasi Adaptasi Perusahaan Iklim	
		600.4.11.2	Kerentanan Perubahan Iklim	
	600.4.12	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun		
		600.4.12.1	Registrasi dan Notifikasi	
		600.4.12.2	Pemantauan Bahan Berbahaya dan Beracun	
		600.4.12.3	Evaluasi dan Tindak Lanjut	
	600.4.13	Verifikasi Pengelolaan Limbah bahan Berbahaya dan Beracun		

		600.4.13.1	Pengumpulan dan pemanfaatan
		600.4.13.2	Pengangkutan dan Pengolahan
		600.4.13.3	Penimbunan dan Dumping
		600.4.13.4	Notifikasi dan Rekomendasi Limbah Lintas batas
	600.4.14	Pengelolaan Limbah B3 dan Pemulihan Kontaminasi Limbah B3	
		600.4.14.1	Pemantauan
		600.4.14.2	Tanggap darurat dan pemeliharaan Kontaminasi
	600.4.15	Pengelolaan Sampah	
		600.4.15.1	Pembatasan sampah
		600.4.15.2	Daur Ulang dan Pemanfaatan Sampah
		600.4.15.3	Pembentukan Dewan Adipura
		600.4.15.4	Penetapan pemenang adipura
	600.4.16	Hukum Administrasi Lingkungan	
		600.4.16.1	Pengelolaan dan pengembangan pengaduan
		600.4.16.2	Penataan hukum administrasi lingkungan
	600.4.17	Penyelesaian Sengketa Lingkungan	
		600.4.17.1	Penyelesaian sengketa Melalui Pengadilan
		600.4.17.2	Penyelesaian sengketa lingkungan di luar pengadilan
	600.4.18	Penegakan hukum pidana lingkungan	
		600.4.18.1	Penyidikan
		600.4.18.2	Koordinasi penuntutan, evaluasi, dan tindak lanjut
		600.4.18.3	Koordinasi pembinaan penyidik PNS
	600.4.19	Komunikasi Lingkungan	
		600.4.19.1	Pengembangan Komunikasi
		600.4.19.2	Publikasi dan Kampanye
	600.4.20	Penguatan Inisiatif Masyarakat	
		600.4.20.1	Komunitas Pendidikan Lingkungan
		600.4.20.2	Kearifan Lingkungan
	600.4.21	Peningkatan Peran Masyarakat	
		600.4.21.1	Masyarakat Perkotaan
		600.4.21.2	Masyarakat Pedesaan
	600.4.22	Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan	
		600.4.22.1	Organisasi Sosial Masyarakat
		600.4.22.2	Organisasi Profesi Dunia Usaha
	600.4.23	Data dan Informasi Lingkungan	
		600.4.23.1	Pengelolaan Data
		600.4.23.2	Pengelolaan Informasi
		600.4.23.3	Pengembangan Perangkat Lunak
		600.4.23.4	Pengembangan Sistem dan Layanan Jaringan
	600.4.24	Kelembagaan Lingkungan	
		600.4.24.1	Kelembagaan dan Tata Laksana
		600.4.24.2	Fasilitasi Standar Pelayanan Minimal
	600.4.25	Standarisasi dan teknologi	
		600.4.25.1	Standarisasi Manajemen dan Pengujian Lingkungan
		600.4.25.2	Standarisasi Kompetensi Keahlian dan Lembaga Penyedia Jasa Lingkungan
		600.4.25.3	Teknologi Ramah Lingkungan
	600.4.26	Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan	
		600.4.26.1	Pemantauan dan Kajian Kualitas Lingkungan
		600.4.26.2	Laboratorium Rujukan dan Pengujian

700	PENGAWASAN		
700.1	PENGAWASAN INTERNAL		
	700.1.1	Rencana Pengawasan	
		700.1.1.1	Rencana Strategis Pengawasan
		700.1.1.2	Rencana Kerja Pengawas Tahunan
		700.1.1.3	Rencana Kinerja Tahunan
		700.1.1.4	Rencana dan Penetapan Kinerja Tahunan
		700.1.1.5	Rakor Pengawasan Tingkat Daerah
	700.1.2	Pelaksanaan Pengawasan	
		700.1.2.1	Laporan Hasil Audit (LHA), Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), Laporan Hasil Pemeriksaan Operasional (LHPO), Laporan Hasil Evaluasi (LHE), Laporan Akuntan (LA), Laporan Auditor Independen (LAI) yang memerlukan tindak lanjut (TL)
		700.1.2.2	Laporan Hasil Audit Investigasi (LHAI) yang mengandung unsur Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan memerlukan tindak lanjut
		700.1.2.3	Laporan Hasil Audit Investigasi (LHAI) yang mengandung unsur Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan tidak memerlukan tindak lanjut
		700.1.2.4	Laporan Perkembangan Penanganan Surat Pengaduan Masyarakat
		700.1.2.5	Laporan Pemutakhiran Data Tindak Lanjut Temuan
		700.1.2.6	Laporan Perkembangan Barang Milik Negara
		700.1.2.7	Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi
		700.1.2.8	Laporan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Review
		700.1.2.9	Good Corporate Governance (GCG)
800	KEPEGAWAIAN		
800.1	SUMBER DAYA MANUSIA		
	800.1.1	Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara	
		800.1.1.1	Perencanaan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara, antara lain: Bahan penyusunan rencana kebutuhan, Analisis Kebutuhan, Pengolahan Data Kebutuhan
		800.1.1.2	Perencanaan Pertimbangan Formasi, antara lain: Pertimbangan teknis penetapan formasi ASN, Pertimbangan teknis penetapan formasi ikatan dinas
		800.1.1.3	Penetapan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara
		800.1.1.4	Standarisasi Jabatan, antara lain: Informasi Jabatan, Kompetensi Jabatan, Klasifikasi Jabatan
	800.1.2	Formasi dan Pengadaan Pegawai	
		800.1.2.1	Formasi ASN, antara lain: Usulan formasi, Usulan permintaan formasi kepada Menpan RB dan Kepala BKN , Persetujuan Formasi, Penetapan Formasi, Penetapan Formasi Khusus
		800.1.2.2	Proses Rekrutmen/Pengadaan ASN, antara lain: Proses Rekrutmen ASN, Penetapan Pengumuman Kelulusan ASN
		800.1.2.3	Pengumuman Kelulusan ASN

		800.1.2.4	Berkas Lamaran Yang Tidak Diterima
		800.1.2.5	Pengangkatan ASN
		800.1.2.6	Open Biding (Seleksi Terbuka Jabatan)
		800.1.2.7	Pengelolaan Sistem Rekrutmen ASN
		800.1.2.8	Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi ASN
	800.1.3	Mutasi Pegawai	
		800.1.3.1	Usulan Alih Status, Pindah Instansi, Pindah Wilayah Kerja, Diperbantukan, Dipekerjakan, Penugasan Sementara, Mutasi antar Perwakilan, Mutasi ke dan dari Perwakilan, Pemindahan Sementara, Persetujuan / Pertimbangan Kepala BKN
		800.1.3.2	Kenaikan Pangkat/Golongan/Jabatan
		800.1.3.3	Pengangkatan dan Pemberhentian Jabatan Struktural/Fungsional
		800.1.3.4	Perubahan Data Dasar / Status / Kedudukan Hukum Pegawai
		800.1.3.5	Peninjauan Masa Kerja
		800.1.3.6	Badan Pertimbangan Jabatan dan Pangkat (BAPERJAKAT)
	800.1.4	Pengembangan Karir	
		800.1.4.1	Usulan Tugas Belajar / Ijin Belajar / Diklat / Kursus / Magang / Ujian Dinas/ Praktek Kerja di Instansi lain / Pertukaran antar ASN dengan pegawai swasta
		800.1.4.2	Penyesuaian ijazah
		800.1.4.3	Penyusunan Sistem Karier
		800.1.4.4	Standar Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Prestasi Kerja
		800.1.4.5	Angka Kredit, antara lain: Pengajuan Daftar Usul Pengajuan Angka Kredit, Penilaian Daftar Usul Pengajuan Angka Kredit
	800.1.5	Kinerja Aparatur Sipil Negara	
		800.1.5.1	Hasil Penilaian Kinerja dan Standar Kerja
		800.1.5.2	Pengelolaan Database dan Analisis Sistem Informasi Kinerja
		800.1.5.3	Evaluasi dan Pemantauan Penilaian Kinerja dan Standar Kinerja
	800.1.6	Kode Etik, Disiplin, Pemberhentian dan Pensiu ASN	
		800.1.6.1	Kode Etik Pegawai
		800.1.6.2	Disiplin
		800.1.6.3	Pemberhentian Dengan Hormat
		800.1.6.4	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat
		800.1.6.5	Pemberhentian Sementara
		800.1.6.6	Pensiun ASN, antara lain: Administrasi Pensiun ASN, Penetapan Pensiun ASN, Penetapan Pertimbangan Teknis Pensiun ASN, Pensiun Pejabat Negara dan Janda/Dudanya
	800.1.7	Bantuan Hukum	
	800.1.8	Status dan Kedudukan Pegawai	
		800.1.8.1	Status Kepegawaian
		800.1.8.2	Kedudukan Kepegawaian
		800.1.8.3	Keberatan Pegawai
		800.1.8.4	Perselisihan/Sengketa Kepegawaian
	800.1.9	Sistem Informasi Kepegawaian	

		800.1.9.1	Pengolahan Data dan Informasi Kepegawaian
		800.1.9.2	Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian
		800.1.9.3	Pengembangan Sistem Pengelolaan Arsip Kepegawaian Elektronik
		800.1.9.4	Sistem Pengelolaan Arsip Kepegawaian Fisik
	800.1.10	Pengawasan dan pengendalian	
		800.1.10.1	Formasi, Pengadaan dan Pasca Diklat
		800.1.10.2	Kepangkatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dalam Jabatan
		800.1.10.3	Gaji dan Tunjangan, Kesejahteraan dan Kinerja
		800.1.10.4	Kode Etik, Disiplin, Pemberhentian dan Pensiu ASN
		800.1.10.5	Laporan Hasil Pengawasan dan Pengendalian
		800.1.10.6	Sanggahan terhadap Permasalahan Tenaga Honorer
	800.1.11	Administrasi Pegawai	
		800.1.11.1	Surat Perintah Dinas/Surat Tugas
		800.1.11.2	Cuti Sakit
		800.1.11.3	Cuti Bersalin
		800.1.11.4	Cuti Tahunan
		800.1.11.5	Cuti Alasan Penting
		800.1.11.6	Cuti Besar
		800.1.11.7	Cuti Di luar Tanggungan Negara
		800.1.11.8	Karpeg/KPE/Karis/Karsu
		800.1.11.9	Keanggotaan Organisasi Profesi/ Kedinasan
		800.1.11.10	Laporan Pajak Penghasilan Pribadi (LP2P)
		800.1.11.11	Keterangan Penerimaan Pembayaran Penghasilan Pegawai (KP4)
		800.1.11.12	Daftar Urut Kepangkatan (DUK)
		800.1.11.13	Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala, Mutasi Gaji / tunjangan
	800.1.12	Kesejahteraan Pegawai	
		800.1.12.1	Pemeliharaan Kesehatan Pegawai
		800.1.12.2	Asuransi Pegawai/BPJS
		800.1.12.3	Tabungan Perumahan
		800.1.12.4	Bantuan Sosial
		800.1.12.5	Pakaian Dinas
		800.1.12.6	Layanan Pegawai yang Meninggal Karena Dinas
		800.1.12.7	Pemberian Tali Kasih
		800.1.12.8	Pemberian Piagam Penghargaan dan Tanda Jasa
		800.1.12.9	Olahraga dan Rekreasi
		800.1.12.10	Rekam Medis
	800.1.13	Administrasi Perseorangan	
		800.1.13.1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)
		800.1.13.2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
		800.1.13.3	Pejabat Negara dan pejabat lainnya yang disetarakan
		800.1.13.4	Sekretaris Daerah
		800.1.13.5	ASN berjasa/terlibat dalam peristiwa berskala nasional
	800.1.14	Penilaian Kompetensi	

			800.1.14.1	Penilaian Kompetensi		
			800.1.14.2	Hasil Penilaian Kompetensi		
		800.2 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				
		800.2.1	Kebijakan di bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah			
		800.2.2	Pendidikan dan Pelatihan			
			800.2.2.1	Sistem Informasi program dan pembinaan diklat		
			800.2.2.2	Pedoman-pedoman kediklatan		
			800.2.2.3	Kurikulum-kurikulum diklat		
			800.2.2.4	Modul-modul diklat		
			800.2.2.5	Panduan fasilitator		
			800.2.2.6	Saran/rekomendasi penyelenggaraan diklat		
			800.2.2.7	Notulen sosialisasi/Rapat Koordinasi Kebijakan Diklat		
			800.2.2.8	Monitoring dan evaluasi program dan pembinaan diklat		
			800.2.2.9	Konsultasi, advokasi, asistensi diklat		
		800.2.3	Widyaiswara			
			800.2.3.1	Seleksi dan pengembangan Widyaiswara		
			800.2.3.2	Sertifikasi Widyaiswara		
			800.2.3.3	Monitoring dan evaluasi Widyaiswara		
			800.2.3.4	Penilaian Widyaiswara		
			800.2.3.5	Konsultasi, advokasi dan asistensi Widyaiswara		
			800.2.3.6	Sistem Informasi Pembinaan Widyaiswara		
		800.2.4	Penyelenggaraan Diklat			
			800.2.4.1	Perencanaan; peserta, pengajar, penjadwalan Penyelenggaraan Diklat		
			800.2.4.2	Penyelenggaraan Penyelenggaraan Diklat		
			800.2.4.3	Konsultasi, advokasi, asistensi penyelenggaraan diklat		
			800.2.4.4	Pengembangan bahan ajar dan metodologi pembelajaran		
			800.2.4.5	Sistem informasi diklat		
			800.2.4.6	Monitoring Penyelenggara Diklat		
			800.2.4.7	Monitoring dan evaluasi Pasca diklat		
		800.2.5	Alumni			
	900 KEUANGAN					
	900.1	KEUANGAN DAERAH				
	900.1.1	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P)				
		900.1.1.1	Penyusunan Prioritas Plafon Anggaran (PPA)			
		900.1.1.2	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKASKPD)			
		900.1.1.3	Penyampaian Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kepada Dewan Perwakilan			
		900.1.1.4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPBD-P)			
	900.1.2	Penyusunan Anggaran				
		900.1.2.1	Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) kecamatan			

		900.1.2.2	Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota
		900.1.2.3	Rancangan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RDPA) SKPD yang telah disetujui Sekretaris Daerah
		900.1.2.4	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD yang telah disahkan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)
	900.1.3	Pelaksanaan Anggaran	
		900.1.3.1	Surat Penyedia Dana (SPP, SPM dan SP2D): UP, GU, TU, LS
		900.1.3.2	Pendapatan
		900.1.3.3	Belanja
		900.1.3.4	Pembiayaan Daerah
		900.1.3.5	Dokumen Penatausahaan Keuangan
		900.1.3.6	Pertanggungjawaban Penggunaan Dana
		900.1.3.7	Daftar Gaji
		900.1.3.8	Kartu Gaji
		900.1.3.9	Data Rekening Bendahara Umum Daerah (BUD)
		900.1.3.10	Laporan Keuangan
	900.1.4	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	
		900.1.4.1	Permohonan Pinjaman / Hibah Luar Negeri (Blue Book)
		900.1.4.2	Dokumen Kesanggupan Negara Donor untuk Membayai (Green Book)
		900.1.4.3	Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), dan dokumen sejenisnya
		900.1.4.4	Dokumen Loan Agremeent (PHLN), antara lain: Draft Agreement, Legal Opinion, Surat Menyurat dengan Lender
		900.1.4.5	Alokasi dan Relokasi Penggunaan Dana Luar Negeri, antara lain: Usulan Luncuran Dana
		900.1.4.6	Aplikasi Penarikan Dana BLN berikut lampirannya
		900.1.4.7	Dokumen Otorisasi Penarikan Dana (Payment Advice)
		900.1.4.8	Dokumen Realisasi Pencairan Dana Bantuan Luar Negeri, antara lain: Surat Perintah Pencairan Dana, SPM beserta lampirannya (SPP, Kontrak, BA, dan data pendukung lainnya)
		900.1.4.9	Replenishment (Permintaan Penarikan Dana dari Negara Donor), antara lain : No Objection Letter (NOL), Project Implementation, Notification of Contract, Withdrawal Authorization (WA)
		900.1.4.10	Staff Appraisal Report
		900.1.4.11	Report /Laporan
		900.1.4.12	Laporan Hutang Daerah
		900.1.4.13	Completion Report/Annual Report
		900.1.4.14	Ketentuan/Peraturan yang menyangkut Pinjaman/Hibah Luar Negeri
	900.1.5	Pengelolaan APBD/Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)	
	900.1.6	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)	
		900.1.6.1	Manual Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)
		900.1.6.2	Dokumen Kebijakan Akuntansi

		900.1.6.3	Arsip Data Komputer dan Berita Acara Rekonsiliasi
		900.1.6.4	Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca Bulanan/Triwulan/Semesteran
	900.1.7	Penyaluran Anggaran Tugas Pembantuan	
		900.1.7.1	Surat Penetapan Pemimpin Proyek/Bagian Proyek, Bendahara, atas Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembantuan, termasuk Specimen Tanda Tangan
		900.1.7.2	Berkas Permintaan Pembayaran (SPP) dan lampirannya, antara lain: SPP-SPP-Daftar Perincian Penggunaan SPPR-SPDR-L, SPM-LS, SPM-DU, bilyet giro, SPM Nihil, Penagihan/Invoice, Faktur Pajak, Bukti Penerimaan Kas/Bank beserta Bukti Pendukungnya a.l. : Copy Faktur Pajak dan Nota Kredit Bank, Permintaan Pelayanan Jasa/Service Report dan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan
		900.1.7.3	Buku Rekening Bank
		900.1.7.4	Keputusan Pembukuan Rekening
		900.1.7.5	Pembukuan anggaran, antara lain: Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu, Register dan Buku Tambahan, Daftar Pembukuan Pencairan/Pengeluaran (DPP), Daftar Himpunan Pencairan (DHP), dan Rekening Koran
	900.1.8	Penerimaan Anggaran Tugas Pembantuan	
		900.1.8.1	Berkas Penerimaan Keuangan Pelaksanaan dan Tugas Pembantuan termasuk Dana Sisa atau Pengeluaran lainnya
		900.1.8.2	Berkas Penerimaan Pajak termasuk PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPn dan Denda Keterlambatan Menyelesaikan Pekerjaan
	900.1.9	Penyusunan Anggaran Pilkada dan Biaya Bantuan Pemilu dari APBD, antara lain: Kebijakan Keuangan Pilkada dan Penyusunan Anggaran Bantuan Pemilu, Peraturan / Pedoman / Standar Belanja Pegawai, Barang dan Jasa, Operasional dan Kontingensi untuk Biaya Pilkada dan Bantuan Pemilu, Bahan Usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Pilkada KPUD dan Panwasda Kota, PPK, PPS, KPPS dan Permohonan Pengajuan RKA KPUD dan Panwas, Berkas Pembahasan RKA Pilkada dan Bantuan Pemilu, Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) Pilkada dan Bantuan Pemilu Kota, Dokumen Rancangan Anggaran Satuan Kerja (DRASK) Pilkada KPUD dan Panwas Kota dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD, Berkas Pembentukan Dana Cadangan Pilkada, Bahan Rapat Rancangan Peraturan Daerah tentang Pilkada, dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD, Nota Persetujuan DPRD tentang Perda APBD Pilkada dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD	
	900.1.10	Pelaksanaan Anggaran PILKADA dan Anggaran Biaya Bantuan Pemilu	
		900.1.10.1	Berkas Penetapan Bendahara dan Atasan Langsung Bendahara KPUD, Bendahara Panwasda dan Bendahara pada Panitia Pilkada dan Pemilu
		900.1.10.2	Berkas Penerimaan Komisi, Rabat Pembayaran Pengadaan Jasa, Bunga, Pelaksanaan Pilkada/Pemilu

			900.1.10.3	Berkas setor sisa dana Pilkada/Pemilu termasuk setor komisi pengadaan barang/jasa, rabat, bunga, jasa giro Berkas Penyaluran Biaya Pemilu termasuk diantaranya Bukti Transfer Bank
			900.1.10.4	Pedoman Dokumen Penyediaan Pembiayaan Kegiatan Operasional (PPKO) Pemilu termasuk Perubahan/Pergeseran/Revisinya
	900.1.11	Pemeriksaan/Pengawasan Keuangan Daerah		
		900.1.11.1	Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Laporan Keuangan	
		900.1.11.2	Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan Internal	
		900.1.11.3	Laporan Aparat Pemeriksa Fungsional	
		900.1.11.4	Dokumen Penyelesaian Kerugian Daerah	
	900.1.12	Anggaran Daerah		
		900.1.12.1	Anggaran Daerah	
		900.1.12.2	Dukungan Teknis Anggaran Daerah	
	900.1.13	Pendapatan dan Investasi Daerah		
		900.1.13.1	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, antara lain: Fasilitasi pelaksanaan kebijakan standardisasi pajak daerah dan retribusi daerah, Penyiapan bahan perumusan bimbingan teknis pajak daerah dan retribusi daerah, Penyiapan bahan perumusan analisis dan evaluasi, pemantauan pajak daerah dan retribusi daerah, Penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi pemberian insentif pajak daerah dan retribusi daerah	
		900.1.13.2	Badan Usaha Milik Daerah, antara lain: Fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang usaha milik daerah lembaga keuangan, Fasilitas serta bimbingan teknis di bidang badan usaha milik daerah lembaga non keuangan, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi badan usaha milik daerah	
		900.1.13.3	Badan Layanan Umum Daerah, antara lain: Analisis, standardisasi teknis, fasilitasi serta bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah, Pembinaan pelaksanaan kebijakan, standardisasi teknis, prosedur dan kriteria, fasilitasi serta bimbingan teknis penerapan pola pengelolaan keuangan keuangan badan layanan umum daerah, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah	
		900.1.13.4	Pengelolaan Kekayaan Daerah, antara lain: Fasilitasi serta bimbingan teknis pengelolaan kekayaan , Fasilitasi serta bimbingan teknis investasi daerah, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan kekayaan dan investasi daerah	

		900.1.13.5	Pinjam Dan Obligasi Daerah, antara lain: Fasilitasi pelaksanaan kebijakan pinjaman dan hibah kepada pemerintah daerah dan/atau badan usaha milik daerah, Fasilitasi pelaksanaan kebijakan obligasi daerah, Fasilitasi pelaksanaan kebijakan dana bergulir yang bersumber dari APBN, Bimbingan teknis obligasi daerah, dana bergulir serta penyertaan modal daerah, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pinjaman dan hibah, obligasi daerah, dan dana bergulir, dan penyertaan modal daerah
	900.1.14	Fasilitasi Dana Perimbangan	
		900.1.14.1	Fasilitasi Dana Alokasi Umum, antara lain: Koordinasi penyiapan data dasar penghitungan, dan rekonsiliasi dana alokasi umum, Sosialisasi dan supervisi dana alokasi umum, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dana alokasi umum
		900.1.14.2	Fasilitasi Dana Alokasi Khusus, antara lain: Koordinasi penyiapan data dasar. Sosialisasi dan supervisi dana alokasi khusus, Penyiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi dana alokasi khusus
		900.1.14.3	Dana Bagi Hasil Pajak dan Sumber Daya Alam, antara lain: Koordinasi penyiapan data dasar perhitungan, dan rekonsiliasi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam, Sosialisasi dan supervisi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam, Penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam
		900.1.14.4	Dana Otonomi Khusus dan Dana Transfer Lainnya, antara lain: Sosialisasi dan supervisi dana otonomi khusus, Sosialisasi dan supervisi dan transfer lainnya, Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan otonomi khusus dan dana transfer lainnya
		900.1.14.5	Dukungan Teknis Fasilitasi Dana Perimbangan, antara lain: Penyiapan sinkronisasi kebijakan dan perimbangan, Penyiapan dukungan teknis dana perimbangan, Penyiapan data dan informasi untuk penyusunan laporan dana perimbangan
	900.1.15	Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah	
		900.1.15.1	Akuntansi Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, antara lain: Fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah, Penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
		900.1.15.2	Pembinaan Kinerja dan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain: Fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang pembinaan kinerja dan kapasitas pengelolaan keuangan daerah, Penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah

			900.1.15.3	Pembinaan dan Evaluasi Pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain: Fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang pembinaan dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah, Penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
			900.1.15.4	Kajian Kebijakan dan Bantuan Keterangan Ahli, antara lain: penyiapan bahan bantuan keterangan ahli di bidang keuangan daerah, Penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
			900.1.15.5	Data Informasi dan Pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain: penyiapan sinkronisasi kebijakan pelaksanaan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah, penyiapan data dan informasi untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah, pengelolaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

